

Laporan Keberlanjutan 2025



Tentang Laporan

Tujuan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara disusun sebagai wujud transparansi dalam mengomunikasikan kinerja dan inisiatif keberlanjutan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan informasi komprehensif mengenai pendekatan, kebijakan, serta dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari aktivitas operasional. Sebagai laporan keberlanjutan perdana yang dipublikasikan oleh DAP, dokumen ini disusun berdasarkan GRI Standards sebagai pedoman pelaporan keberlanjutan global. *[GRI 2-3]*

Standar Pelaporan

Penyusunan laporan ini mengacu pada **GRI Standards** dengan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan untuk memastikan informasi yang disajikan akurat, relevan, seimbang, dan dapat dibandingkan. Cakupan informasi dalam laporan ini fokus pada kinerja keberlanjutan yang terkait langsung dengan kegiatan operasional utama perusahaan.

Entitas yang Dicakup dalam Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional PT Duta Abadi Primantara yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Ruang lingkup pelaporan meliputi aktivitas produksi, distribusi, pemasaran, serta fungsi pendukung lainnya yang berada di bawah kendali operasional perusahaan selama periode pelaporan.

[GRI 2-2]

PT Duta Abadi Primantara bergerak di industri produk perlengkapan tidur, memproduksi dan mendistribusikan berbagai merek ternama ke pasar domestik melalui jaringan distribusi dan mitra ritel. Seluruh merek dalam portofolio bisnis perusahaan merupakan bagian integral dan bukan entitas hukum yang terpisah dari PT Duta Abadi Primantara.

Cakupan laporan ini selaras dengan operasional utama di lokasi produksi dan distribusi yang dikendalikan langsung oleh perusahaan. Tidak terdapat entitas anak atau unit usaha lain yang disajikan secara terpisah. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur organisasi, termasuk merger, akuisisi, maupun pelepasan entitas yang memengaruhi cakupan pelaporan pada periode ini.

[GRI 2-2]

Periode dan Siklus Pelaporan

Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan untuk periode **1 Januari hingga 31 Desember 2025**, selaras dengan tahun buku perusahaan. PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara **tahunan** sebagai sarana komunikasi transparan kepada pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

Laporan keuangan perusahaan disusun terpisah sesuai standar akuntansi yang berlaku dan telah diaudit oleh Ernst & Young Indonesia. Mengingat laporan ini disusun untuk kebutuhan internal dan pemangku kepentingan tertentu, informasi keuangan tidak dipublikasikan secara terbuka. Fokus utama laporan ini adalah pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasional perusahaan.

[GRI 2-3]

Penyajian Kembali Informasi

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi dalam laporan ini. Data internal yang sebelumnya dikompilasi pada periode Oktober 2023 hingga September 2024 tidak dipublikasikan sebagai laporan resmi. Dalam laporan ini, PT Duta Abadi Primantara menetapkan periode Januari hingga Desember untuk menyelaraskan praktik pelaporan dengan tahun buku perusahaan. [GRI 2-4]

Penjaminan Laporan

Untuk periode ini, PT Duta Abadi Primantara **belum melakukan verifikasi eksternal oleh pihak independen**. Namun, untuk menjamin keandalan data, laporan ini telah melalui proses tinjauan internal yang melibatkan fungsi *Internal Audit* serta unit terkait. PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk terus meningkatkan kredibilitas pelaporan dan mempertimbangkan proses penjaminan eksternal di masa mendatang. [GRI 2-5]

Waktu Publikasi dan Kontak

Laporan keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara untuk tahun pelaporan 2025 dipublikasikan pada **Juni 2026**.

[GRI 2-3]

Untuk pertanyaan lebih lanjut mengenai laporan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi: [GRI 2-3]

PT Duta Abadi Primantara

Email: info@dap.co.id

Anthony Setiawan
Presiden Direktur



Pesan Dari Presiden Direktur

Yang saya hormati Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta seluruh pemangku kepentingan dan keluarga besar DAP Leaders yang saya banggakan,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya, sehingga kita dapat melewati tahun 2025 dengan ketahanan yang kokoh dan melangkah mantap menuju masa depan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, kita dihadapkan pada dinamika ekonomi dan ketidakpastian global yang menguji daya tahan industri. Pertumbuhan ekonomi nasional berada di kisaran 5,1 persen, dengan tantangan pada konsumsi rumah tangga yang tertekan akibat inflasi serta situasi geopolitik. Namun, di tengah kondisi pasar yang melambat tersebut, DAP Group berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 2,0 persen dan mencapai 91 persen dari target yang ditetapkan. Divisi B2C tumbuh sebesar 4,0 persen, Divisi Export meningkat 7,8 persen, walaupun Divisi B2B mengalami penurunan sebesar 7,8 persen.

Pencapaian ini adalah sebuah prestasi ketahanan (*resilience*) yang membuktikan bahwa fondasi bisnis kita berbasis pada prinsip yang kuat. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, kami percaya bahwa performa finansial yang kokoh harus berjalan beriringan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (ESG).

Melalui tema tahun lalu, *“Fast Forward: Agility Through Collaboration and Innovation”*, kita telah meletakkan landasan strategis berupa penguatan kolaborasi internal melalui implementasi BM Full Function serta ekspansi jaringan ritel, baik domestik maupun internasional. Kita juga terus melahirkan inovasi produk ramah lingkungan berstandar ultra- luxury demi memenuhi kebutuhan pasar yang semakin peduli terhadap aspek keberlanjutan.

Memasuki tahun 2026, sinyal pemulihan ekonomi global dan domestik semakin menguat, dengan proyeksi pertumbuhan PDB yang meningkat ke angka 5,3 persen dan inflasi yang lebih stabil di kisaran 2,5 persen. Momentum optimis ini mendorong DAP Group untuk mendobrak batasan melalui tema besar:

“Elevate Beyond Boundaries”

Kami berkomitmen untuk tidak lagi sekadar bertahan, melainkan melompat lebih jauh dengan menetapkan target pertumbuhan sebesar 15 persen. Strategi pertumbuhan ini akan ditopang oleh pilar-pilar keberlanjutan utama kita, antara lain:

- **Strategic Agility & Operational Excellence:**
Meningkatkan efisiensi proses kerja melalui Proyek Kaizen dan CRP di semua lini dengan dukungan teknologi yang cerdas dan hemat energi.
- **Strategic Alliance & Innovative Product:**
Menghadirkan inovasi produk terbaru yang mengutamakan kualitas, kenyamanan, dan material yang bertanggung jawab.
- **Sustainability Focus:**
Kami menegaskan kembali komitmen ESG perusahaan dengan menargetkan pencapaian nilai peringkat yang lebih baik pada platform penilaian keberlanjutan global, Ecovadis.

Laporan Keberlanjutan 2025 ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kami kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai bagaimana kami mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam setiap denyut nadi operasional perusahaan.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan yang telah berkolaborasi melampaui batas demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Mari kita hadapi masa depan dengan optimisme, keberanian, dan komitmen bersama untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan hidup dan masyarakat.

Sukses DAP, Sukses Kita Bersama!

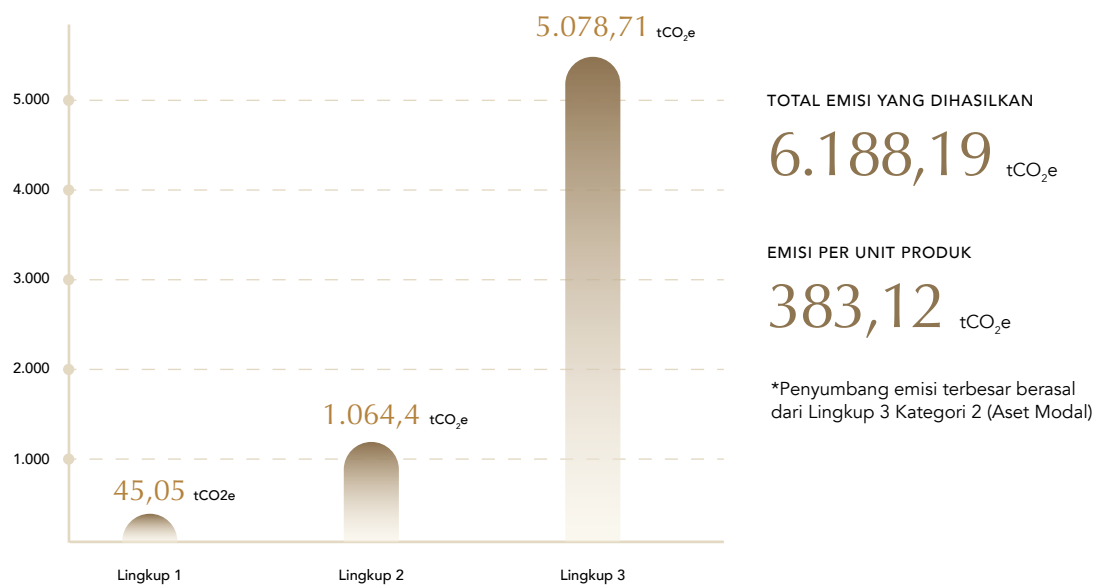
Jakarta, 24 Februari 2026



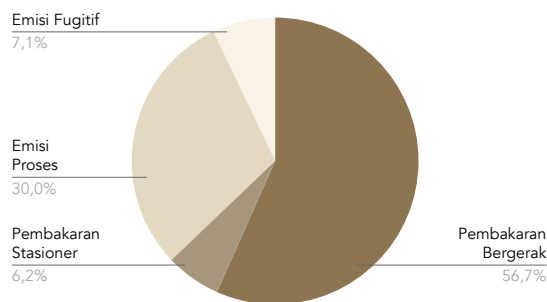
Anthony Setiawan
Presiden Direktur

Sorotan Keberlanjutan

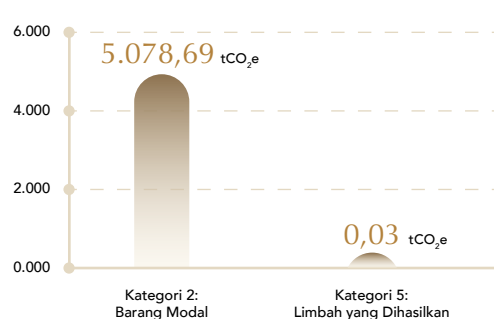
Lingkungan



RINCIAN EMISI LINGKUP 1



RINCIAN EMISI LINGKUP 3

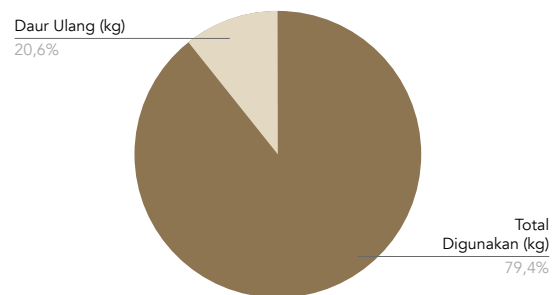


PROGRAM TUKAR TAMBAH

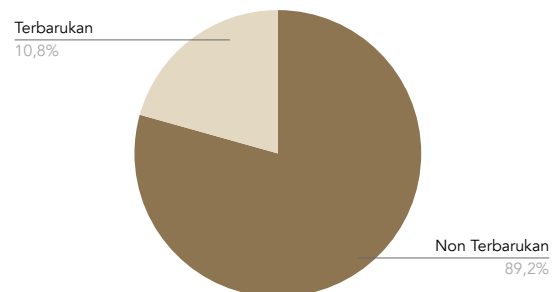
Total produk yang diperoleh kembali

Produk	Jumlah (Unit)
Aksesori Perlengkapan Tidur	71.970
Aksesori Sofa	2
Sprei	404

MATERIAL YANG DI DAUR ULANG



MATERIAL YANG DIGUNAKAN



INISIATIF EFISIENSI ENERGI DAN DAMPAK PRODUK

- Pemanfaatan panel surya di area operasional perusahaan
- Penggantian lampu konvensional dengan lampu hemat energi
- Penggunaan sensor lampu otomatis pada beberapa area operasional
- Penggunaan sensor pemutus listrik untuk sistem pendingin udara
- Penggunaan forklift listrik dalam kegiatan operasional
- Penggunaan kendaraan operasional listrik

Sosial

Kinerja Karyawan



TOTAL KARYAWAN

2.075 ~64,1% Laki-laki
~35,9% Perempuan

*Tingkat perputaran karyawan sebesar 11,95%

Pelatihan Karyawan

11.237 Jam

Total Jam Pelatihan
Tahun 2025

9.4 Jam

Rata-Rata Jam Pelatihan
per Pegawai tahun 2025

2.075 Karyawan

Total pegawai yang
mengikuti pelatihan

100%

2.075 setara dengan
100% dari total karyawan

Program & Inisiatif Utama

- Menyelenggarakan program mentoring selama 3 hingga 6 (untuk karyawan yang baru dipromosikan atau dimutasi)
- Menyediakan fasilitas olahraga bersama (Badminton, Zumba, Poundfit, Padel, dsb.)
- Menerapkan proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRA).
- Menerapkan Sistem Manajemen K3 yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- Sistem pelaporan & penanganan kasus (WBS)

Kinerja Pemasok

Indikator	Capaian
Supplier menandatangani CoC	100% (pemasok prioritas)
Supplier dengan kontrak yang mencakup aspek ESG	100% (pemasok prioritas)
Supplier mengisi kuesioner ESG	100% (pemasok prioritas)
Supplier yang dilakukan audit ESG	Dilaksanakan berdasarkan kategori risiko
Audit on-site	Dilakukan untuk pemasok tertentu (risk-based)

Pembangunan Ekonomi & Masyarakat

PROGRAM BANTUAN KORBAN BENCANA BANJIR

(Bantuan Penanggulangan Bencana & Bantuan Kemanusiaan)



PROGRAM DUKUNGAN PANTI JOMPO DAN RUMAH LANSIA

(Dukungan Sosial & Perawatan Lansia)



PROGRAM BEDAH RUMAH TANGERANG

(Pengembangan Komunitas & Dukungan Perumahan)



PROGRAM DUKUNGAN RUMAH RELAWAN WALLACEA – MANADO

(Kemitraan Komunitas & Dukungan Sosial)



PROGRAM DUKUNGAN LEMBAGA SOSIAL

DAN KEAGAMAAN – SURABAYA

(Dukungan Sosial Berbasis Komunitas & Keagamaan)



Sertifikasi

- ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu, diadopsi untuk memastikan konsistensi kualitas produk dan efektivitas pengendalian proses.
- OEKO-TEX® Standard 100
Untuk material tekstil, memastikan material tekstil bebas dari zat berbahaya dan aman bagi konsumen.
- ISO 14001
Sistem Manajemen Lingkungan

Tata Kelola

- Laporan Keberlanjutan 2025 diterbitkan "in accordance with GRI Standards", sebagai komitmen perusahaan terhadap pelaporan yang transparan dan terstandar.
- 0 kasus ketidakpatuhan material terhadap peraturan yang berdampak signifikan bagi perusahaan selama periode pelaporan.
- 100% pemasok prioritas telah menandatangani Supplier Code of Conduct sebagai komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.
- Peta jalan tata kelola ESG telah disusun untuk memperkuat integrasi keberlanjutan ke dalam strategi, manajemen risiko, dan proses bisnis.
- Whistleblowing System telah diterapkan sebagai kanal pelaporan untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pencegahan pelanggaran.

Daftar Isi

Chapter 1: Tentang PT Duta Abadi Primantara

Perjalanan PT Duta Abadi Primantara	4
Jejak Langkah PT Duta Abadi Primantara	5 - 6
Lingkup Ekosistem Bisnis	7
Model Operasional Bisnis	8 - 10
Portofolio Merek	11 - 12
Kategori Produk	13 - 14
Jejak Distribusi & Operasional	15 - 17
Nilai-nilai Penting bagi PT Duta Abadi Primantara	18
Penghargaan PT Duta Abadi Primantara Tahun 2025	19 - 20

Chapter 2: Mendengar Pemangku Kepentingan

Pelibatan Pemangku Kepentingan	23 - 24
Proses Penilaian Topik Material	24 - 26
Peninjauan dan Persetujuan Laporan	25 - 27
Grafik Materialitas PT Duta Abadi Primantara	28

Chapter 3: Pendekatan Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara

Integrasi Kualitas Tidur dengan Praktik Keberlanjutan	31
Perspektif Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara	32
Pilar Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara	33
Menuju Bisnis Berkelanjutan	34
Peta Jalan Keberlanjutan	35 - 36

Chapter 4: Tata Kelola Perusahaan dan Bisnis yang Bertanggung Jawab

Kinerja Ekonomi Bisnis	39 - 40
Tata Kelola Perusahaan	41 - 56
Manajemen Risiko	57 - 58

Chapter 5:
Dampak dan Kinerja Keberlanjutan

Ketenagakerjaan	61 - 78
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	78 - 86
Tanggung Jawab Produk	87 - 90
Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab	91 - 94
Keanggotaan dalam Asosiasi	94
Tanggung Jawab Lingkungan	95 - 97
Pengelolaan Sumber Daya dan Limbah	97 - 113
Menanggapi Dampak Perubahan Iklim	114 - 116
Pelibatan Masyarakat	117 - 124

Chapter 6:
Komitmen Masa Depan

Komitmen Masa Depan	127 - 128
---------------------	-----------

Chapter 7:
Indeks Konten GRI

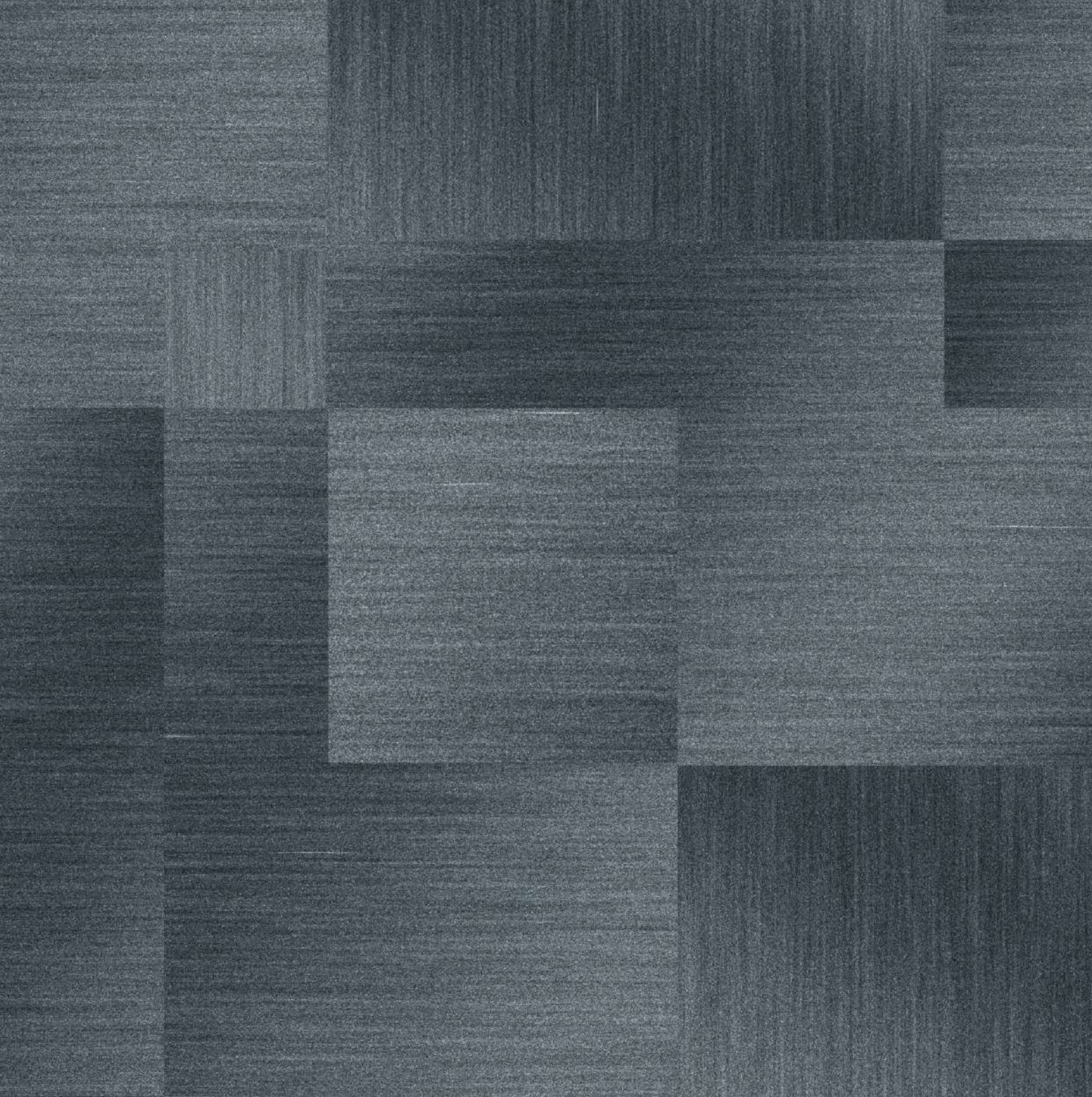
Indeks Konten GRI	131 - 136
Lembar Umpan Balik	137 - 139



Chapter 1

Tentang PT Duta Abadi Primantara

Mengenalkan profil perusahaan secara komprehensif sebagai salah satu pemimpin industri perlengkapan tidur. Bab ini merangkum sejarah, visi, misi, nilai-nilai korporasi, struktur organisasi, jangkauan operasional, serta portofolio merek unggulan yang menjadi fondasi kekuatan bisnis perusahaan.

- 
- 1 Perjalanan PT Duta Abadi Primantara
 - 2 Jejak Langkah PT Duta Abadi Primantara
 - 3 Lingkup Ekosistem Bisnis
 - 4 Model Operasional Bisnis
 - 5 Jejak Distribusi & Operasional
 - 6 Nilai-nilai Penting bagi PT Duta Abadi Primantara
 - 7 Penghargaan PT Duta Abadi Primantara Tahun 2025

Nama perusahaan: PT Duta Abadi Primantara
[GRI 2-1]

Jenis kepemilikan perusahaan: [GRI 2-1] PMDN (penanaman modal dalam negeri), dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT)

Lokasi perusahaan: [GRI 2-1] Alamat perusahaan berdasarkan Akta Pendirian:
Jl. Raya Mauk Km. 2,1 Gg. Galeong No. 7 Kelurahan Margasari
Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang.

Alamat Kantor saat ini:
Jl. Raya Mauk Km. 2,1 Gg. Galeong No. 7 Kelurahan Margasari
Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang.

Negara tempat beroperasi: [GRI 2-1] Jakarta, Indonesia



Kantor dan Pabrik PT Duta Abadi Primantara, Tangerang

Perjalanan PT Duta Abadi Primantara

PT Duta Abadi Primantara percaya bahwa kualitas tidur adalah elemen esensial bagi kesehatan dan produktivitas manusia. Menyadari bahwa sebagian besar waktu individu dihabiskan untuk beristirahat, kami berkomitmen untuk menyediakan solusi perlengkapan tidur yang mampu meningkatkan standar kualitas hidup.

Filosofi ini menjadi landasan bagi kami dalam mengembangkan lini produk yang relevan dengan kebutuhan kesehatan dan kenyamanan masyarakat modern.



Perusahaan resmi beroperasi pada tahun 1990 melalui akuisisi perusahaan manufaktur kasur, yang kemudian diikuti dengan peluncuran **Florence®** sebagai merek kasur pegas (*spring bed*) pertama di Indonesia. Guna merespons permintaan pasar yang terus tumbuh, kami memperluas jangkauan operasional secara bertahap dengan memperkuat jaringan distribusi dan menambah kantor cabang di berbagai wilayah strategis guna memastikan aksesibilitas produk bagi konsumen.

PT Duta Abadi Primantara mengintegrasikan manufaktur dan distribusi dalam satu ekosistem bisnis yang mencakup produksi kasur, pengelolaan merek *bedding* internasional, serta penguatan kanal penjualan melalui mitra ritel dan dealer.

Selain melayani pasar domestik, kami juga telah melakukan ekspansi ke pasar Asia Tenggara, mencakup Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam. Kami juga melayani berbagai segmen pasar, mulai dari sektor ritel hingga industri *hospitality*, dengan mengutamakan standar kualitas pada setiap lini bisnis.

Jejak Langkah PT Duta Abadi Primantara



1999

Menjadi anggota eksklusif *International Sleep Products Association* (ISPA).

2000

Memasuki industri perhotelan (*Hospitality*) untuk jaringan hotel bintang 5.

2001

Mendapatkan Lisensi Eksklusif dari **Serta USA**.



2005

Memasuki pasar Malaysia untuk merek Serta.

2008

Meraih Sertifikasi ISO 9001 untuk Jaminan Kualitas (*Quality Assurance*).

2011

Mendapatkan Lisensi Eksklusif dari **Aireloom USA**.



2019

Meluncurkan merek **Ogawa** untuk produk kursi pijat; Memasuki pasar Filipina untuk merek Serta.

2022

Memasuki pasar Thailand untuk merek Serta.

2023

Meluncurkan **Stressless & Norwegian Comfort** untuk kategori kursi santai premium; Memasuki pasar Vietnam untuk merek Serta.



1990

Pendirian PT Duta Abadi Primantara di Jakarta.



1996

Mendapatkan Lisensi Eksklusif dari King Koil USA.



2002

Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis perlengkapan tidur (*Top of Bedding Business*).



2003

Memasuki pasar Singapura untuk merek Serta.



2004

Mendapatkan Lisensi dari merek global Tempur.



2016

Menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).



2017

Meluncurkan merek **Simply** sebagai produk kasur dalam kotak (*mattress-box*).



2018

Meraih Sertifikasi ISO 14001 untuk Operasional yang Aman bagi Lingkungan.



2024

Meluncurkan Kantor Pabrik baru.



2025

Mendapatkan Lisensi Eksklusif dari **Harrison Spinks UK**.



2026

Perjalanan berlanjut...

Lingkup Ekosistem Bisnis



PT Duta Abadi Primantara merupakan bagian dari ekosistem bisnis yang melibatkan berbagai entitas dalam rantai nilai industri bedding dan produk kenyamanan rumah. Hubungan bisnis ini mencakup kegiatan pengadaan bahan baku dan produk impor, proses manufaktur dan perakitan, distribusi produk, hingga penjualan kepada konsumen akhir.

Operasional bisnis perusahaan didukung oleh beberapa entitas dalam grup yang memiliki peran berbeda dalam rantai nilai. Duta Abadi Perdana berperan dalam kegiatan perdagangan impor produk dan komponen, sementara PT Duta Abadi Primantara berfokus pada kegiatan manufaktur serta perdagangan B2B. Produk kemudian didistribusikan kepada konsumen akhir melalui Duta Abadi Permata yang menjalankan kegiatan perdagangan ritel. [GRI 2-6]

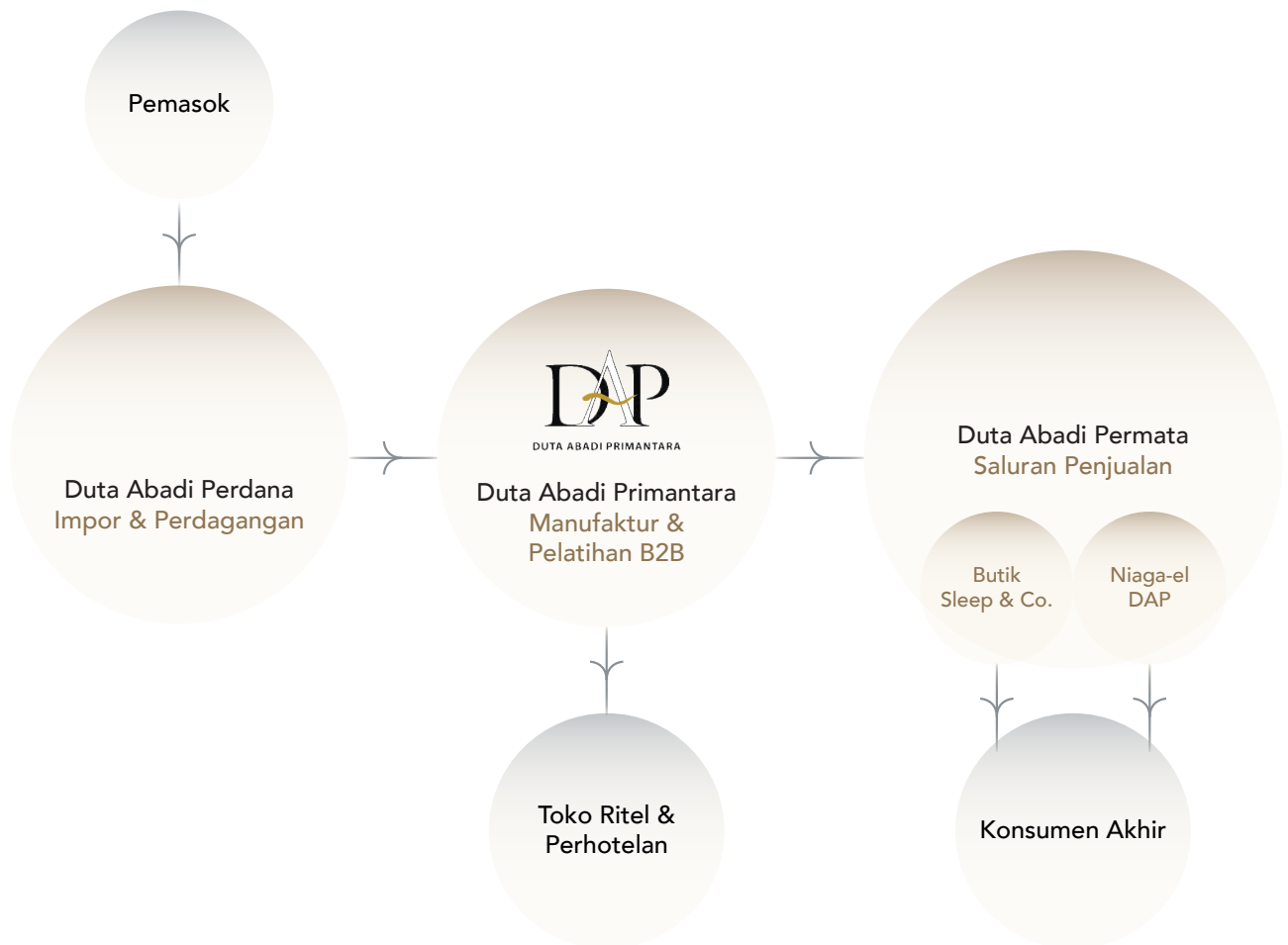
Rantai pasok kami melibatkan pengadaan bahan baku dan bahan penolong yang bersumber dari pemasok domestik maupun internasional. Seluruh material tersebut diproses

di fasilitas produksi kami, kemudian didistribusikan melalui jaringan cabang dan depo. Penyaluran produk dilakukan melalui berbagai kanal, termasuk pasar ritel, sektor hospitality, dan mitra penjualan strategis lainnya.

Entitas hilir kami terdiri dari pelanggan ritel, mitra hospitality, distributor, serta pengguna akhir di pasar domestik dan ekspor. Aktivitas hilir utama kami difokuskan pada efektivitas distribusi, keandalan layanan pelanggan, serta memastikan kualitas produk yang optimal saat digunakan oleh konsumen. [GRI 2-6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan material pada aktivitas utama, jenis produk, maupun model bisnis perusahaan. Kami konsisten memperkuat fokus pada produksi, distribusi, dan penjualan produk *bedding* serta perlengkapan tidur berkualitas tinggi. [GRI 2-6]

Model Operasional Bisnis



Tahapan	Entitas	Peran & Fungsi Utama
Hulu	Pemasok	Menyediakan bahan baku dan komponen produksi.
Impor & Perdagangan	Duta Abadi Perdana	Menangani perdagangan impor material dan produk.
Manufaktur	Duta Abadi Primantara	Pusat manufaktur dan perdagangan bisnis-ke-bisnis.
Distribusi	Toko Ritel & Perhotelan	Penyaluran produk ke toko pihak ketiga dan jaringan hotel.
Hilir	Duta Abadi Permata	Perdagangan langsung kepada pelanggan.
Saluran Penjualan	Butik Sleep & Co. & Niaga-el DAP	Penjualan melalui toko fisik eksklusif dan platform belanja daring.
Tujuan Akhir	Konsumen Akhir	



PT Duta Abadi Primantara mengelola portofolio merek internasional dan lokal yang mencakup Harrison Spinks, King Koil, Serta, Tempur, Florence, Ogawa, Stressless, Norwegian Comfort, Bedgear.



Melalui merek-merek tersebut, kami menawarkan berbagai kategori produk mulai dari kasur (mattress), aksesoris perlengkapan tidur (bantal, guling, pelindung kasur, dan linen tempat tidur), kursi recliner, kursi pijat, hingga solusi kebugaran dan kenyamanan tidur lainnya.



Operasional PT Duta Abadi Primantara didukung oleh infrastruktur yang kuat dengan lima fasilitas produksi dan lima fasilitas perakitan yang tersebar strategis di berbagai wilayah Indonesia.

Untuk memastikan aksesibilitas produk, PT Duta Abadi Primantara mengoperasikan jaringan distribusi luas yang mencakup:

13 Kantor Cabang

Untuk memastikan aksesibilitas produk, kami mengoperasikan jaringan distribusi luas yang mencakup 13 kantor cabang di seluruh Indonesia.

1.200 *dealer*

Jaringan ini diperkuat oleh kemitraan dengan lebih dari 1.200 dealer

27 toko AGM

Jaringan ini diperkuat oleh kehadiran fisik melalui 27 toko American Giant Mattress (AGM)

18 butik

Jaringan ini diperkuat oleh kehadiran fisik melalui 18 butik Sleep & Co

10 *Department Store*

Memiliki kerja sama dengan lebih dari 10 jaringan *department store* terkemuka

Portofolio Merek

Memiliki merek-merek kasur internasional dan lokal terbaik yang mendominasi pasar di Indonesia.

FLORENCE

PT Duta Abadi Primantara didirikan sebagai perusahaan perlengkapan tidur untuk memproduksi dan mendistribusikan kasur merek Florence guna memenuhi permintaan pasar akan kasur berkualitas tinggi.



1990

**KING
KOIL**

PT Duta Abadi Primantara mengakuisisi lisensi eksklusif King Koil dari King Koil Amerika Serikat. Saat ini, King Koil mendominasi segmen pasar premium di Indonesia.



1996



PT Duta Abadi Primantara mendapatkan lisensi eksklusif merek Serta dari Serta Amerika Serikat. Saat ini, merek Serta memiliki pangsa pasar sekitar 30% di segmen pasar premium Indonesia.



2001



PT Duta Abadi Primantara menjadi distributor tunggal merek Tempur di Indonesia.



2004



Sebagai pelopor kasur dalam kemasan kotak, DAP meluncurkan kasur kemasan gulung pertama di Indonesia dengan merek Simply.



2017



DAP dipercaya menjadi distributor tunggal Ogawa, merek kursi pijat asal Jepang yang dikenal secara global.



2019



DAP kembali ditunjuk sebagai distributor tunggal Stressless di Indonesia, merek kursi santai kelas satu dari Eropa. Perusahaan juga menghadirkan Norwegian Comfort sebagai merek baru untuk kategori kursi santai.



2023



Harrison Spinks

PT Duta Abadi Primantara menjadi distributor tunggal merek Harrison Spinks di Indonesia. Merek ini merupakan merek super mewah dari Inggris yang mengusung konsep kasur berbahan alami sepenuhnya serta pengembangan berkelanjutan.



2025

Kategori Produk

KASUR



PERLENGKAPAN ATAS KASUR

Aksesori Perlengkapan Tidur

Linen Tempat Tidur / Seprai
& Sarung Bantal



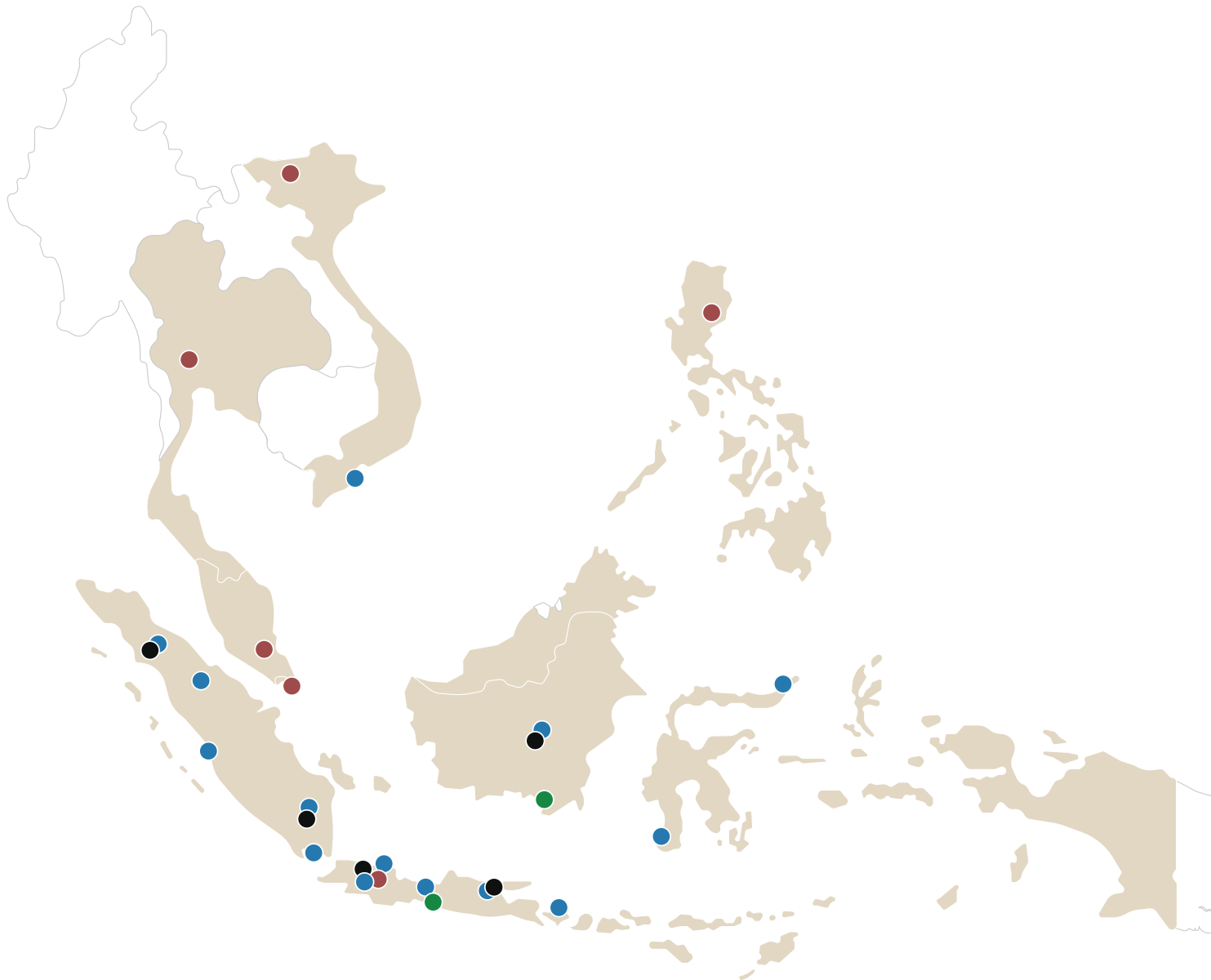
KURSI PIJAT & ALAT PIJAT PORTABEL



KURSI RECLINER & SOFA



Jejak Distribusi & Operasional



6 Negara

5 Pabrik

13 Cabang

2 Depo

+1200 Sales Channels



Negara

Indonesia
Singapura
Malaysia
Vietnam
Filipina
Thailand



Pabrik

Medan
Palembang
Samarinda
Tangerang
Surabaya



Cabang

Medan,
Pekanbaru,
Padang,
Palembang,
Lampung,
Jakarta,
Bandung,
Yogyakarta,
Semarang,
Surabaya,
Denpasar,
Samarinda,
Makassar,
Manado,
Jayapura



Depo

Yogyakarta
Banjarmasin

PT Duta Abadi Primantara menerapkan strategi distribusi yang komprehensif untuk memastikan seluruh produk bedding dan perlengkapan tidur PT Duta Abadi Primantara dapat diakses secara luas oleh konsumen.

Melalui jaringan terintegrasi yang mencakup pasar domestik dan internasional, PT Duta Abadi Primantara berupaya memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin industri di kawasan Asia Tenggara.

DISTRIBUSI PASAR DOMESTIK

Di pasar domestik, PT Duta Abadi Primantara memiliki jaringan distribusi yang tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia. PT Duta Abadi Primantara mengoperasikan 13 cabang yang tersebar di berbagai kota utama di Indonesia, yang berperan sebagai pusat distribusi dan dukungan penjualan. Selain jaringan cabang, perusahaan juga didukung oleh berbagai saluran distribusi ritel yang mencakup:

>1.200 *dealer*
yang tersebar di berbagai daerah

27 gerai American Giant Mattress (AGM)
sebagai modern lifestyle mattress store

18 *boutique store*
yang menghadirkan pengalaman
berbelanja produk premium

10 jaringan *department store*
yang menjadi mitra
penjualan perusahaan

Melalui jaringan ini, produk PT Duta Abadi Primantara dapat diakses oleh konsumen di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makassar, Manado, hingga Jayapura [GRI 2-1, 2-6].



Perusahaan juga mengembangkan berbagai format saluran distribusi untuk menjangkau segmen pasar yang berbeda, antara lain:

Dealer (Traditional Retail Store)	Jaringan dealer merupakan mitra ritel tradisional yang berperan penting dalam memperluas jangkauan distribusi produk PT Duta Abadi Primantara di berbagai daerah.
Department Store	Produk perusahaan juga tersedia di berbagai <i>department store</i> terkemuka seperti Sogo, Seibu, Galeries Lafayette, Metro, dan Lotte Avenue.
Gerei AGM	Gerei AGM merupakan gerai modern yang menawarkan konsep <i>lifestyle store</i> untuk produk kasur dan perlengkapan tidur dengan pengalaman belanja yang lebih komprehensif bagi konsumen.
18 Toko Butik	PT Duta Abadi Primantara juga menghadirkan gerai <i>boutique</i> seperti Sleep & Co. dan Ogawa Center yang menampilkan produk premium serta memberikan pengalaman berbelanja yang lebih personal.
Exhibitions dan In-store Displays	Selain gerai permanen, perusahaan juga melakukan aktivitas pemasaran melalui pameran di pusat perbelanjaan serta area <i>display</i> khusus di berbagai toko ritel.

DISTRIBUSI PASAR INTERNASIONAL

Selain pasar domestik, PT Duta Abadi Primantara juga memperluas jangkauan bisnisnya ke pasar internasional melalui distribusi produk di kawasan Asia Tenggara. Produk perusahaan, termasuk merek **Serta**, saat ini telah dipasarkan di lima negara di Asia Tenggara, yaitu: [GRI 2-1, 2-6]



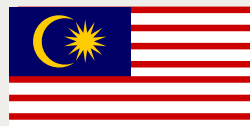
Singapura



Thailand



Vietnam



Malaysia



Filipina

Ekspansi ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat regional serta memenuhi standar kebutuhan konsumen internasional akan produk tidur berkualitas tinggi.

Nilai-nilai Penting bagi PT Duta Abadi Primantara

VISI

Menjadi perusahaan perlengkapan tidur (*bedding*) nomor satu di Indonesia dan Asia yang menyediakan produk dan layanan kenyamanan terbaik.

MISI

1. Berinovasi dengan teknologi terkini di industri perlengkapan tidur.
2. Menitikberatkan pada kualitas dan menjalankan pengendalian kualitas menyeluruh (*total quality control*) di semua tahapan bisnis demi memastikan kepuasan pelanggan.
3. Menjaga efisiensi melalui pengendalian biaya yang efektif dan maksimalisasi laba.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan berkualitas.

Prinsip-prinsip PT Duta Abadi Primantara didasarkan pada lima nilai inti yang menjadi panduan bagi setiap individu di dalam perusahaan.



Integritas

Setiap interaksi dan keputusan bisnis senantiasa didasarkan pada kejujuran, transparansi, serta standar etika yang tinggi.



Rasa Memiliki

Membangun budaya dimana setiap individu merasa menjadi bagian penting dari organisasi dan selalu mengutamakan kepentingan perusahaan.



Keunggulan

Kami berkomitmen untuk memberikan keunggulan dalam setiap aspek bisnis kami, mulai dari produk hingga layanan, guna memastikan kepuasan pelanggan yang berkelanjutan.



Saling Menghargai

Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan menghargai setiap orang, baik rekan kerja maupun mitra, terlepas dari posisi atau peran mereka.



Lingkungan Positif & Inovatif

Membangun ruang kerja yang memotivasi dan menyenangkan guna mendorong lahirnya ide-ide kreatif serta produktivitas yang tinggi.

Penghargaan PT Duta Abadi Primantara Tahun 2025



Penghargaan Corporate Image Award 2025 untuk PT Duta Abadi Primantara



Penghargaan Corporate Image Award 2025
untuk PT Duta Abadi Primantara



Marketing Awards 2025 dan CMO Awards 2025

Tahun	2025
Peraih	King Koil
Penyelenggara	Media The Economics

Asia Most Innovative Award 2025

Tahun	2025
Peraih	Direktur Utama
Penyelenggara	Mediatama Award

Indonesia Digital Popular Brand Award 2025

Tahun	2025
Peraih	King Koil
Penyelenggara	Infobrand Group

Indonesian Creativity & Best Leader Award 2025

Tahun	2025
Peraih	PT Duta Abadi Primantara & Direktur Utama
Penyelenggara	Sembilan Bersama Media

Golden Brand of The Year 2025

Tahun	2025
Peraih	King Koil
Penyelenggara	Infobrand Group

Corporate Image Award

Tahun	2025
Peraih	PT Duta Abadi Primantara
Penyelenggara	Majalah Marketing

Chapter 2

Mendengar Pemangku Kepentingan

Fokus pada hubungan timbal balik, bab ini memetakan metode keterlibatan, saluran komunikasi, dan proses dialog reguler dengan para pemangku kepentingan utama. Bagian ini juga menguraikan matriks materialitas yang mengidentifikasi isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang paling relevan bagi masa depan bersama.

- 
- 1 Pelibatan Pemangku Kepentingan
 - 2 Proses Penilaian Topik Material
 - 3 Peninjauan dan Persetujuan Laporan
 - 4 Grafik Materialitas PT Duta Abadi Primantara

Pelibatan Pemangku Kepentingan

PT Duta Abadi Primantara melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara aktif dalam menjalankan kegiatan usaha serta proses pengambilan keputusan. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui analisis hubungan operasional serta penilaian potensi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan proses tersebut, perusahaan menetapkan kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki keterkaitan langsung dengan operasional, antara lain karyawan, pemasok, masyarakat lokal, auditor, instansi pemerintah, asosiasi industri, serikat pekerja, serta konsultan profesional. Setiap kelompok memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan bisnis dan memastikan kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku. [GRI 2-29, 3-1, 3-2]

Pelibatan dilakukan melalui berbagai mekanisme komunikasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pihak. Instrumen yang digunakan meliputi rapat koordinasi, forum komunikasi internal, program pelatihan, konsultasi profesional, kunjungan lapangan, serta dialog dengan pihak eksternal. Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya memahami ekspektasi para pemangku kepentingan, mengidentifikasi isu-isu material yang relevan, serta mengintegrasikan masukan tersebut ke dalam kebijakan strategis dan proses pengembangan perusahaan. [GRI 2-29, 3-1, 3-2]



PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk memastikan pelibatan dilakukan secara bermakna melalui komunikasi dua arah yang terbuka dan responsif. Mekanisme operasional mencakup forum internal, survei kepuasan karyawan, komunikasi pelanggan, evaluasi kinerja pemasok, pertemuan rutin dengan regulator, hingga dialog sosial dengan masyarakat sekitar.

Selain itu, PT Duta Abadi Primantara menyediakan saluran komunikasi formal untuk penyampaian aspirasi maupun pengaduan, dengan jaminan tindak lanjut yang transparan dan tepat waktu. Evaluasi berkala terus dilakukan terhadap efektivitas mekanisme ini guna meningkatkan kualitas interaksi serta memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN GGP (GOOD GOVERNANCE PRACTICE) [GRI 2-29, 3-1, 3-2]

Pemangku Kepentingan	Frekuensi Keterlibatan	Metode Keterlibatan	Topik yang Dibahas
Karyawan	- Bulanan; - dua mingguan	- Rapat dan lokakarya karyawan; - Pelatihan dan pengembangan kapasitas; - Forum komunikasi internal; - Kegiatan kebersamaan karyawan	- Evaluasi keselamatan dan pencegahan kecelakaan kerja; - Pembaruan terkait produksi, logistik, dan penjualan; - Forum pembelajaran antar departemen
Pemasok	- Mingguan; - 6–8 kali per tahun	- Rapat koordinasi; - Komunikasi melalui telepon	- Kondisi pasar, pengiriman, harga, serta peluang pengembangan; - Strategi diskon harga dan pengembangan produk
Masyarakat Lokal	1–3 kali per tahun atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan	- Kunjungan langsung; - Komunikasi melalui telepon; - Pertemuan dengan organisasi masyarakat dan tokoh lokal	- Pengelolaan limbah dan kegiatan CSR; - isu lingkungan di sekitar perusahaan
Auditor	Tahunan	Rapat dan proses audit	Pemeriksaan rutin serta evaluasi kepatuhan operasional
Instansi Pemerintah	Dua kali per tahun atau sesuai kebutuhan	Lokakarya daring; kunjungan ke lokasi	- Regulasi ketenagakerjaan dan K3; - Pemeliharaan alat serta inspeksi berkala
Asosiasi Industri	Tahunan	Rapat atau forum asosiasi	Isu kebijakan industri dan perkembangan regulasi terkait ketenagakerjaan
Serikat Pekerja	Rapat bipartit dua bulanan	Rapat koordinasi	- Peningkatan fasilitas kerja dan manajemen tenaga kerja; - Evaluasi isu ketenagakerjaan
Konsultan Profesional	Tahunan atau sesuai kebutuhan	Rapat dan konsultasi profesional	Pembaruan regulasi, pelaporan keuangan, serta proses audit

Proses Penilaian Topik Material

Laporan ini memuat berbagai topik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau keberlanjutan yang penting dan relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

Untuk menentukan topik-topik LST atau keberlanjutan yang material, PT Duta Abadi Primantara melakukan proses penentuan topik material untuk mengidentifikasi isu keberlanjutan yang paling relevan dan berdampak terhadap kegiatan usaha serta para pemangku kepentingan.

Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan analisis internal serta konsultasi dengan pemangku kepentingan.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 2-29, 3-1, 3-2]

Mengidentifikasi dan Menilai Dampak



Memahami Konteks Bisnis dan Keberlanjutan

Melakukan pemetaan operasional dan rantai nilai perusahaan, mulai dari produksi hingga distribusi. Tahap ini mencakup peninjauan standar keberlanjutan global yang relevan dengan industri manufaktur dan *bedding*.



Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan, serta sosial yang timbul dari aktivitas bisnis. Proses ini didasarkan pada analisis internal dan praktik keberlanjutan standar industri.



Menilai Signifikansi Dampak

Dampak yang telah diidentifikasi kemudian dinilai tingkat signifikansinya dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- Skala dampak
- Cakupan dampak
- Kemungkinan terjadinya dampak
- Tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan

Hasil penilaian ini menghasilkan daftar awal isu keberlanjutan yang berpotensi menjadi topik material bagi perusahaan.



Peninjauan dan Persetujuan Laporan

Dewan Komisaris, sebagai badan tata kelola tertinggi di PT Duta Abadi Primantara, bertanggung jawab meninjau dan memberikan arahan strategis atas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk penetapan topik material organisasi.

Proses peninjauan dilakukan melalui pembahasan bersama manajemen mengenai hasil identifikasi isu, ruang lingkup pengungkapan, serta relevansi informasi dengan operasional perusahaan. [GRI 2-14]

Mengingat saat ini perusahaan belum memiliki departemen LST khusus, proses identifikasi dan penentuan topik material dikoordinasikan oleh fungsi Internal Audit. Proses ini melibatkan manajemen dan pemangku kepentingan terkait melalui tahapan identifikasi dampak, pengumpulan masukan internal maupun eksternal, penilaian signifikansi, hingga penyusunan prioritas topik material.

[GRI 2-14]

Menentukan Topik Material Untuk Pelaporan



Melibatkan Pemangku Kepentingan dan Memprioritaskan Dampak yang Paling Signifikan untuk Pelaporan

Melibatkan unit kerja lintas fungsi untuk memvalidasi dan menyelaraskan isu-isu tersebut dengan realitas operasional perusahaan, guna memastikan topik yang dipilih mencerminkan dampak paling signifikan.



Menentukan dan Menyetujui Topik Material

Berdasarkan hasil penilaian dan masukan internal, kami menetapkan daftar topik material akhir. Topik-topik inilah yang menjadi fokus utama pengungkapan dalam laporan keberlanjutan ini.



Topik Material

Sosial

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Ketenagakerjaan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan
- Anti-Diskriminasi
- Kebebasan Berserikat
- Masyarakat Lokal
- Penilaian Sosial Pemasok
- Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
- Pelabelan dan Informasi Produk
- Privasi dan Perlindungan Data Pelanggan

Ekonomi

- Kinerja Ekonomi
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung
- Praktik Pengadaan

Lingkungan

- Material/Bahan Baku
- Energi
- Air & Efluen
- Emisi
- Limbah
- Penilaian Lingkungan Pemasok



Hasil proses tersebut selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau berdasarkan kesesuaian dengan konteks bisnis, profil risiko, dan prioritas strategis perusahaan. Peninjauan perkembangan kondisi perusahaan dilakukan secara berkala dalam rapat Dewan Komisaris bersama manajemen. Sebagai tahap akhir, laporan ini disampaikan dan disahkan dalam rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi sebagai forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan.



DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material	Disclosure	Mengapa Topik Ini Material
Sosial		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan
Ketenagakerjaan	GRI 401	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	GRI 404	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan
Keberagaman dan Kesenjangan Kesempatan	GRI 405	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Anti-Diskriminasi	GRI 406	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Kebebasan Berserikat	GRI 407	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Masyarakat Lokal	GRI 413	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Penilaian Sosial Pemasok	GRI 414	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan
Kesehatan dan Keselamatan Konsumen	GRI 416	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Pelabelan dan Informasi Produk	GRI 417	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Privasi dan Perlindungan Data Pelanggan	GRI 418	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	GRI 201	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	GRI 203	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Praktik Pengadaan	GRI 204	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan
Lingkungan		
Material/Bahan Baku	GRI 301	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan
Energi	GRI 302	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan
Air & Efluen	GRI 303	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Emisi	GRI 305	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Limbah	GRI 306	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan
Penilaian Lingkungan Pemasok	GRI 308	Berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan

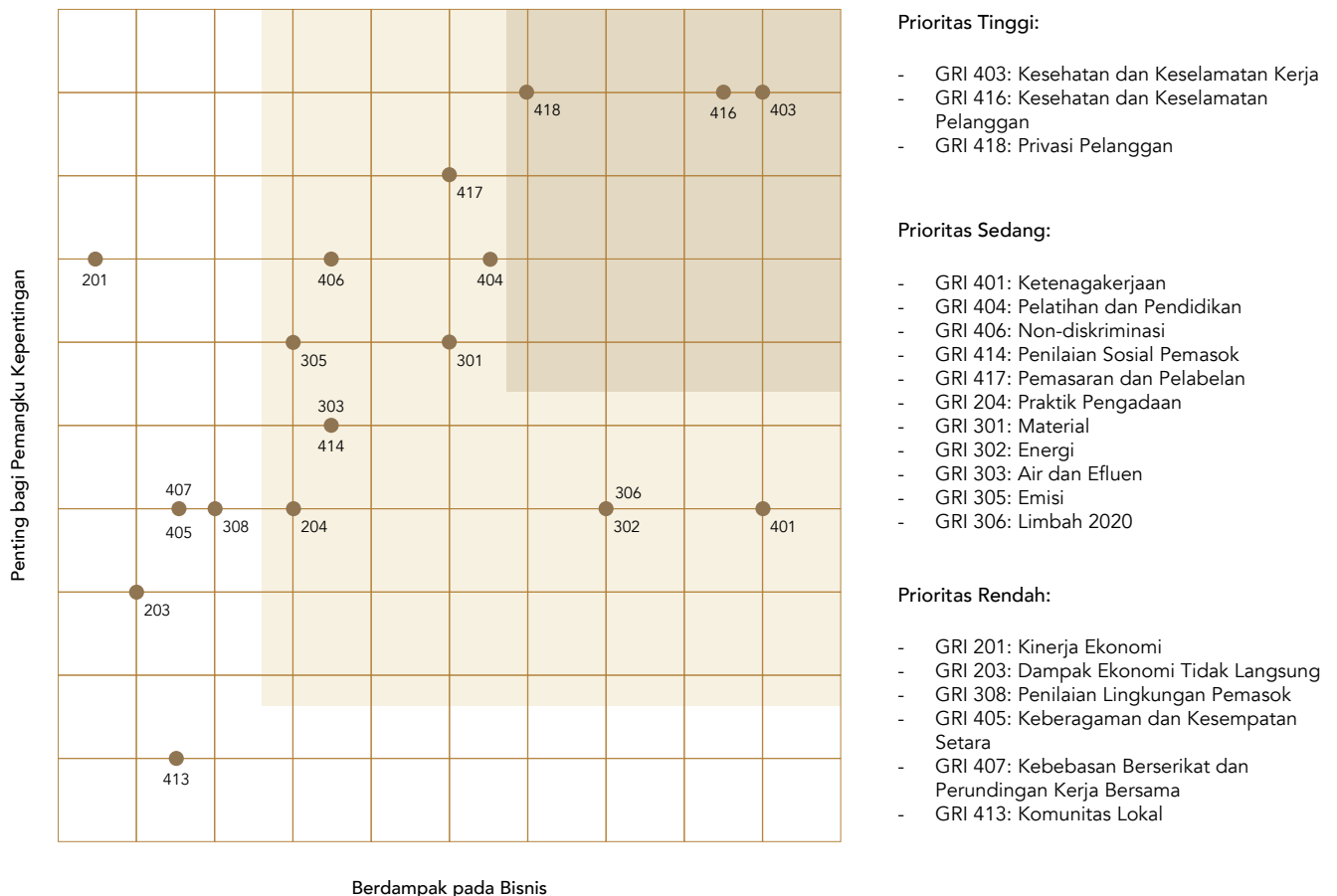
Berdasarkan proses penentuan topik material dan hasil kuesioner Materiality Assessment yang melibatkan pemangku kepentingan internal serta eksternal, PT Duta Abadi Primantara menetapkan 20 topik material untuk diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2025.

Guna memvisualisasikan prioritas isu tersebut, PT Duta Abadi Primantara menyusun Matriks Materialitas yang menggambarkan tingkat signifikansi dampak dari setiap topik keberlanjutan. Matriks ini menggunakan pendekatan *single materiality* dengan mempertimbangkan dua dimensi utama:

1. Signifikansi Dampak terhadap Lingkungan dan Sosial
2. Tingkat Kepentingan bagi Pemangku Kepentingan



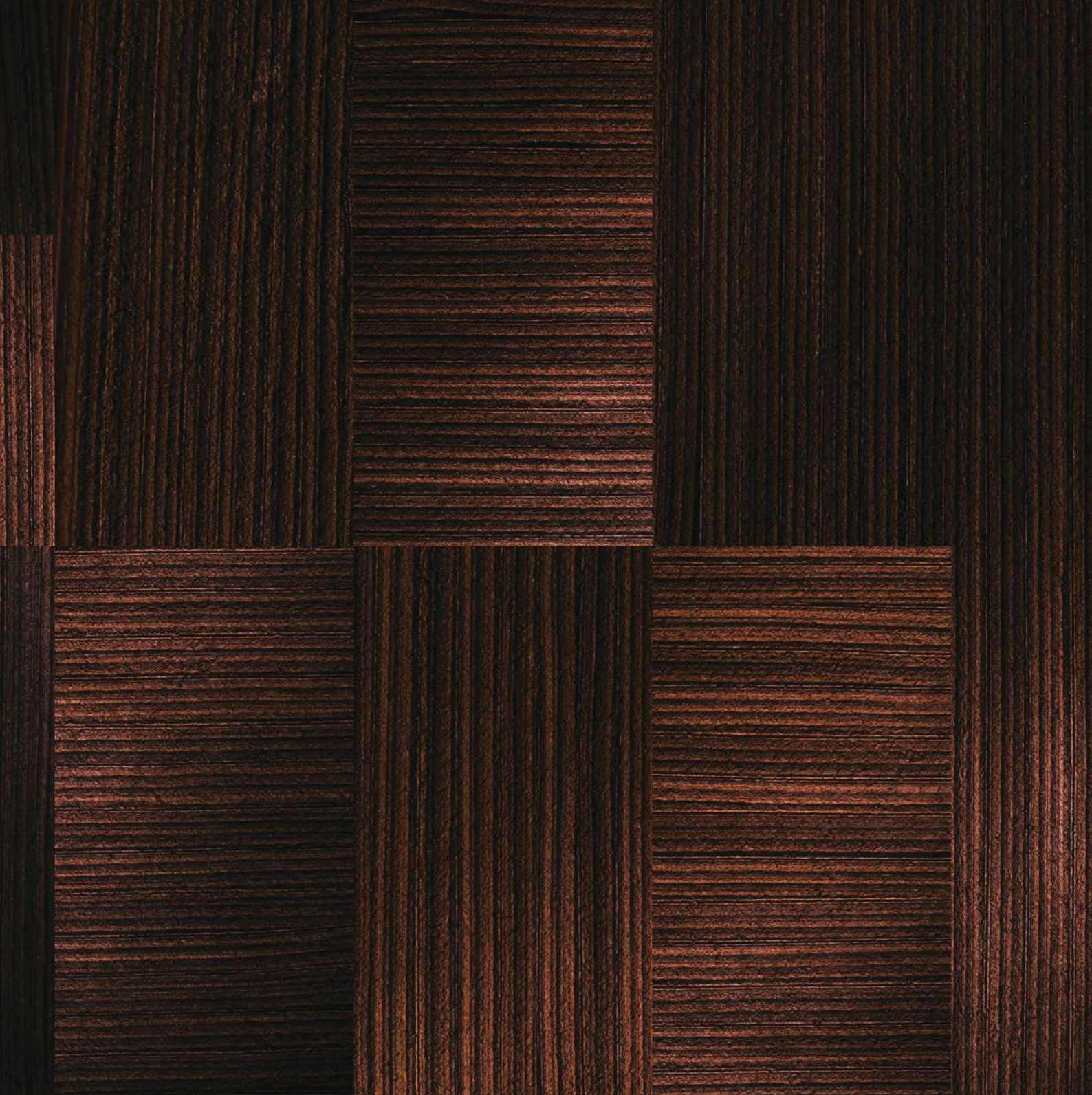
GRAFIK MATERIALITAS PT DUTA ABADI PRIMANTARA [GRI 3-2, 3-3]



Chapter 3

Pendekatan Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara

Bab ini menguraikan peta jalan dan integrasi prinsip-prinsip LST ke dalam strategi bisnis inti perusahaan. Di dalamnya dijelaskan bagaimana perusahaan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab ekologis dan penciptaan nilai jangka panjang.



- 1 Integrasi Kualitas Tidur dengan Praktik Keberlanjutan
- 2 Perspektif Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara
- 3 Pilar Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara
- 4 Menuju Bisnis Berkelanjutan
- 5 Peta Jalan Keberlanjutan

Integrasi Kualitas Tidur dengan Praktik Berkelanjutan

Tidur yang berkualitas merupakan fondasi kesehatan fisik dan mental. Faktor utama yang mendukung kualitas tersebut adalah penggunaan produk bedding yang aman, nyaman, dan dirancang dengan material yang tepat.



Seiring meningkatnya kesadaran konsumen terhadap dampak lingkungan dan sosial, PT Duta Abadi Primantara merespons dengan memperkuat tanggung jawab operasional. PT Duta Abadi Primantara memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi dan melalui proses produksi yang bertanggung jawab dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025, PT Duta Abadi Primantara mengangkat tema **“Transformasi dan Inovasi untuk Kenyamanan yang Berkelanjutan”**. Tema ini merepresentasikan komitmen PT Duta Abadi Primantara dalam melakukan inovasi berkelanjutan guna menghadirkan solusi tidur yang selaras dengan pelestarian aspek lingkungan dan sosial.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, PT Duta Abadi Primantara terus memperkuat implementasi prinsip LST dalam seluruh lini bisnis. PT Duta Abadi Primantara telah memulai pengukuran serta pemantauan sistematis terhadap berbagai indikator keberlanjutan, termasuk efisiensi sumber daya dalam produksi, pengembangan sumber daya manusia, serta hubungan strategis dengan mitra bisnis dan masyarakat.

Data yang dihasilkan dari proses ini menjadi basis bagi PT Duta Abadi Primantara untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, mengelola risiko keberlanjutan, dan menyusun strategi LST yang lebih terarah. Melalui penguatan nilai-nilai ini, PT Duta Abadi Primantara berupaya memberikan solusi tidur terbaik bagi konsumen sekaligus memastikan pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan.

Perspektif Keberlanjutan PT Duta Abadi Primantara

Sebagai pemimpin di industri produk *bedding* dan perlengkapan tidur, PT Duta Abadi Primantara menyadari bahwa keberlanjutan adalah elemen fundamental dalam menjaga pertumbuhan bisnis jangka panjang sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2025, PT Duta Abadi Primantara memperkenalkan kerangka kerja keberlanjutan yang dirangkum dalam lima pilar utama bernama **DREAM** (*Driven Governance, Responsible Product, Environmentally Resilient, Accountable Sourcing, dan Mindful People*). Kerangka ini disusun oleh Direksi berdasarkan President Letter tahun 2025 sebagai refleksi komitmen PT Duta Abadi Primantara dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bertanggung jawab, sembari terus mendorong inovasi produk yang berkualitas. [GRI 2-22]



Pilar-pilar ini menjadi fondasi bagi PT Duta Abadi Primantara dalam merancang seluruh program, kebijakan, dan inisiatif keberlanjutan yang diimplementasikan di seluruh lini operasional perusahaan. Melalui pendekatan ini, PT Duta Abadi Primantara berupaya memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang PT Duta Abadi Primantara ambil berkontribusi pada terciptanya masa depan yang lebih baik.

PILAR KEBERLANJUTAN PT DUTA ABADI PRIMANTARA [GRI 2-22]

D

Driven-Governance
(Tata Kelola yang Terarah)

Memperkuat tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan tujuan ESG ke dalam operasional bisnis, mengelola risiko iklim dan rantai pasok, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, serta menyelaraskan pelacakan investasi dengan prioritas keberlanjutan.

- Strategi Keberlanjutan
- Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Biaya Keberlanjutan

R

Responsible Product
(Produk yang Bertanggung Jawab)

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya, kami berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi sambil meminimalkan dampak lingkungan. Kami melakukan ini melalui daya tahan produk, keamanan, dan desain yang matang, dilengkapi dengan pengemasan dan pelabelan yang bertanggung jawab. Melalui komunikasi yang jelas, pemasaran yang etis, serta pengelolaan material dan limbah yang lebih baik.

- Inovasi dan Desain Produk
- Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
- Pengemasan yang Bertanggung Jawab
- Pemasaran dan Pelabelan
- Ekonomi Sirkular
- Pengelolaan Limbah

E

Environment Resilient
(Ketahanan Lingkungan)

Menginisiasi upaya keberlanjutan dengan beralih ke energi terbarukan, mempromosikan efisiensi energi di seluruh operasional, mengurangi emisi gas rumah kaca, mengoptimalkan penggunaan air, dan konservasi keanekaragaman hayati untuk meminimalkan dampak ekologis serta memupuk ketahanan jangka panjang.

- Program Energi Terbarukan
- Efisiensi Energi & Manajemen Energi Cerdas
- Pengurangan Emisi GRK (Gas Rumah Kaca)
- Pelestarian Air
- Dukungan untuk Konservasi Keanekaragaman Hayati

A

Accountable Sourcing
(Pengadaan yang Akuntabel)

Memperkuat praktik pengadaan berkelanjutan dengan meningkatkan penggunaan bahan daur ulang dan bersertifikat, mempromosikan pengadaan lokal, serta meningkatkan kinerja pemasok melalui kepatuhan, sertifikasi, dan penilaian rutin untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung rantai pasok yang bertanggung jawab.

- Penggunaan Material Berkelanjutan
- Pengadaan Lokal (Local Sourcing)
- Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

M

Mindful People
(Masyarakat yang Peduli)

Mendorong pertumbuhan, kesejahteraan, dan keterlibatan karyawan sambil mempromosikan keselamatan, inovasi, dan kolaborasi dalam operasional serta mendukung pengembangan masyarakat melalui kemitraan eksternal.

- Inisiatif Karyawan & Operasional
- Keterlibatan Karyawan
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Inisiatif Nirlaba dan Berbasis Masyarakat

Menuju Bisnis Berkelanjutan



Untuk memastikan implementasi yang terarah dan terukur, PT Duta Abadi Primantara menyusun *Sustainability Roadmap* sebagai panduan strategis dalam mengintegrasikan prinsip LST ke dalam seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Roadmap ini menjadi landasan utama bagi PT Duta Abadi Primantara untuk mencapai visi sebagai *Sustainable Bedding Company* sekaligus meningkatkan kinerja LST secara konsisten. [GRI 2-22]

Penyusunan roadmap ini didasarkan pada berbagai pendekatan analisis mendalam, antara lain:

1. **Studi Penilaian Daur Hidup (LCA):** Untuk memahami dampak produk dari hulu ke hilir.
2. **Pemetaan Kriteria LST:** Mengidentifikasi isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan.
3. **Benchmarking:** Melakukan komparasi standar kinerja dengan industri sejenis.
4. **Pengembangan Laporan Keberlanjutan:** Menilai kinerja saat ini dan mengidentifikasi peluang peningkatan di masa depan.

Hasil analisis tersebut PT Duta Abadi Primantara terjemahkan ke dalam serangkaian program kerja yang selaras dengan lima pilar keberlanjutan **DREAM**.

Melalui roadmap ini, PT Duta Abadi Primantara menetapkan tahapan implementasi keberlanjutan secara bertahap dalam jangka menengah hingga panjang, mencakup penguatan tata kelola, pengembangan produk yang bertanggung jawab, efisiensi penggunaan sumber daya, praktik rantai pasok yang berkelanjutan, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan kontribusi sosial.

Melalui komitmen yang tertuang dalam roadmap ini, PT Duta Abadi Primantara berupaya memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan perusahaan senantiasa menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan sosial dalam jangka panjang.

Peta Jalan Keberlanjutan



Tata Kelola
yang Terarah



Produk yang
Bertanggung Jawab

2025 - 2026

Membentuk tata kelola,
strategi, dan kerangka
kerja KPI ESG.

Mengembangkan
inisiatif sirkularitas,
desain produk, dan
manajemen limbah.

2027 - 2028

Mengintegrasikan ESG
ke dalam manajemen
risiko dan proses bisnis.

Mengoptimalkan
penggunaan material,
meningkatkan siklus
hidup produk,
dan memperkuat
keberlanjutan kemasan.

2029 - 2030

Menyelaraskan dengan
standar internasional
dan memperkuat sistem
tata kelola.

Memperluas
praktik sirkular dan
mengevaluasi dampak
siklus hidup produk.

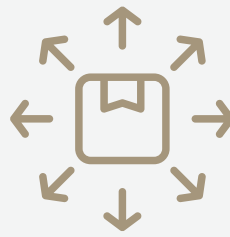


Ketahanan Lingkungan

Membentuk sistem manajemen energi, emisi, dan air.

Menerapkan inisiatif efisiensi dan program pengurangan emisi.

Memperkuat strategi iklim dan memantau kinerja lingkungan.



Pengadaan yang Akuntabel

Mengembangkan kebijakan pengadaan berkelanjutan dan persyaratan pemasok.

Menerapkan penilaian pemasok dan sistem ketertelusuran (*traceability*).

Meningkatkan kinerja pemasok dan mendiversifikasi pengadaan yang bertanggung jawab.



Masyarakat yang Peduli

Memperkuat program kesehatan, keselamatan (K3), dan keterlibatan karyawan.

Meningkatkan pelatihan, inklusi, dan pengembangan tenaga kerja.

Mengembangkan program dampak sosial dan inisiatif komunitas jangka panjang.

Chapter 4

Tata Kelola Perusahaan dan Bisnis yang Bertanggung Jawab

Menjelaskan komitmen perusahaan terhadap struktur tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel. Bab ini mencakup penegakan kode etik, kepatuhan regulasi, manajemen risiko operasional, penerapan sistem WBS, serta mitigasi dampak operasional terhadap rantai pasok dan masyarakat sekitar.



- 1 Kinerja Ekonomi Bisnis
- 2 Tata Kelola Perusahaan
- 3 Manajemen Risiko

Kinerja Ekonomi Bisnis

PT Duta Abadi Primantara menyajikan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kepada pemangku kepentingan dengan mengacu pada **standar GRI 201-1**. Penyusunan ini menggunakan metode akrual berdasarkan laporan keuangan internal, yang mencakup indikator pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) untuk periode 2023–2025 guna memberikan gambaran performa bisnis yang transparan.



Nilai ekonomi perusahaan bersumber dari lini bisnis utama di sektor manufaktur dan distribusi perlengkapan tidur.

Selama periode pelaporan, PT Duta Abadi Primantara mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 2% (CAGR 2023–2025). Pertumbuhan positif ini merupakan hasil dari ekspansi operasional yang terukur serta penguatan ekosistem distribusi di seluruh wilayah kerja.

Nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan melalui beberapa komponen utama: [GRI 201-1]

- **Biaya Operasional:** Mencakup gaji dan tunjangan karyawan dengan pertumbuhan 2%, sejalan dengan upaya perusahaan menjaga standar operasional dan kesejahteraan tim.
- **Imbal Hasil Pemegang Saham:** Pembayaran dividen mencatatkan kenaikan signifikan sebesar 19%, menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan nilai optimal bagi penanam modal.
- **Kontribusi Pajak:** Pembayaran pajak badan tahunan kepada negara meningkat sebesar 5% sebagai wujud kepatuhan regulasi.
- **Investasi Sosial:** Alokasi dana untuk program tanggung jawab sosial masyarakat terealisasi sebesar Rp 981.930.000.



INDIKATOR KINERJA EKONOMI

Kriteria Pengungkapan	2025
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	
Pendapatan	2%
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	
Biaya Operasional (Termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan)	2%
Pembayaran kepada Pemberi Dana (Dividen)	19%
Pajak dan Retribusi (Pajak Badan Tahunan)	5%
Pengeluaran untuk Masyarakat	981.930.000

*Nilai ekonomi yang dihasilkan dihitung berdasarkan CAGR untuk periode 2023–2025

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi

Struktur tata kelola PT Duta Abadi Primantara memisahkan fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional secara jelas untuk menjaga akuntabilitas.

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan tata kelola tertinggi yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis. Dewan Komisaris terdiri dari perwakilan pemilik dan anggota manajemen yang ditunjuk oleh pemegang saham. Guna menghindari konflik kepentingan, Ketua Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai eksekutif senior, sehingga fungsi pengawasan terhadap Direksi tetap independen dan objektif. [GRI 2-9, 2-10, 2-11]



Sementara, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional perusahaan yang dipimpin oleh Presiden Direktur. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi bisnis, pengambilan keputusan manajerial harian, serta memastikan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Pemisahan peran ini menjamin keseimbangan kontrol dan efektivitas dalam struktur tata kelola PT Duta Abadi Primantara. [GRI 2-9]



Dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan internal, struktur organisasi PT Duta Abadi Primantara juga didukung oleh beberapa organ pendukung dan divisi operasional, yaitu:

1. Organ Pendukung

Internal Audit:

Bertanggung jawab dalam pengawasan internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan;

Komite Gender Anti Kekerasan, Anti Diskriminasi, dan Anti Pelecehan:

Berperan dalam memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari praktik diskriminasi maupun pelecehan di tempat kerja.

2. Divisi Struktur Organisasi

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, Direksi didukung oleh beberapa divisi utama, yaitu:

- Sumber Daya Manusia
- Keuangan & Akuntansi
- Penjualan & Pemasaran
- Bisnis Internasional
- Teknologi Informasi (TI)
- Penelitian & Pengembangan (Litbang) & Teknis
- Pabrik
- Jaminan Mutu & Kontrol Mutu (QA & QC)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola dan Organisasi

[GRI 2-9, 2-10]

Board of Commissioner

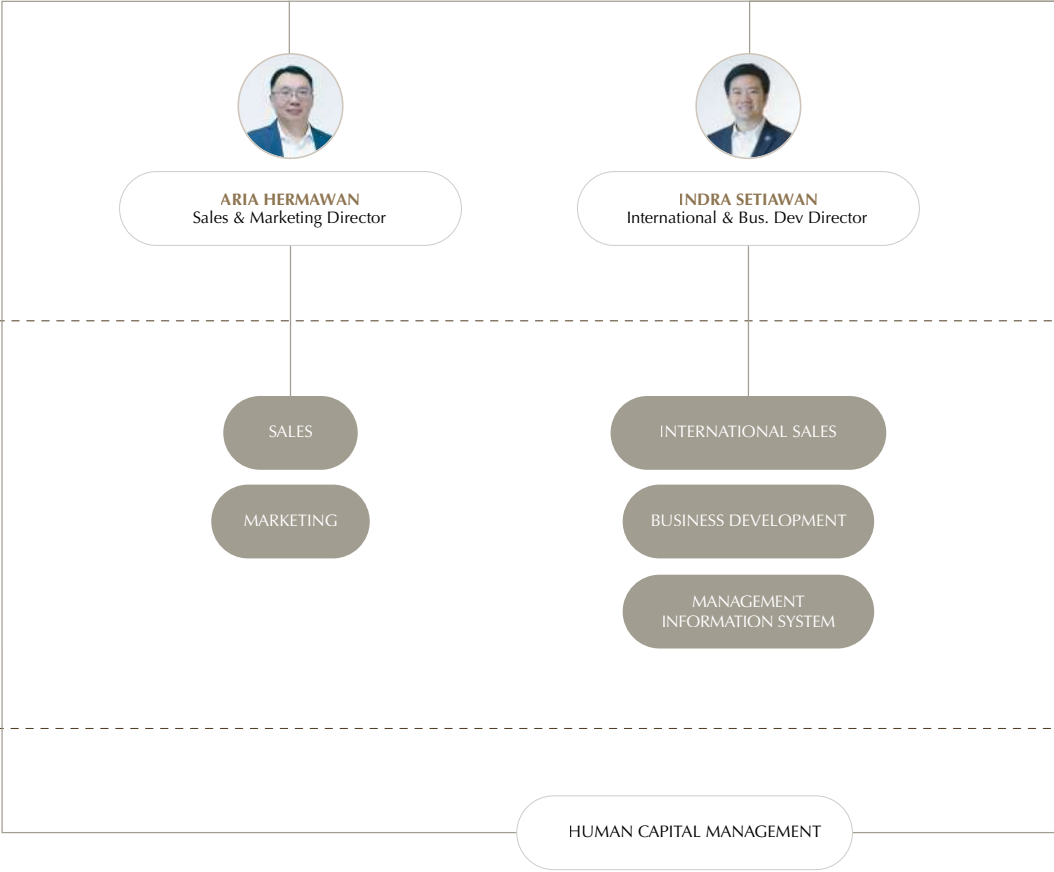


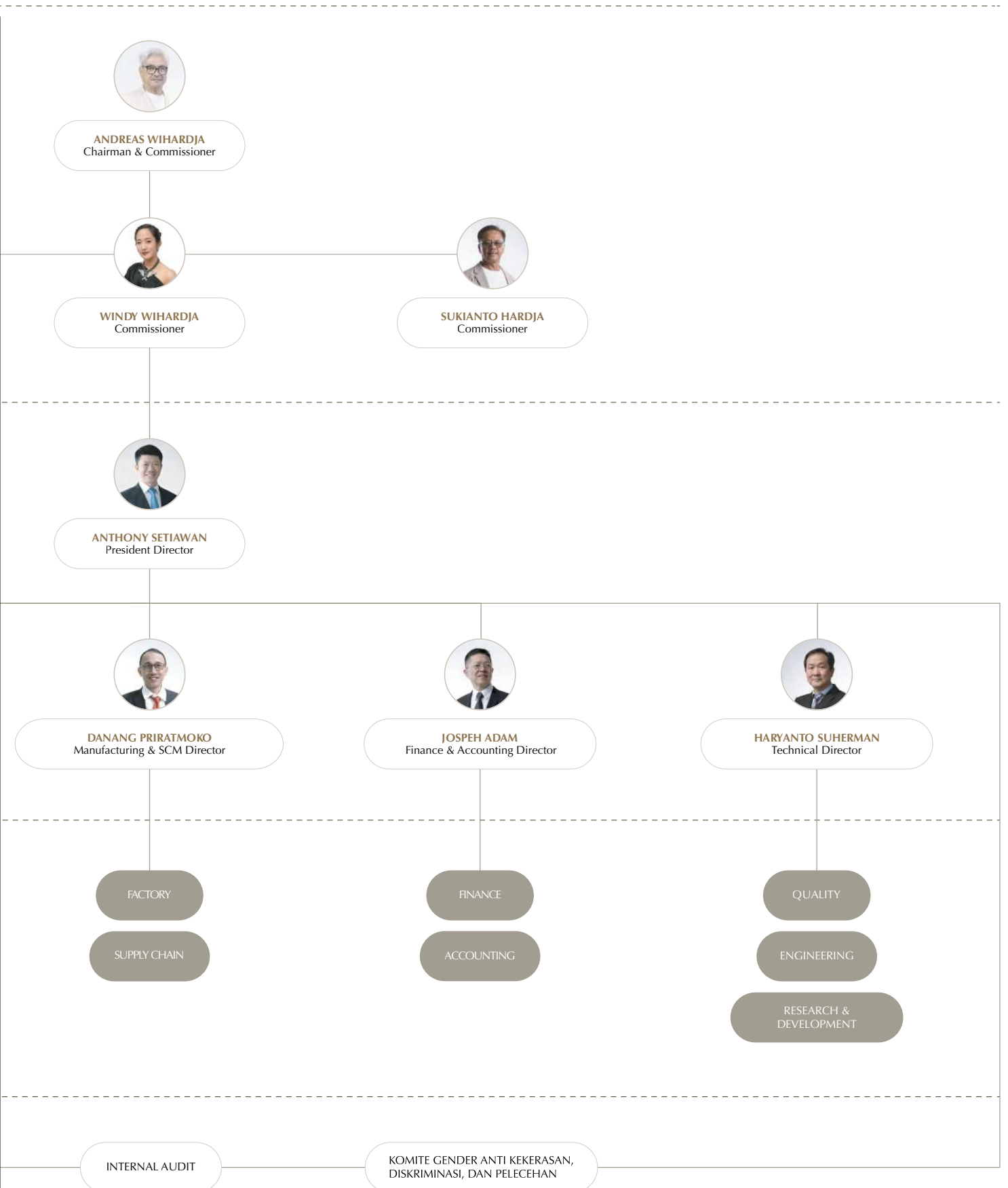
HENDRY SETIAWAN
Commissioner

Board of Directors

Divisi Struktur

Organ Pendukung





Saat ini, PT Duta Abadi Primantara belum membentuk komite khusus di tingkat Dewan Komisaris untuk menangani isu keberlanjutan secara formal. Tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial berada di bawah kewenangan Presiden Direktur sebagai bagian dari Direksi. Presiden Direktur berperan strategis dalam memastikan seluruh praktik operasional perusahaan selaras dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab.

[GRI 2-9]

Dalam pelaksanaannya, berbagai program dan inisiatif LST dijalankan secara kolaboratif oleh divisi terkait di dalam organisasi sesuai dengan fungsi operasional masing-masing.

Fungsi *Internal Audit* turut mendukung proses ini melalui pengawasan aspek kepatuhan serta pengelolaan risiko keberlanjutan untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan di seluruh lini perusahaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-10]

Proses pencalonan dan pemilihan anggota badan tata kelola tertinggi di PT Duta Abadi Primantara dilakukan melalui mekanisme internal yang melibatkan Dewan Komisaris dan Presiden Direktur. Penunjukan anggota Direksi diputuskan oleh Presiden Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan kapabilitas kandidat. Seleksi dilakukan melalui diskusi internal dan wawancara untuk menilai kesesuaian kompetensi, pengalaman, serta kemampuan kandidat dalam mendukung pengembangan perusahaan. [GRI 2-10]

Hasil seleksi tersebut menjadi dasar penetapan anggota Direksi yang bertanggung jawab atas fungsi manajerial dan operasional. Dalam menentukan anggota badan tata kelola tertinggi, PT Duta Abadi Primantara mempertimbangkan kriteria utama sebagai berikut: [GRI 2-10]

- Kompetensi dan keahlian profesional, termasuk pengalaman yang relevan dengan bidang usaha perusahaan;
- Kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis;
- Integritas serta tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh calon anggota;
- Kemampuan memahami dampak kegiatan perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan operasional; serta
- Kemampuan bekerja sama dengan manajemen dan pemangku kepentingan internal perusahaan.

Proses penunjukan ini memastikan bahwa latar belakang setiap anggota selaras dengan fungsi dan tanggung jawab spesifik dalam struktur tata kelola perusahaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi



Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi

Kinerja badan tata kelola tertinggi di PT Duta Abadi Primantara dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pengawasan pemegang saham serta rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris meninjau kinerja manajemen dan perkembangan operasional, termasuk aspek ekonomi serta isu-isu strategis yang berdampak pada keberlangsungan usaha. Evaluasi PT Duta Abadi Primantara fokus pada beberapa indikator utama: pencapaian target kinerja, efektivitas strategi bisnis, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi. Proses ini merupakan bagian dari fungsi pengawasan untuk memastikan operasional perusahaan dijalankan secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab. [GRI 2-18]

Independensi dan frekuensi evaluasi

Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dilakukan secara internal melalui rapat koordinasi berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun. Dalam forum ini, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis serta meninjau performa manajemen secara langsung. Selain itu, penilaian kinerja pengelolaan perusahaan secara menyeluruh dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai mekanisme formal tertinggi dalam tata kelola perusahaan. [GRI 2-18]

Tindak lanjut atas hasil evaluasi

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Tindak lanjut yang diambil mencakup penyempurnaan strategi bisnis, penguatan pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan strategis untuk mendukung performa perusahaan. Melalui mekanisme ini, PT Duta Abadi Primantara memastikan badan tata kelola tertinggi tetap menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara efektif dan responsif. [GRI 2-18]

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Badan Tata Kelola [GRI 2-19, 2-20]

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan eksekutif senior di PT Duta Abadi Primantara dilakukan melalui mekanisme internal dengan mempertimbangkan prinsip kewajaran, tanggung jawab jabatan, kinerja individu, serta standar industri. Kebijakan ini berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan dibahas bersama Direksi. Untuk menjaga objektivitas dan menghindari konflik kepentingan, pihak yang remunerasinya sedang dibahas tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Pada periode ini, PT Duta Abadi Primantara tidak menggunakan konsultan eksternal dalam penetapan kebijakan remunerasi. [GRI 2-19, 2-20]

Remunerasi yang diterima oleh Direksi dan eksekutif senior terdiri dari beberapa komponen, antara lain: [GRI 2-19]

1. **Gaji tetap**, yang diberikan sesuai dengan struktur penggajian perusahaan.
2. **Tunjangan**, yang meliputi tunjangan komunikasi serta tunjangan kendaraan. Untuk fasilitas kendaraan, perusahaan menerapkan skema *Car Ownership Program* (COP), di mana kendaraan operasional yang digunakan oleh karyawan atau manajemen dapat menjadi milik pribadi setelah masa penggunaan tertentu (misalnya setelah empat tahun), dengan dukungan biaya operasional seperti bahan bakar selama masa penggunaan operasional.
3. **Asuransi**, yang mencakup perlindungan kesehatan bagi karyawan dan manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. **Bonus berbasis kinerja**, yang diberikan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan perusahaan.
5. **Hak ketenagakerjaan**, termasuk pembayaran pesangon atau kompensasi lainnya yang diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
6. **Program jaminan sosial ketenagakerjaan**, termasuk kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian remunerasi mengacu pada kinerja finansial, efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan regulasi, tata kelola yang baik, serta upaya minimalisasi dampak lingkungan dan sosial. Indikator evaluasi meliputi efisiensi operasional, standar keselamatan kerja, praktik bisnis etis, serta hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Meskipun saat ini komponen remunerasi belum dikaitkan secara spesifik dengan KPI keberlanjutan formal, PT Duta Abadi Primantara terus berupaya memperkuat sinkronisasi antara tanggung jawab lingkungan dan sosial dengan sistem remunerasi perusahaan.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

PT Duta Abadi Primantara menghitung rasio kompensasi total tahunan dengan membandingkan kompensasi individu dengan pendapatan tertinggi terhadap nilai tengah (median) kompensasi seluruh karyawan pada level tertentu (dengan mengecualikan individu tersebut dari perhitungan). Metode ini dipilih untuk menjamin representasi distribusi pendapatan yang objektif serta menghindari distorsi data akibat nilai ekstrem. Pada tahun 2025, rasio kompensasi total tahunan tercatat sebesar **1:1,53**. Angka ini menunjukkan bahwa total kompensasi individu dengan bayaran tertinggi setara dengan 1,53 kali nilai tengah kompensasi tahunan karyawan lainnya. [GRI 2-21]

Perusahaan juga memantau perubahan rasio dari tahun ke tahun sebagai bagian dari evaluasi praktik remunerasi yang adil. Perubahan ini dihitung dengan membandingkan persentase kenaikan kompensasi individu dengan bayaran tertinggi terhadap persentase kenaikan median kompensasi seluruh karyawan. Rasio perubahan kompensasi total tahunan tercatat sebesar **1:1,24**. Hasil ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan kompensasi pada individu dengan pendapatan tertinggi lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan median kompensasi karyawan secara keseluruhan. Pemantauan ini dilakukan secara berkala guna memastikan sistem imbal jasa tetap kompetitif dan berkelanjutan bagi seluruh jenjang organisasi. [GRI 2-21]

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [GRI 2-17]

PT Duta Abadi Primantara memastikan badan tata kelola tertinggi memiliki pemahaman mendalam mengenai isu-isu strategis yang relevan dengan keberlangsungan usaha, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Peningkatan wawasan ini dilakukan melalui paparan manajemen dalam rapat Dewan Komisaris, pembahasan isu strategis, serta pertukaran informasi mengenai perkembangan regulasi dan tren industri.

Selain forum internal, anggota badan tata kelola tertinggi dapat memperluas kapasitas melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, *workshop*, atau forum industri yang menunjang peran pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Perusahaan secara berkala memberikan pembaruan informasi terkait perkembangan bisnis dan profil risiko guna memastikan arahan strategis tetap sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Setiap partisipasi anggota badan tata kelola tertinggi dalam kegiatan pengembangan kompetensi selama periode pelaporan dicatat dan dilaporkan sebagai bagian dari upaya peningkatan pengetahuan kolektif organisasi.



PT Duta Abadi Primantara secara sistematis mencatat dan melaporkan keterlibatan anggota badan tata kelola tertinggi dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memperkuat pengetahuan kolektif badan tata kelola guna mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.



Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan yang difokuskan pada strategi keberlanjutan, aspek LST, serta pendalaman teknis mengenai material produk.

Peserta	Jabatan	Topik Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
Anthony Setiawan	<i>President Director</i>	Strategi Keberlanjutan DAP	28 Mei 2025	Pelatihan Internal
Aria Hermawan	<i>Sales & Marketing Director</i>	Strategi Keberlanjutan DAP	28 Mei 2025	Pelatihan Internal & LCI
Ignatius Danang Priratmoko	<i>Manufacturing & SCM Director</i>	Strategi Keberlanjutan DAP	28 Mei 2025	Pelatihan Internal & LCI
		Pengetahuan Material Produk – Busa	13 Maret 2025	Pelatihan Internal
		Pengetahuan Material Produk – Serat Bantalan HP-HDP Hilon	27 Mei 2025	Pelatihan Internal
		Pengetahuan Material Produk – WIT Sumiden	27 Agustus 2025	Pelatihan Internal
Haryanto Suherman	<i>Technical Director</i>	Pengetahuan Material Produk – Serat Bantalan HP-HDP Hilon	27 Mei 2025	Pelatihan Internal
		Strategi Keberlanjutan DAP	28 Mei 2025	Pelatihan Internal & LCI
Joseph Stephen Adam	<i>Finance & Accounting Director</i>	Strategi Keberlanjutan DAP	28 Mei 2025	Pelatihan Internal & LCI
Indra Setiawan	<i>International & Bus. Dev Director</i>	Strategi Keberlanjutan DAP	28 Mei 2025	Pelatihan Internal & LCI

Selain pelatihan yang tercantum pada tabel di atas, badan tata kelola PT Duta Abadi Primantara juga terlibat dalam berbagai diskusi strategis mengenai inovasi produk dan tren LST global.

Ke depannya, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaporan serta cakupan program peningkatan kompetensi bagi badan tata kelola guna memastikan tata kelola perusahaan tetap adaptif dan bertanggung jawab.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan Bisnis Bertanggung Jawab [GRI 2-23, 2-24, 2-27]

Penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab merujuk pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta standar keberlanjutan industri. Komitmen ini diformalkan melalui kebijakan internal, termasuk kode etik karyawan dan pedoman perilaku bagi mitra bisnis serta pemasok. Kebijakan tersebut berfungsi sebagai panduan untuk menjamin profesionalisme, transparansi, dan integritas di seluruh aktivitas operasional. [GRI 2-23]

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM) di seluruh lini operasional. Komitmen ini selaras dengan *Universal Declaration of Human Rights* (UDHR) dan prinsip *International Labour Organization* (ILO).

Implementasinya mencakup penyediaan kondisi kerja yang aman dan sehat, perlindungan dari diskriminasi dan pelecehan, larangan kerja paksa serta pekerja anak, hingga pemenuhan hak privasi dan kebebasan berserikat sesuai regulasi yang berlaku. [GRI 2-23, 2-24]



Integrasi prinsip bisnis bertanggung jawab ke dalam kebijakan perusahaan dan prosedur operasional diwujudkan melalui mekanisme berikut: [GRI 2-24]

1. Penggunaan indikator kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja karyawan.
2. Pelaksanaan program *Performance Development Plan* (PDP) dan *Performance Improvement Plan* (PIP).
3. Kebijakan promosi, mutasi, dan pengembangan karier berdasarkan penilaian objektif.
4. Penerapan kode etik karyawan serta pakta integritas bagi pemasok, vendor, dan mitra kerja sama untuk memastikan kepatuhan standar bisnis.

Perhatian khusus diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terdampak operasional, termasuk karyawan, pekerja kontrak, pemasok, pelanggan, serta masyarakat lokal. Fokus perlindungan juga diarahkan kepada kelompok rentan dalam rantai pasok melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, standar keselamatan kerja yang ketat, serta mekanisme penyampaian keluhan yang transparan untuk menangani potensi isu HAM.

Sosialisasi prinsip bisnis bertanggung jawab juga dilakukan secara berkala melalui program orientasi karyawan baru, pelatihan internal, dan komunikasi manajemen mengenai kode etik serta kepatuhan hukum. Terhadap pihak eksternal, komitmen ini dikomunikasikan melalui klausul kontrak kerja sama dan jalur komunikasi formal dengan pemasok serta mitra usaha guna memastikan konsistensi penerapan standar etika dalam hubungan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, PT Duta Abadi Primantara tidak mencatat adanya kasus maupun laporan yang berkaitan dengan pekerja anak di bawah umur, diskriminasi, korupsi, perdagangan manusia, maupun penyalahgunaan data pribadi. Perusahaan terus berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan prinsip etika bisnis, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta perlindungan terhadap informasi dan data pribadi. Komitmen tersebut didukung melalui penerapan Kode Etik Perusahaan, kebijakan ketenagakerjaan yang melarang praktik kerja paksa dan pekerja anak, mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), serta pengendalian internal untuk mencegah potensi penyimpangan dalam kegiatan operasional. Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja dan praktik bisnis yang aman, adil, transparan, dan bertanggung jawab.

Selama periode pelaporan, PT Duta Abadi Primantara tidak mencatat adanya peristiwa signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak terdapat sanksi administratif berupa denda material maupun sanksi nonmoneter yang dikenakan kepada perusahaan. Operasional perusahaan juga dijalankan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku melalui penguatan kebijakan serta mekanisme pengendalian internal. Langkah ini menjamin seluruh aktivitas usaha dilaksanakan secara profesional, transparan, dan memenuhi standar kepatuhan.

[GRI 2-27]

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencegahan Konflik Kepentingan

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen menjaga integritas pengambilan keputusan dan meminimalkan potensi benturan kepentingan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penetapan kode etik karyawan yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, manajemen, dan pihak terkait dalam operasional perusahaan. [GRI 2-11, 2-15]

Kode etik tersebut mewajibkan setiap individu menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugas. Dewan Komisaris dan manajemen bertanggung jawab penuh dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini di seluruh level organisasi. Meskipun saat ini belum terdapat kebijakan tertulis khusus mengenai pengungkapan kepemilikan saham lintas organisasi atau transaksi pihak terkait, perusahaan memastikan anggota Dewan Komisaris dan manajemen tidak menjalankan kegiatan usaha lain yang berbenturan dengan operasional perusahaan. Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, perusahaan berencana memperkuat regulasi internal terkait transparansi konflik kepentingan di masa mendatang. [GRI 2-11, 2-15]

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komunikasi Isu Penting dan Mekanisme Pelaporan

PT Duta Abadi Primantara menjamin isu-isu strategis yang memengaruhi kinerja, kepatuhan regulasi, dan kepentingan pemangku kepentingan tersampaikan secara tepat kepada badan tata kelola tertinggi. Pemantauan risiko dilakukan oleh setiap unit kerja dalam operasional harian. Isu yang memerlukan perhatian manajemen dibahas dalam management meeting bersama eksekutif senior. Masalah dengan dampak signifikan atau yang memerlukan arahan strategis lebih lanjut diteruskan kepada Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi rutin.

[GRI 2-15, 2-16, 2-26]

Sebagai bagian dari penerapan **Good Corporate Governance** (GCG), tersedia sistem pelaporan pelanggaran, **Whistleblowing System** (WBS), bagi pihak internal maupun eksternal. WBS berfungsi untuk mencegah serta mendeteksi dini potensi pelanggaran yang merugikan perusahaan dan pemangku kepentingan. Saluran ini menerima laporan terkait dugaan kecurangan, pencurian aset, benturan kepentingan, pemalsuan dokumen, kebocoran informasi, suap, hingga pelanggaran prosedur dan etika kerja. [GRI 2-15, 2-23, 2-26]

MEKANISME PENGELOLAAN LAPORAN



Aksesibilitas & Perlindungan

Sistem dapat diakses oleh seluruh karyawan dan pihak terkait. Identitas pelapor dapat disampaikan secara terbuka maupun anonim guna menjamin keamanan pelapor.



Verifikasi & Tindak Lanjut

Laporan diterima dan diseleksi oleh fungsi *Internal Audit*.



Distribusi Laporan

Pertanyaan atau keluhan terkait ketenagakerjaan dikelola oleh fungsi *Human Capital* (HC). Laporan indikasi kecurangan atau pelanggaran berat ditangani oleh PIC WBS dan tim Internal Audit.



Penyelesaian

Hasil penanganan laporan disampaikan kepada manajemen untuk mendapatkan keputusan final sebelum umpan balik diberikan kepada pelapor.

Untuk memudahkan pelaporan, perusahaan menyediakan saluran komunikasi WBS yang dapat diakses melalui:

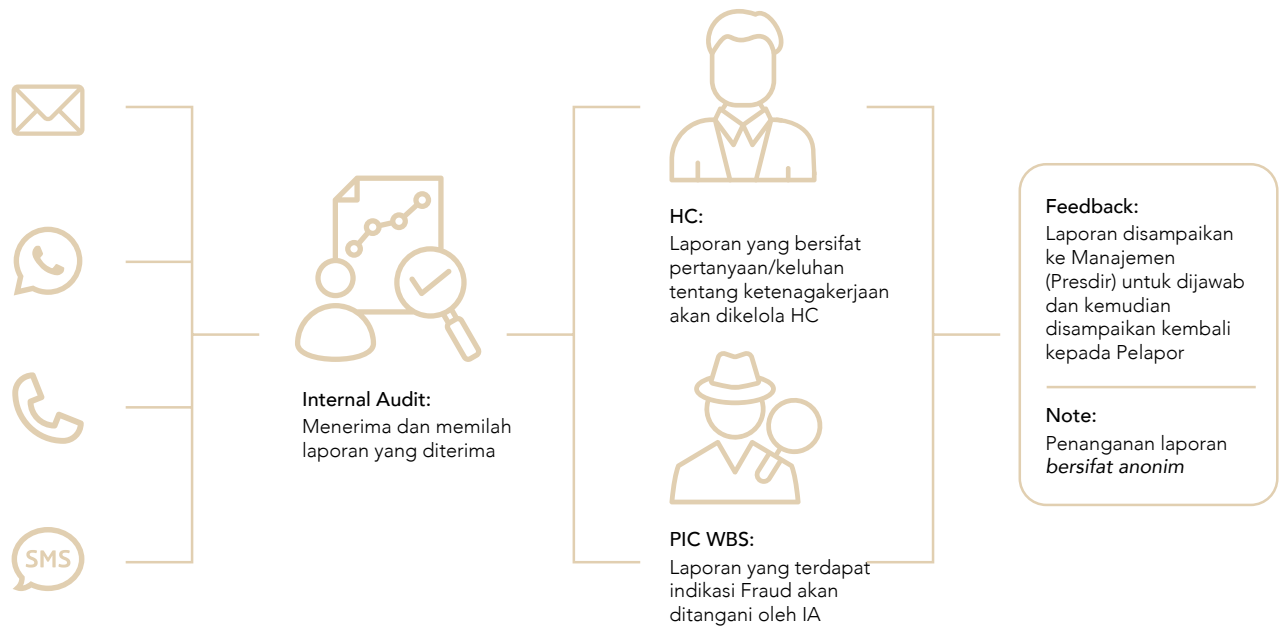
🌐 0877-8530-8078

📧 wbsdap@dap.co.id

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sarana dan Proses Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran

[GRI 2-15, 2-26]



Dalam konteks produk dan layanan kepada pelanggan, perusahaan juga menyediakan mekanisme perbaikan atau penggantian produk melalui program garansi produk yang diberikan kepada pelanggan pada saat pembelian. Garansi ini memberikan jaminan terhadap kualitas produk dalam periode tertentu serta menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga kepuasan dan perlindungan konsumen.

Perusahaan menyediakan beberapa saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan atau masukan, termasuk melalui layanan pelanggan, komunikasi melalui toko atau distributor resmi, serta saluran komunikasi langsung dengan perusahaan. [GRI 2-25, 2-26]

Hotline : (021) 553 6683
 No. Hp : 0877-8530-8078
 Email : customer-service@dap.co.id / info@dap.co.id / wbsdap@dap.co.id
 Layanan : King Koil Customer Service

Setiap pengaduan yang diterima ditangani melalui prosedur standar yang melibatkan unit layanan pelanggan, tim survei lapangan, QA, dan tim layanan teknis. Proses ini mencakup verifikasi, analisis penyebab, serta penetapan tindakan korektif seperti perbaikan, penggantian komponen, atau penggantian produk sesuai ketentuan garansi.

Seluruh tahapan dilaksanakan berdasarkan *Standar Prosedur Operasional (SPO)* yang mengatur penerimaan hingga penyelesaian keluhan. [GRI 2-25]



Efektivitas mekanisme pengaduan dan remediasi dipantau melalui evaluasi berkala dan analisis tren pengaduan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk:



Peningkatan Produk

Memperkuat sistem pengendalian mutu dan kualitas produk secara berkelanjutan.



Optimalisasi Layanan

Meningkatkan proses penanganan keluhan dan transparansi komunikasi dengan pemangku kepentingan.



Pengendalian Internal

Memperbaiki sistem kontrol untuk meminimalkan risiko operasional di masa depan.



Selain jalur formal, pemantauan terhadap potensi dampak operasional dilakukan melalui audit internal, evaluasi kepatuhan, serta penilaian risiko pada rantai pasok. Pendekatan proaktif ini memungkinkan identifikasi isu sejak dini untuk ditindaklanjuti melalui peningkatan prosedur operasional dan pelatihan karyawan.

Penyempurnaan mekanisme pengaduan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan melalui komunikasi dua arah dan forum diskusi.

Masukan dari pekerja, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat menjadi pertimbangan utama guna memastikan saluran pengaduan tetap efektif, mudah diakses, dan mampu memberikan solusi yang adil bagi semua pihak.

MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan dan Delegasi Pengelolaan Dampak [GRI 2-12]



Dewan Komisaris PT Duta Abadi Primantara menjalankan peran strategis dalam mengawasi pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk memastikan operasional perusahaan selaras dengan prinsip tanggung jawab bisnis.

Fungsi pengawasan ini dilaksanakan melalui pembahasan berkala dengan Direksi mengenai isu-isu strategis, perkembangan usaha, serta peluang peningkatan praktik keberlanjutan. [GRI 2-12]

Pengawasan dampak organisasi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dengan frekuensi minimal setiap enam bulan sekali. Dalam forum tersebut, manajemen memaparkan perkembangan operasional dan isu-isu LST terkini. Dewan Komisaris memberikan arahan serta rekomendasi strategis, yang kemudian ditinjau implementasinya secara berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan perusahaan. Proses ini menjadi bagian dari mekanisme pemantauan perusahaan dalam memastikan bahwa kebijakan dan keputusan strategis yang diambil dapat diimplementasikan secara efektif serta mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

Saat ini, perusahaan tengah mengembangkan pendekatan keberlanjutan yang lebih terstruktur dengan rencana integrasi sistem pengelolaan dampak dan indikator kinerja di masa depan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mendelegasikan tanggung jawab operasional kepada Direksi dan eksekutif senior.

Para eksekutif senior bertanggung jawab mengidentifikasi serta menangani risiko operasional di unit kerja masing-masing. Proses ini didukung oleh fungsi Internal Audit yang memantau kepatuhan kebijakan serta memberikan masukan perbaikan proses. Seluruh hasil pengelolaan dampak dilaporkan dan dievaluasi secara berkala dalam rapat manajemen serta rapat Dewan Komisaris sebagai bagian dari pemantauan strategi perusahaan. [GRI 2-12, 2-13]

MANAJEMEN RISIKO

Perlindungan Data dan Privasi Pelanggan [GRI 418-1]

Sepanjang periode pelaporan, PT Duta Abadi Primantara tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi maupun kehilangan data pelanggan, baik dari pihak eksternal maupun internal. Perusahaan juga tidak mengidentifikasi adanya insiden kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan.

Keamanan informasi dikelola melalui kebijakan pengendalian internal yang ketat, meliputi:



Penggunaan *firewall*, VPN, dan pembaruan perangkat lunak secara berkala untuk memitigasi ancaman siber.



Pengaturan hak akses pengguna guna memastikan hanya pihak berwenang yang dapat mengakses data sensitif.



Prosedur pencadangan dan pemulihan data secara terjadwal oleh tim IT untuk menjaga keberlangsungan operasional dan meminimalkan risiko kehilangan data akibat gangguan sistem.

Kesadaran terhadap keamanan informasi ditingkatkan melalui sosialisasi dan pelatihan *Cyber Security Awareness* bagi karyawan. Program ini fokus pada identifikasi serta pencegahan ancaman digital seperti *phishing* dan *malware* dalam aktivitas kerja sehari-hari.



Melalui integrasi kebijakan teknis dan pengembangan sumber daya manusia, perusahaan memastikan pengelolaan data pelanggan dilakukan secara bertanggung jawab demi menjaga privasi dan keamanan informasi. [GRI 418-1]

Chapter 5

Dampak dan Kinerja Keberlanjutan

Bab inti yang menyajikan data kuantitatif dan kualitatif atas kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Evaluasi komprehensif ini mencakup aspek lingkungan melalui manajemen air, limbah B3/non-B3, dekarbonisasi, efisiensi energi melalui PLTS serta aspek sosial dengan praktik ketenagakerjaan, K3, dan kontribusi sosial melalui berbagai program CSR.

- 1 Ketenagakerjaan
- 2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 3 Tanggung Jawab Produk
- 4 Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab
- 5 Keanggotaan dalam Asosiasi
- 6 Tanggung Jawab Lingkungan
- 7 Pengelolaan Sumber Daya dan Limbah
- 8 Menanggapi Dampak Perubahan Iklim
- 9 Pelibatan Masyarakat

Tentang Karyawan

PT Duta Abadi Primantara [GRI 2-7, 2-8]

PT Duta Abadi Primantara meyakini bahwa keberagaman sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam menciptakan organisasi yang adaptif dan berdaya saing. Perusahaan memastikan setiap karyawan, tanpa memandang jenis kelamin maupun latar belakang lainnya, memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang dan berkontribusi.

Pendekatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan saling menghargai.



Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan tetap perusahaan tercatat sebanyak **2.075 orang**, yang terdiri dari **1.329 laki-laki** dan **746 perempuan**. Komposisi ini mencerminkan langkah perusahaan dalam mendorong keterlibatan tenaga kerja perempuan sebagai bagian dari praktik ketenagakerjaan yang setara dan berkelanjutan.

Data karyawan dalam laporan ini disusun berdasarkan sistem administrasi kepegawaian internal yang mencatat seluruh karyawan aktif pada akhir periode pelaporan. Penghitungan dilakukan berdasarkan jumlah individu, mencakup seluruh kategori tenaga kerja di bawah pengelolaan perusahaan. PT Duta Abadi Primantara tidak menerapkan sistem kerja dengan jam kerja yang tidak pasti; seluruh karyawan memiliki pengaturan kerja yang jelas untuk memberikan kepastian hubungan kerja serta mendukung produktivitas yang optimal. Berikut adalah rincian jumlah karyawan perusahaan: [GRI 2-7]


JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WILAYAH KERJA [GRI 2-7]

Wilayah Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Bali	37	37	74
Bandung	52	37	89
Jakarta	229	194	423
Lampung	13	18	31
Makassar	23	38	61
Manado	27	19	46
Medan	65	18	83
Padang	18	12	30
Palembang	46	21	67
Pekanbaru	21	18	39
Samarinda	49	54	103
Semarang	34	29	63
Surabaya	235	91	326
Tangerang	480	160	640
Jumlah	1.329	746	2.075

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN [GRI 2-7]

Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu)	912	365	1.277
Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu)	417	381	798
Outsourcing/Alih Daya	248	28	276
Jumlah	1.577	774	2.351

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN WILAYAH KERJA [GRI 2-7]

Wilayah Kerja	Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu)	Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu)	Alih Daya
Bali	33	41	0
Bandung	34	55	2
Jakarta	155	268	9
Lampung	15	16	0
Makassar	17	44	9
Manado	23	23	2
Medan	66	17	31
Padang	19	11	2
Palembang	48	19	1
Pekanbaru	26	13	0
Samarinda	26	77	29
Semarang	32	31	11
Surabaya	184	142	60
Tangerang	599	41	120
Jumlah	1.277	798	276

Pekerja yang bukan merupakan karyawan PT Duta Abadi Primantara adalah individu yang melaksanakan pekerjaan untuk mendukung kegiatan operasional tanpa memiliki hubungan kerja langsung, baik tetap maupun tidak tetap. Meski demikian, aktivitas kerja mereka tetap berada di bawah pengawasan dan pengendalian perusahaan guna memastikan kesesuaian dengan standar operasional, keselamatan kerja, serta kebutuhan bisnis.

Pada tahun 2025, PT Duta Abadi Primantara melibatkan sejumlah pekerja non-karyawan yang berperan dalam mendukung operasional pabrik, khususnya pada fungsi penunjang dan operasional inti. Jumlah pekerja tersebut terdiri dari tenaga keamanan sebanyak **50 orang (2,41%)**, tenaga kebersihan sebanyak **18 orang (0,87%)**, operator sebanyak **196 orang (9,45%)**, serta pengemudi sebanyak **12 orang (0,58%)**.

Adapun ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja non-karyawan di PT Duta Abadi Primantara meliputi:

1. **Tenaga keamanan**, bertanggung jawab menjaga keamanan, ketertiban, serta keselamatan aset, karyawan, dan lingkungan pabrik selama 24 jam.
2. **Tenaga kebersihan**, memastikan kebersihan, kerapian, dan higienitas seluruh area kerja guna menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan aman.
3. **Operator**, mengoperasikan mesin dan peralatan produksi sesuai SOP untuk mendukung proses produksi yang berkualitas dan tepat waktu.
4. **Pengemudi**, mendukung mobilitas operasional perusahaan, termasuk distribusi produk, dengan memastikan keselamatan berkendara serta pemeliharaan kendaraan operasional sesuai standar yang berlaku.

Keterangan	Jumlah	%
Tenaga Keamanan	50	2,41%
Tenaga Kebersihan	18	0,87%
Operator	196	9,45%
Pengemudi	12	0,58%

Keterlibatan pekerja non-karyawan ini mencerminkan peran penting tenaga kerja pendukung dalam menjaga kelancaran proses bisnis, mulai dari sisi keamanan hingga keberlangsungan produksi. PT Duta Abadi Primantara memastikan seluruh tenaga kerja tersebut bekerja sesuai dengan prosedur serta standar keselamatan dan kesehatan kerja guna memberikan kontribusi optimal bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-8]

KETENAGAKERJAAN

Perekrutan Karyawan

PT Duta Abadi Primantara menerapkan sistem perekrutan dan seleksi karyawan yang terstruktur guna memastikan perolehan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan selaras dengan kebutuhan organisasi. Seluruh proses dijalankan berdasarkan SOP Rekrutmen dan Seleksi untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas. Tahapan rekrutmen dimulai dari pengajuan kebutuhan oleh unit kerja melalui Formulir Permintaan Tenaga Kerja (FPTK), yang kemudian divalidasi oleh tim *Human Capital* dan *Organization Development*. Setelah disetujui, penjangkaran kandidat dilakukan secara luas melalui berbagai portal pekerjaan dan media sosial resmi perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja. Informasi lowongan yang dipublikasikan tidak mencantumkan batasan terkait gender, suku, ras, atau latar belakang tertentu, serta sepenuhnya menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan regulasi yang berlaku.

Proses seleksi dilakukan secara bertahap melalui:



Menilai kesesuaian kualifikasi dasar.



Menguji kemampuan kognitif, kepribadian, serta kompetensi teknis sesuai posisi.



Wawancara dilakukan oleh tim Manajemen *Human Capital* dan unit pengguna terkait.



Kandidat yang memenuhi kriteria akan menerima surat penawaran kerja resmi sebelum melanjutkan ke tahap penempatan. [GRI 401-1]



PT Duta Abadi Primantara berkomitmen mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Mengingat lokasi operasional utama berada di Kabupaten Tangerang, perusahaan memprioritaskan perekrutan masyarakat setempat guna meningkatkan kesejahteraan warga sekitar.

Kebijakan ini selaras dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan yang mendorong perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Melalui inisiatif ini, aktivitas perekrutan perusahaan tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan organisasi, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang positif di wilayah operasional.

JUMLAH DAN TINGKAT KARYAWAN MASUK DAN KELUAR [GRI 401-1]

Uraian	Jumlah Karyawan Masuk	Jumlah Karyawan Keluar
Jenis Kelamin		
Laki-laki	122	133
Perempuan	129	115
Jumlah	251	248
Wilayah Kerja		
Bali	26	25
Bandung	18	21
Jakarta	64	57
Lampung	5	8
Makassar	23	19
Manado	16	14
Medan	8	13
Padang	3	2
Palembang	3	7
Pekanbaru	8	10
Samarinda	26	24
Semarang	3	9
Surabaya	8	13
Tangerang	40	26
Jumlah	251	248
Kelompok Umur		
< 30 Tahun	158	128
30 - 50 Tahun	92	109
> 50 Tahun	1	11
Jumlah	251	248

TURNOVER KARYAWAN TAHUN 2025

Keterangan	2025
Jumlah karyawan awal tahun	2.076
Jumlah rekrutmen karyawan baru	251
Jumlah karyawan yang berakhir hubungan kerjanya	248
Jumlah karyawan yang pensiun	7
Jumlah karyawan yang mengundurkan diri	118
Jumlah karyawan yang meninggal dunia	3
Jumlah karyawan yang diberhentikan (PHK)	120
Jumlah karyawan akhir tahun	2.075
Tingkat perputaran karyawan	11,95%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S3	2	3	5
S2	245	250	495
S1	23	34	57
Diploma III-IV	0	0	0
Diploma I-II	909	412	1.321
SLTA	124	35	159
SD-SLTP	26	12	38
Jumlah	1.329	746	2.075

KEBERAGAMAN KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA BERDASARKAN GENDER [GRI 405-1]

Level Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Komisaris	3	1	4
BOD (Presdir, Direktur)	6	0	6
Kepala Divisi	8	1	9
Kepala Departemen	66	30	96
Jumlah	83	32	115

KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA BERDASARKAN KELOMPOK USIA [GRI 405-1]

Level Jabatan	< 30 Tahun	30 - 50 Tahun	> 50 Tahun	Jumlah
Komisaris	-	4	-	4
BOD (Presdir, Direktur)	-	4	2	6
Kepala Divisi	-	9	13	22
Kepala Departemen	2	17	64	83
Jumlah	2	34	79	115

KETENAGAKERJAAN

Mendengar dari Karyawan

[GRI 406-1]

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen menciptakan lingkungan kerja inklusif dan adil berdasarkan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM).

Kebijakan perusahaan menjamin kesempatan kerja setara tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, maupun latar belakang sosial. Terdapat prinsip toleransi nol terhadap segala bentuk diskriminasi, pelecehan, dan perilaku tidak pantas di seluruh area kerja.



Landasan perilaku profesional diatur dalam kebijakan etika perusahaan serta kebijakan ketenagakerjaan dan HAM. Pedoman ini berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen, dengan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran sesuai ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tersedia sebagai sarana pengaduan yang aman, rahasia, dan bebas dari risiko tindakan balasan. Melalui sistem ini, karyawan dan pemangku kepentingan dapat melaporkan dugaan pelanggaran etika maupun diskriminasi.

Selama tahun pelaporan 2025, tidak terdapat insiden diskriminasi yang dilaporkan maupun teridentifikasi di lingkungan kerja PT Duta Abadi Primantara.

Upaya penguatan lingkungan kerja yang aman dan inklusif terus dilakukan melalui sosialisasi kebijakan etika secara berkala, peningkatan kesadaran karyawan, serta optimalisasi mekanisme pengaduan yang transparan dan akuntabel. [GRI 406-1]



KETENAGAKERJAAN

Remunerasi Karyawan

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan adil bagi seluruh karyawan, termasuk dalam sistem pengupahan. Perusahaan memastikan penetapan gaji pokok, tunjangan, serta remunerasi lainnya dilakukan secara objektif berdasarkan faktor jabatan, tanggung jawab, kompetensi, kinerja, dan pengalaman kerja tanpa membedakan jenis kelamin.

Dalam praktiknya, perusahaan menjunjung prinsip upah yang setara untuk pekerjaan yang setara. Karyawan perempuan dan laki-laki yang memiliki posisi serta tanggung jawab serupa memperoleh tingkat remunerasi yang sama. Sistem pengupahan perusahaan disusun berdasarkan struktur dan skala upah yang mematuhi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan di Indonesia. Berdasarkan evaluasi internal tahun 2025, rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki untuk setiap kategori karyawan adalah 1:1. Data ini menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengupahan berbasis gender untuk pekerjaan yang setara di lingkungan perusahaan.

[GRI 405-2]

PT Duta Abadi Primantara menghormati HAM dalam seluruh aktivitas operasional, termasuk memastikan lingkungan kerja yang aman, adil, dan bebas diskriminasi.

Selain remunerasi pokok, perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung kesejahteraan dan pengembangan diri karyawan, antara lain: [GRI 2-23]

1. Fasilitas olahraga bersama (Badminton, Zumba, Poundfit, Padel, dsb.)
2. Seminar kesehatan
3. Seminar personal finance
4. Pengajian bersama
5. Kebaktian bersama, dll.

Komitmen perusahaan juga mencakup kepatuhan penuh terhadap regulasi ketenagakerjaan, termasuk pencegahan tegas terhadap praktik kerja paksa dan pekerja anak. PT Duta Abadi Primantara terus mengedepankan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta membina hubungan konstruktif dengan seluruh karyawan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar guna menciptakan ekosistem kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

KETENAGAKERJAAN

Tunjangan dan Fasilitas Karyawan

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk memberikan paket remunerasi yang kompetitif dan berkelanjutan guna mendukung kesejahteraan seluruh tenaga kerja.

Hingga akhir periode pelaporan 2025, perusahaan tidak memiliki karyawan paruh waktu, sehingga seluruh kebijakan tunjangan dan fasilitas difokuskan secara penuh kepada karyawan purna waktu di berbagai jenjang jabatan, baik untuk posisi operasional maupun non-operasional. [GRI 401-2]



Perusahaan menyediakan berbagai tunjangan dasar yang diberikan secara merata kepada karyawan tetap di seluruh level, antara lain:

- Jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan)
- Asuransi kesehatan tambahan (swakelola/swasta)
- Cuti tahunan, cuti keagamaan, serta cuti orang tua/bersalin
- Tunjangan hari raya (THR)
- Izin sakit dengan surat dokter (dibayarkan)
- Program jaminan pensiun dan dana pensiun
- Tunjangan makan dan transport bagi karyawan tertentu

Selain tunjangan dasar tersebut, perusahaan juga memberikan fasilitas tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan dan tanggung jawab tertentu, antara lain:

- Tunjangan komunikasi untuk jabatan tertentu
- Bantuan pemeliharaan kesehatan
- Fasilitas kendaraan untuk posisi tertentu

Pemberian tunjangan dan fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama, yaitu:

- Kebutuhan operasional dan karakteristik pekerjaan (shift dan non-shift)
- Level jabatan dan tanggung jawab karyawan
- Kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku
- Upaya peningkatan kesejahteraan dan retensi karyawan

Melalui sistem ini, PT Duta Abadi Primantara memastikan seluruh karyawan mendapatkan manfaat dasar yang setara, sembari mempertahankan fleksibilitas organisasi dalam memberikan dukungan tambahan yang relevan bagi efektivitas kerja.

JENIS TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan	Officer/Staff (berbasis non shift)	SPV (berbasis non shift)	Manajer (berbasis non shift)	Level Eksekutif (berbasis non shift)	Karyawan (berbasis shift)
Asuransi Jiwa & Kesehatan (BPJS TK - JKM)	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan (Swakelola/Swasta)			✓	✓	
BPJS Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
Cuti Orang Tua/Bersalin	✓	✓	✓	✓	✓
BPJS JP (Jaminan Pensiun)	✓	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Makan	✓	✓			✓
Tunjangan Transport	✓	✓	✓	✓	✓
Cuti Ibadah Keagamaan	✓	✓	✓	✓	✓
Izin Sakit Dengan Surat Dokter (dibayarkan)	✓	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	✓	✓	✓
Dana Pensiun	✓	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Komunikasi (Jabatan Tertentu)			✓	✓	
Bantuan Pemeliharaan Kesehatan			✓	✓	
Fasilitas Kendaraan (Jabatan Tertentu)			✓	✓	
Cuti Tahunan	✓	✓	✓	✓	✓
Kompensasi Pelepasan (Pesangon)	✓	✓	✓	✓	✓

KETENAGAKERJAAN

Cuti Orang Tua [GRI 401-3]

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen mendukung kesejahteraan karyawan serta memberikan perlindungan dalam menjalankan tanggung jawab keluarga.



Perusahaan memberikan hak cuti orang tua bagi karyawan perempuan maupun laki-laki sebagai wujud kebijakan ketenagakerjaan yang mengedepankan keseimbangan antara kehidupan profesional dan personal. Pada tahun 2025, seluruh karyawan yang berhak mendapatkan cuti orang tua telah memanfaatkan hak tersebut sepenuhnya, dengan tingkat pemanfaatan mencapai 100% baik untuk laki-laki maupun perempuan. Seluruh karyawan yang mengambil cuti tersebut juga kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, mencatatkan tingkat kembali bekerja sebesar 100%. Dalam kurun waktu 12 bulan setelah kembali bekerja, tingkat retensi karyawan tercatat sebesar 84,1% untuk laki-laki dan 91,7% untuk perempuan. Capaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mempertahankan talenta serta memberikan lingkungan kerja yang mendukung transisi karyawan pasca menjalankan tanggung jawab keluarga.

REALISASI CUTI ORANG TUA TAHUN 2025 [GRI 401-3]

Deskripsi	Laki-laki	Perempuan	Satuan
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti	44	12	Orang
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti	44	12	Orang
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir	44	12	Orang
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja	37	11	Orang
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja	100%	100%	Persentase Orang
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja	84,1%	91,7%	Persentase Orang

Perbedaan tingkat retensi karyawan setelah 12 bulan kembali bekerja mencerminkan kondisi aktual selama periode pelaporan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor individual maupun keputusan personal masing-masing karyawan, seperti pilihan karier, kondisi keluarga, rencana pendidikan, lokasi kerja, maupun pertimbangan pribadi lainnya. Oleh karena itu, tingkat retensi tersebut tidak serta merta mencerminkan efektivitas kebijakan cuti orang tua yang diterapkan perusahaan. PT Duta Abadi Primantara tetap berkomitmen untuk memberikan hak cuti orang tua secara setara, mendukung proses kembali bekerja pasca cuti, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif bagi seluruh karyawan.

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan Cuti Orang Tua

Perusahaan menetapkan kebijakan cuti orang tua sebagai berikut:

- **Cuti melahirkan:**
Karyawan perempuan berhak memperoleh cuti selama 3 bulan, yang terdiri dari 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah persalinan, dengan upah dibayarkan penuh sesuai ketentuan yang berlaku.
- **Cuti bagi karyawan laki-laki:**
Karyawan laki-laki diberikan cuti selama 2 hari kerja untuk mendampingi istri yang melahirkan atau mengalami keguguran.
- **Perlindungan tambahan:**
Perusahaan juga memberikan dukungan berupa cuti terkait kondisi kesehatan tertentu bagi karyawan perempuan, sesuai dengan ketentuan internal perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Melalui kebijakan cuti orang tua ini, PT Duta Abadi Primantara berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif sekaligus mendukung keseimbangan antara karier dan tanggung jawab keluarga. Langkah ini tidak hanya menjadi wujud kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian dari strategi berkelanjutan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan serta loyalitas karyawan.

KETENAGAKERJAAN

Kebebasan Berserikat [GRI 407-1]

Perusahaan menghormati serta mendukung hak setiap karyawan untuk membentuk, bergabung, atau tidak bergabung dengan serikat pekerja, serta melakukan perundingan kerja bersama secara bebas sesuai regulasi di Indonesia.

Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia guna menjamin praktik ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan menghormati martabat pekerja.

Sebagai wujud implementasi, di lingkungan operasional PT Duta Abadi Primantara telah terbentuk organisasi serikat pekerja yang berfungsi sebagai wadah aspirasi dan dialog dengan manajemen, yaitu:

1. Serikat Buruh Garmen Tekstil dan Sepatu – Gabungan Serikat Buruh Independen (SBGTS-GSBI) PT Duta Abadi Primantara
2. PUK Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) 1973 PT Duta Abadi Primantara

Seluruh organisasi tersebut telah terdaftar secara resmi pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang melalui Tanda Bukti Pencatatan Serikat Pekerja. Hal ini menegaskan bahwa pembentukan serikat pekerja di lingkungan perusahaan telah sepenuhnya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH ANGGOTA SERIKAT PEKERJA [GRI 2-7, 407-1]

No	Nama Serikat Pekerja	Tingkat Organisasi	Tahun Pencatatan	Jumlah Anggota (2025)
1.	Serikat Buruh Garmen Tekstil dan Sepatu – Gabungan Serikat Buruh Independen (SBGTS- GSBI) PT Duta Abadi Primantara	Tingkat Perusahaan	2011	299
2.	PUK Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) 1973 PT Duta Abadi Primantara	Unit Kerja Perusahaan	2018	103
Total Anggota Serikat Pekerja				402

Data keanggotaan serikat pekerja pada tahun 2025 mencakup lokasi operasional perusahaan di Tangerang. Tercatat sebanyak 402 karyawan atau sebesar 19,37% dari total seluruh karyawan PT Duta Abadi Primantara di Indonesia tergabung dalam serikat pekerja. Melalui perwakilan tersebut, sejumlah karyawan tercakup dalam mekanisme perundingan kolektif guna memastikan aspirasi tenaga kerja tersampaikan dengan baik. Bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja, ketentuan hubungan kerja tetap sepenuhnya mengacu pada Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan menjamin bahwa seluruh karyawan mendapatkan perlindungan hak serta pemenuhan kewajiban kerja yang setara dan adil di seluruh wilayah operasional. [GRI 2-7, 2-30, 407-1]

Pada tahun pelaporan, sebanyak 402 karyawan PT Duta Abadi Primantara tercatat sebagai anggota aktif serikat pekerja. Keanggotaan ini mencerminkan tersedianya ruang partisipasi dalam dialog sosial dan hubungan industrial di perusahaan. Manajemen

menghormati keberadaan organisasi tersebut serta menjamin bahwa keterlibatan karyawan tidak memicu diskriminasi, pembatasan, maupun tindakan balasan dalam hubungan kerja.

Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan untuk mendukung hubungan industrial yang terbuka dan konstruktif. Seluruh karyawan dipastikan memiliki kebebasan untuk menyampaikan aspirasi, memilih perwakilan pekerja, dan berpartisipasi dalam dialog sosial tanpa adanya intimidasi.

Sebagai bagian dari praktik hubungan industrial yang sehat, perusahaan mendorong komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan melalui forum diskusi, penyampaian aspirasi, serta pertemuan yang membahas berbagai isu ketenagakerjaan, termasuk kondisi kerja, kesejahteraan karyawan, dan perbaikan lingkungan kerja. Dialog sosial tersebut diharapkan dapat memperkuat hubungan kerja yang harmonis dan saling menghormati antara manajemen dan pekerja. [GRI 407-1]



Melalui kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk terus menjaga hubungan industrial yang adil, transparan, dan berkelanjutan.



KETENAGAKERJAAN

Program Purnabakti [GRI 201-3]

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen menjamin kesejahteraan jangka panjang seluruh karyawan melalui implementasi program jaminan sosial ketenagakerjaan. Perusahaan mendaftarkan seluruh karyawan dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Besaran iuran program ini ditetapkan sebesar 3% dari gaji, dengan pembagian beban iuran sebesar 2% ditanggung oleh perusahaan dan 1% oleh karyawan.

Selain program jaminan wajib, PT Duta Abadi Primantara menjalankan pendekatan proaktif dalam mengelola transisi karyawan menuju masa pensiun. Perusahaan menyediakan pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun dalam kurun waktu lima tahun.

Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan berbagai kompetensi dan kesiapan, antara lain:

- Mengelola aset dan dana pensiun secara bijak.
- Mempersiapkan diri menghadapi perubahan ritme hidup pascakerja.
- Memberikan pelatihan praktis untuk aktivitas produktif di masa purnakarya.

Melalui sinergi antara perlindungan finansial formal dan pembekalan materi persiapan, PT Duta Abadi Primantara berupaya mendukung keberlanjutan kualitas hidup karyawan secara menyeluruh bahkan setelah masa kerja berakhir. [GRI 201-3]

KETENAGAKERJAAN

Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Karyawan

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan sebagai bagian dari upaya mendukung produktivitas, profesionalisme, serta keberlanjutan bisnis perusahaan.

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai inisiatif yang mencakup pelatihan teknis dan operasional, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, program sertifikasi kompetensi, pengembangan kepemimpinan, program magang, pendampingan dan pengembangan karier, serta program MPP. Seluruh program tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan operasional serta jalur karier karyawan, dan dilaksanakan melalui pelatihan internal maupun eksternal yang bekerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan profesional.

[GRI 404-1, GRI 404-2]

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [GRI 404-2]



Pelatihan Teknis dan Operasional



Program Mentoring dan Pengembangan Karier



Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Program Magang



Program Sertifikasi Kompetensi



Program MPP



Program Pengembangan Kepemimpinan

Pelaksanaan program pelatihan PT Duta Abadi Primantara mengacu pada Prosedur Mutu Pelatihan yang mengatur tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan secara sistematis. Proses ini dimulai dari identifikasi kebutuhan pelatihan oleh setiap departemen, pengajuan kebutuhan kepada manajemen, hingga pengukuran efektivitas pelatihan guna memastikan kompetensi yang diperoleh dapat diimplementasikan secara optimal dalam aktivitas kerja sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi yang mencakup Pengetahuan Produk, Orientasi Dasar Kerja, Program Pengembangan SPT, Peningkatan Berkelanjutan, Manajemen Kecurangan, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pelatihan kompetensi teknis dan pengembangan kepemimpinan lainnya yang diikuti oleh total **5.372 peserta** dari berbagai fungsi dan tingkatan jabatan di lingkungan perusahaan. [GRI 404-1, GRI 404-2]

REKAPITULASI PROGRAM PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2025 [GRI 404-2]

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta
Program Pengembangan Manajer Cabang	176
Peningkatan Berkelanjutan	131
Manajemen Kecurangan	2.075
Manajemen K3	141
Pelatihan Pengemudi Wajib	273
Masa Persiapan Pensiun	19
Pengembangan Aplikasi Seluler Flutter	20
Pelatihan One Shoot	36
Orientasi Dasar Kerja	903
Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia	683
Pengetahuan Produk	2.360
Program Pengembangan SPT	988
Pelatihan Penguatan	42
Kesadaran ESG & Keberlanjutan	675
Kode Etik (Kesetaraan, Keberagaman, Anti-Diskriminasi, & Inklusivitas)	2.075
Pelatihan Kompetensi Teknis (K3, Lingkungan Kesehatan & Keselamatan, Pengolahan Sampah)	640
Total	11.237

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [GRI 404-1]

Uraian	Satuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Jumlah total karyawan	Orang	1.329	746	2.075
Jumlah jam pelatihan/sertifikasi/workshop	Jam	11.995	7.471	19.466
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (Durasi/Orang)	Jam	9,0	10,0	9,4

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN KATEGORI KARYAWAN [GRI 404-1]

Uraian	Satuan	Operator	Staff	Supervisor	Manager	Division Head	Director
Jumlah total karyawan	Orang	732	1.080	149	98	10	6
Jumlah jam pelatihan/sertifikasi/workshop	Orang	4.250	11.751	1.434,5	1.787	203,5	40
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (Durasi/Orang)	Jam	5,8	10,9	9,6	18,2	20,4	6,7

Selain data pelatihan perusahaan secara keseluruhan, PT Duta Abadi Primantara juga mencatat pelaksanaan program pelatihan khusus untuk karyawan di lokasi operasional Tangerang. Data ini disajikan sebagai informasi tambahan untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai pelaksanaan pelatihan di salah satu area operasional utama perusahaan.

640 karyawan	8.794 jam	13,74 jam/karyawan
Jumlah karyawan tercakup	Total jam pelatihan	Rata-rata jam pelatihan per karyawan

Program pelatihan yang dilaksanakan mencakup topik penguatan kompetensi teknis, kepatuhan, keberlanjutan, keselamatan kerja, serta kesiapsiagaan darurat, antara lain:

No.	Program Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Product Knowledge Serta-Japan	18
2	Fraud Management & Anti Gratifikasi	640
3	GHG Awareness	640
4	ESG & Sustainability Awareness	640
5	Pelatihan Kode Etik Perusahaan	640
6	Cybersecurity Awareness	640
7	People Development	640
8	Pemilahan Sampah dan Penanganan B3 & Non-B3	640
9	Training Pemahaman K3	640
10	Sustainable Procurement	10
11	Spreadsheet for Beginner	9
12	Training Masa Persiapan Pensiun	17
13	Pelatihan & Tanggap Darurat Pemadam Kebakaran	352

Catatan: Data ini mencakup program pelatihan khusus yang dilaksanakan untuk karyawan di lokasi operasional Tangerang dan disajikan sebagai informasi pendukung atas pengungkapan pelatihan karyawan tahun 2025.

Selain pelatihan formal, PT Duta Abadi Primantara mengimplementasikan program pendampingan sebagai bagian dari pengembangan karyawan yang menerima promosi atau mutasi jabatan. Program ini dilaksanakan selama tiga hingga enam bulan dengan pengawasan langsung dari atasan serta fungsi Manajemen Modal Manusia, disertai evaluasi berkala dan presentasi perkembangan tugas maupun proyek yang dijalankan selama masa pendampingan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung proses adaptasi, memperkuat kompetensi kepemimpinan, serta memastikan kesiapan karyawan dalam mengemban tanggung jawab pada posisi baru secara optimal. [GRI 404-2]

PT Duta Abadi Primantara juga mendukung pengembangan karier karyawan melalui mekanisme promosi, mutasi, dan rotasi jabatan yang dilakukan secara objektif berdasarkan penilaian kinerja, kompetensi, kebutuhan organisasi, serta kedisiplinan kerja. Penilaian kinerja dilaksanakan secara rutin setiap tahun oleh atasan langsung dan diverifikasi oleh atasan tidak langsung serta direktur divisi masing-masing, dengan mengacu pada pencapaian Indikator Kinerja Utama serta perilaku kerja yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan. Pada jenjang manajerial, perusahaan menerapkan metode penilaian 360 derajat untuk menjamin objektivitas evaluasi. Pada tahun 2025, penilaian kinerja tahunan telah dilakukan terhadap **1.277 karyawan tetap**, di mana sebanyak **277 karyawan** memperoleh promosi atau rotasi posisi sebagai bagian dari pengembangan karier dan kompetensi berkelanjutan. [GRI 404-3]

PRESENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA PENGEMBANGAN KARIR [GRI 404-3]

Keterangan	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi/Mutasi Jabatan	Jumlah Total Karyawan	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi/Mutasi Jabatan
Jenis Kelamin			
Laki-laki	171	1.329	12,87%
Perempuan	106	746	14,21%
Jumlah/Rata-rata	277	2.075	13,35%
Kategori Karyawan			
Direktur	0	6	0,00%
Kepala Divisi	4	9	44,44%
Manajer	7	96	7,29%
Supervisor	24	149	16,11%
Staff	198	1.082	18,30%
Operator	44	733	6,00%
Jumlah/Rata-rata	277	2.075	13,35%

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) [GRI 403]

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1, 403-8]

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan sistem manajemen K3 yang terintegrasi.

Implementasi sistem ini didukung oleh **Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015** yang mencakup pengendalian operasional, manajemen risiko, serta dokumentasi prosedur kerja yang terstruktur. Perusahaan juga melakukan audit eksternal secara berkala guna memastikan efektivitas sistem tetap terjaga sesuai standar yang berlaku. [GRI 403-1]

Pengelolaan K3 dikoordinasikan oleh fungsi *Human Capital Management* (HCM) serta *General Affairs* (GA), dengan dukungan penuh dari Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Tim ini bertanggung jawab dalam mengidentifikasi potensi bahaya, menetapkan pengendalian risiko, dan memantau implementasi program K3. Sistem manajemen ini diterapkan secara menyeluruh pada aktivitas produksi, pergudangan, distribusi, hingga kegiatan pendukung lainnya. [GRI 403-1]

Penerapan sistem manajemen K3 di perusahaan mencakup seluruh pihak yang berada dalam kendali operasional, termasuk:

- karyawan tetap dan kontrak;
- tenaga alih daya;
- Pihak eksternal (kontraktor, pemasok, dan pengunjung).

Melalui cakupan luas ini, PT Duta Abadi Primantara berupaya memastikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian integral dari setiap aktivitas operasional serta budaya kerja organisasi. [GRI 403-8]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko [GRI 403-2, 403-7]

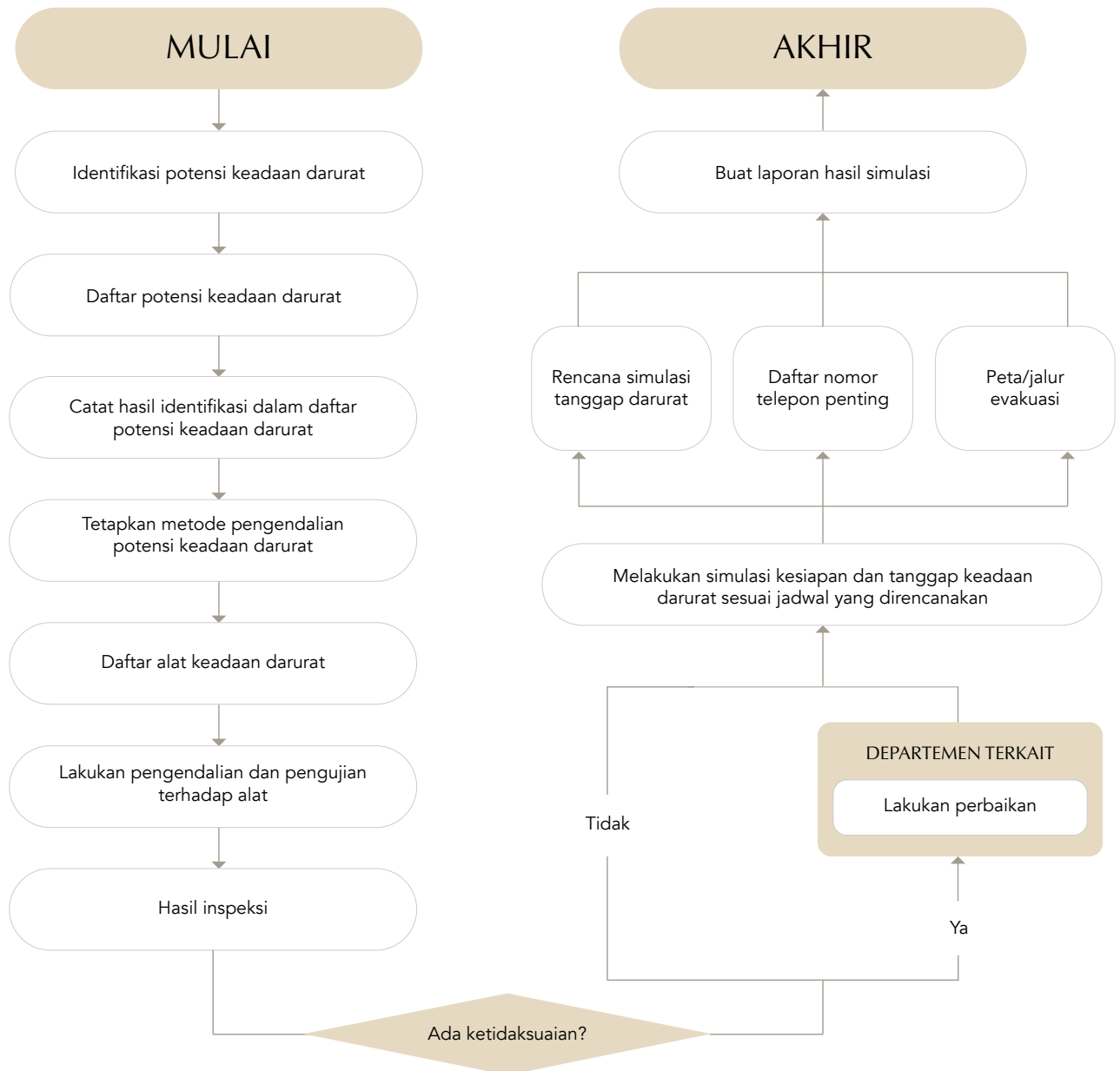
PT Duta Abadi Primantara menerapkan pendekatan berbasis risiko melalui proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara sistematis.

Metode ini dijalankan secara rutin maupun saat terjadi perubahan pada proses kerja, peralatan, dan kondisi operasional. Pelaksanaan identifikasi tersebut didukung oleh personel kompeten, termasuk tim Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) serta pengawas terkait. [GRI 403-2, 403-7]

Berdasarkan hasil penilaian risiko, PT Duta Abadi Primantara menerapkan hierarki pengendalian untuk meminimalkan potensi bahaya, yang meliputi eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, serta penggunaan alat pelindung diri (APD). Hasil identifikasi dan evaluasi risiko tersebut juga menjadi dasar dalam penyusunan program K3, perbaikan prosedur kerja, serta penetapan langkah pencegahan dan pengendalian yang berkelanjutan.

Perusahaan menyediakan jalur pelaporan internal melalui atasan langsung atau tim K3L bagi pekerja untuk melaporkan potensi bahaya maupun kondisi tidak aman. Setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi, evaluasi, dan penetapan tindakan pengendalian yang diperlukan. Sebagai bagian dari pengembangan budaya keselamatan kerja, PT Duta Abadi Primantara menjamin bahwa pekerja yang melaporkan kondisi berbahaya atau menghentikan pekerjaan demi alasan keselamatan tidak akan dikenakan sanksi. [GRI 403-2]

MEKANISME PENANGANAN K3 PT DUTA ABADI PRIMANTARA [GRI 403-2]



PT Duta Abadi Primantara menjalankan prosedur investigasi insiden guna mengidentifikasi akar penyebab serta menetapkan tindakan korektif dan pencegahan.

Guna mendukung kesiapsiagaan, perusahaan menerapkan prosedur tanggap darurat yang mencakup:

- identifikasi potensi keadaan darurat;
- penyediaan sarana dan peralatan keselamatan;
- pelaksanaan simulasi tanggap darurat secara berkala.

Pendekatan ini diimplementasikan secara konsisten di seluruh area operasional, mencakup kegiatan internal maupun hubungan bisnis dengan kontraktor dan pihak ketiga. Langkah ini menjamin bahwa standar keselamatan kerja tetap terjaga di setiap aspek operasional perusahaan.


IDENTIFIKASI RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA AKTIVITAS OPERASIONAL [GRI 403-2, GRI 403-7]

Aktivitas / Jenis Pekerjaan	Potensi Risiko / Bahaya	Dampak Risiko	Upaya Pencegahan dan Pengendalian
Operasional Mesin Produksi (perakitan kasur pegas, pemotongan material, dan proses produksi lainnya)	Kontak dengan bagian mesin yang bergerak, terjepit peralatan produksi, serta paparan kebisingan dari mesin produksi	Cedera tangan atau anggota tubuh, luka potong, serta potensi gangguan kesehatan akibat paparan kebisingan dalam jangka panjang	Perusahaan menerapkan prosedur kerja aman melalui SOP operasional mesin, pemasangan pelindung mesin, pelaksanaan pengarahan keamanan sebelum pekerjaan dimulai, serta penggunaan alat pelindung diri seperti sarung tangan kerja, sepatu pengaman, dan pelindung telinga pada area dengan tingkat kebisingan tertentu
Aktivitas Pemotongan Material dan Penggunaan Alat Kerja Tajam	Paparan alat potong dan peralatan kerja tajam yang digunakan dalam proses produksi	Luka potong atau cedera pada tangan	Pengendalian dilakukan melalui pelatihan operator terkait penggunaan alat secara aman, penerapan instruksi kerja yang jelas, inspeksi peralatan secara berkala, serta kewajiban penggunaan alat pelindung diri seperti sarung tangan kerja dan sepatu keselamatan
Kegiatan Material Handling dan Operasional Gudang	Pengangkatan dan pemindahan beban secara manual maupun menggunakan alat bantu seperti forklift	Cedera otot atau tulang belakang akibat pengangkatan beban yang tidak ergonomis, serta potensi kecelakaan akibat pergerakan kendaraan di area gudang	Perusahaan menerapkan prosedur material handling yang aman, pelatihan pengoperasian forklift bagi operator yang berwenang, pengaturan jalur kendaraan di area gudang, serta penggunaan alat pelindung diri seperti sepatu keselamatan
Aktivitas Kelistrikan dan Penggunaan Peralatan Listrik	Paparan arus listrik akibat instalasi listrik atau penggunaan peralatan listrik yang tidak aman	Sengatan listrik atau kebakaran akibat hubungan arus pendek	Pengendalian dilakukan melalui inspeksi instalasi listrik secara berkala, pemeliharaan peralatan listrik, penggunaan peralatan sesuai standar keselamatan, serta penerapan prosedur kerja yang aman
Penyimpanan dan Penggunaan Bahan Mudah Terbakar	Keberadaan material atau bahan yang berpotensi memicu kebakaran	Risiko kebakaran yang dapat membahayakan pekerja dan mengganggu operasional perusahaan	Perusahaan menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) di area kerja, melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran, serta menerapkan prosedur tanggap darurat sesuai dengan kebijakan keselamatan perusahaan
Aktivitas Kerja Umum di Area Produksi dan Perkantoran	Kondisi lantai licin, area kerja yang tidak tertata dengan baik, atau potensi tersandung benda di area kerja	Risiko slip, trip, dan fall yang dapat menyebabkan cedera ringan hingga serius	Perusahaan menerapkan program housekeeping dan penataan area kerja, pemasangan rambu keselamatan, serta sosialisasi praktik kerja aman kepada seluruh pekerja

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Partisipasi dan Pelatihan Pekerja [GRI 403-4, 403-5]

PT Duta Abadi Primantara melibatkan pekerja secara aktif dalam pengelolaan K3 melalui mekanisme komunikasi, konsultasi, dan partisipasi yang difasilitasi oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Struktur organisasi ini terdiri dari perwakilan manajemen serta pekerja dan telah disahkan secara resmi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten melalui Keputusan Nomor 566/0453-DTKT/BINWAS/P2K3/VI/2025 pada 26 Juni 2025 guna memastikan koordinasi keselamatan yang optimal di seluruh lingkungan perusahaan. [GRI 403-4]

Partisipasi pekerja dalam pengelolaan K3 dilakukan melalui beberapa mekanisme, antara lain:

- keterlibatan dalam P2K3 sebagai forum komunikasi antara manajemen dan pekerja; penyampaian laporan potensi bahaya, kondisi tidak aman, maupun
- kejadian insiden melalui jalur komunikasi internal; diskusi dan konsultasi terkait isu keselamatan kerja dalam forum rapat
- maupun komunikasi langsung dengan atasan atau tim K3L; pemberian masukan terhadap perbaikan prosedur kerja dan
- pengendalian risiko di lingkungan kerja. [GRI 403-4]

Perusahaan juga memastikan bahwa pekerja memiliki hak untuk menyampaikan kekhawatiran terkait keselamatan kerja, termasuk menghentikan pekerjaan apabila terdapat kondisi yang berpotensi membahayakan, tanpa adanya sanksi. [GRI 403-4]

Untuk mendukung peningkatan kompetensi pekerja, perusahaan menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan tingkat risiko. Program pelatihan tersebut meliputi:

- induksi keselamatan bagi pekerja baru;
- penggunaan alat pelindung diri (APD);
- prosedur kerja aman;
- penanganan keadaan darurat. [GRI 403-5]

Pelatihan diberikan kepada seluruh pekerja, termasuk karyawan tetap, karyawan kontrak, serta pekerja non-karyawan yang berada di area operasional perusahaan.

Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya membangun budaya keselamatan kerja yang partisipatif serta meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja dalam mengelola risiko K3.

[GRI 403-4, 403-5]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Layanan dan Program Kesehatan Pekerja [GRI 403-3, 403-6]

PT Duta Abadi Primantara menyediakan layanan kesehatan kerja sebagai bagian dari upaya menjaga kesejahteraan dan produktivitas pekerja.

Layanan ini dirancang untuk mendukung pencegahan penyakit akibat kerja serta memastikan pekerja memperoleh akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai. [GRI 403-3]

Perusahaan menyediakan berbagai layanan kesehatan kerja yang mencakup:

1. pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) bagi karyawan;
2. fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di area kerja;
3. akses terhadap tenaga medis atau fasilitas kesehatan rujukan;
4. pemantauan kondisi kesehatan pekerja sesuai dengan risiko pekerjaan. [GRI 403-3]

Perusahaan menjamin perlindungan kesehatan pekerja melalui kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan guna memitigasi risiko kecelakaan kerja serta menjamin akses kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.

PT Duta Abadi Primantara juga secara konsisten mendorong gaya hidup sehat melalui berbagai program pencegahan dan promosi, seperti kampanye hidup sehat, kegiatan olahraga bersama, serta edukasi kesehatan fisik dan mental. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kesadaran kesehatan karyawan sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. [GRI 2-23, 403-6]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-9, 403-10]



PT Duta Abadi Primantara telah mengidentifikasi berbagai potensi penyakit akibat kerja yang bersumber dari faktor fisik, kimia, ergonomi, biologi, maupun psikososial di lingkungan kerja. Rincian mengenai potensi risiko kesehatan beserta langkah pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan disajikan dalam tabel berikut.

JENIS PEKERJAAN DENGAN RISIKO PENYAKIT AKIBAT KERJA [GRI 403-9, 403-10]

Jenis Aktivitas Kerja	Faktor Risiko	Potensi Dampak / Penyakit Akibat Kerja	Upaya Pencegahan dan Pengendalian
Aktivitas produksi dan pengoperasian mesin di area pabrik	Faktor fisika: kebisingan mesin produksi, getaran peralatan, pencahayaan kerja, serta paparan panas dari peralatan produksi	Gangguan pendengaran, kelelahan kerja, gangguan penglihatan, serta penurunan kenyamanan kerja	Penerapan SOP kerja aman, pengukuran lingkungan kerja secara berkala, penggunaan alat pelindung diri seperti earplug dan sepatu keselamatan, serta pemasangan rambu keselamatan
Penggunaan bahan perekat, busa, atau material produksi lainnya	Faktor kimia: paparan debu, uap bahan kimia, atau partikel dari material produksi	Gangguan pernapasan, iritasi pada mata atau kulit	Ventilasi area kerja yang memadai, penggunaan masker atau respirator sesuai kebutuhan, serta penerapan prosedur penanganan bahan yang aman
Aktivitas kerja di area produksi dan gudang	Faktor ergonomi: pengangkatan beban manual, posisi kerja berulang, serta aktivitas fisik yang dilakukan secara terus-menerus	Nyeri otot, gangguan tulang belakang, atau cedera akibat gerakan berulang	Pelatihan teknik pengangkatan beban yang benar, penggunaan alat bantu material handling, serta pengaturan tata letak area kerja yang ergonomis
Interaksi pekerja di lingkungan kerja	Faktor biologis: paparan bakteri atau virus dari lingkungan kerja	Risiko penyakit infeksi atau gangguan kesehatan umum	Penerapan praktik kebersihan kerja, penyediaan fasilitas sanitasi, serta edukasi kesehatan kepada pekerja
Aktivitas kerja dengan tekanan target produksi	Faktor psikososial: tekanan kerja, beban kerja, dan hubungan kerja di lingkungan kerja	Stres kerja atau kelelahan mental	Pengaturan beban kerja yang wajar, komunikasi antara pekerja dan manajemen, serta program peningkatan kesejahteraan pekerja

Sebagai produsen perlengkapan tidur, aktivitas operasional PT Duta Abadi Primantara melibatkan berbagai proses produksi yang menggunakan mesin, material, serta aktivitas penanganan barang dengan potensi risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan mengidentifikasi risiko yang bersumber dari faktor fisika seperti kebisingan mesin dan paparan panas, faktor kimia dari penggunaan bahan perekat, hingga faktor ergonomi akibat pengangkatan material secara berulang di area produksi maupun gudang. Selain itu, risiko biologis dan psikososial juga turut dipantau guna menjaga kenyamanan serta kesehatan pekerja dalam menjalankan tugas sehari-hari. [GRI 403-10]

Guna memitigasi risiko tersebut, PT Duta Abadi Primantara menerapkan berbagai langkah pengendalian yang mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD), pengaturan ventilasi, prosedur kerja aman, serta penyediaan fasilitas sanitasi dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan ergonomi dan penanganan material secara manual bagi para pekerja, sembari terus memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja. Pada tahun 2025, perusahaan tidak mencatatkan adanya kasus kematian maupun gangguan kesehatan buruk akibat kerja, baik pada karyawan maupun tenaga kerja eksternal, kontraktor, dan vendor. Capaian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian kesehatan kerja perusahaan telah berjalan efektif dalam meminimalkan risiko penyakit akibat kerja di seluruh lini operasional. [GRI 403-10]

TABEL KINERJA KASUS KESEHATAN AKIBAT KERJA TAHUN 2025 [GRI 403-10]

Karyawan

Kategori	Jumlah
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan	0

Non-Karyawan/Kontraktor/Vendor

Kategori	Jumlah
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan	0

Selain pengelolaan kesehatan kerja, perusahaan juga secara aktif memantau kinerja keselamatan kerja melalui pencatatan jam kerja dan insiden kecelakaan kerja. Selama tahun 2025, total jam kerja tercatat mencapai lebih dari **4,6 juta jam kerja**, yang terdiri dari jam kerja karyawan internal maupun tenaga kerja non-karyawan, kontraktor, dan vendor. Khusus untuk site Tangerang, total jam kerja selama tahun 2025 tercatat sebesar **1.295.197,5 jam kerja**. Pengukuran kinerja K3 secara rutin dilakukan dengan mengacu pada Permenaker RI Nomor Per-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Dengan menggunakan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja, jumlah jam kerja aman untuk karyawan organik dan seluruh mitra kerja, termasuk kontraktor, dipantau sepanjang tahun 2025. [GRI 403-9]

TABEL KINERJA KESELAMATAN KERJA TAHUN 2025 [GRI 403-9]

Keterangan	2025
Jumlah Jam Kerja	4.641.131
Jumlah Jam Kerja Karyawan	4.102.559
Jumlah jam Kerja Non-Karyawan/Kontraktor /Vendor	538.572
Total Hari Kerja Hilang (Hari)	25

Perusahaan tidak mencatat adanya kecelakaan fatal, kecelakaan berat, kehilangan anggota tubuh atau cacat permanen, maupun kejadian kebakaran dan kerusakan properti akibat kecelakaan kerja selama tahun pelaporan. Kondisi ini menjadi indikator positif bahwa sistem pengendalian risiko keselamatan kerja yang diterapkan perusahaan telah mampu meminimalkan terjadinya insiden dengan tingkat keparahan tinggi. [GRI 403-9]

Insiden yang tercatat selama tahun 2025 masih didominasi oleh kecelakaan ringan dan kecelakaan yang menyebabkan hari kerja hilang, dengan tingkat dampak yang relatif terkendali. Selain itu, terdapat beberapa kejadian kecelakaan lalu lintas saat bekerja yang menjadi perhatian

perusahaan dalam penguatan aspek keselamatan berkendara. Jika dibandingkan dengan total jam kerja yang mencapai lebih dari **4,6 juta jam kerja**, jumlah insiden yang terjadi menunjukkan bahwa tingkat frekuensi kecelakaan kerja perusahaan masih berada pada level yang relatif rendah. [GRI 403-9]

Hasil evaluasi data keselamatan memberikan temuan penting mengenai area yang memerlukan peningkatan, terutama pada aktivitas operasional manual, mobilitas pekerja, serta penggunaan mesin dan material produksi. Risiko ergonomi, potensi cedera ringan, serta keselamatan berkendara akan terus menjadi fokus utama pengendalian perusahaan di masa mendatang. [GRI 403-9, 403-10]

Perusahaan menyadari bahwa rendahnya angka kecelakaan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pengendalian teknis, tetapi juga oleh tingkat kesadaran dan budaya keselamatan kerja di lingkungan operasional. Oleh karena itu, perusahaan terus mendorong peningkatan partisipasi pekerja dalam penerapan budaya keselamatan melalui sosialisasi, pelatihan, dan penguatan komunikasi terkait K3L.

TABEL DATA KECELAKAAN KERJA TAHUN 2025 [GRI 403-9]

Jenis Kecelakaan Kerja	2025
Kecelakaan Fatal (menyebabkan kematian pekerja)	0
Kecelakaan Berat	0
Kehilangan anggota tubuh / cacat permanen	0
Kecelakaan yang menyebabkan hari kerja hilang (>1 hari)	7
Kecelakaan ringan (hanya membutuhkan P3K)	6
Kebakaran	0
Kecelakaan lalu lintas saat bekerja	3
Kerusakan properti akibat kecelakaan kerja	0
Jumlah laporan perbaikan K3 (safety improvement)	0
Persentase penyelesaian laporan perbaikan K3	100%

Selama tahun pelaporan, tidak ditemukan insiden signifikan terkait kecelakaan kerja pada tenaga kerja eksternal, kontraktor, maupun vendor yang berhubungan dengan pekerjaan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan, PT Duta Abadi Primantara telah melaksanakan berbagai tindakan korektif terhadap insiden yang ada, mencakup evaluasi mendalam terhadap penyebab kejadian, pengetatan pengawasan di area berisiko, penguatan penggunaan APD, serta intensifikasi pengarahan keselamatan kerja pada aktivitas operasional tertentu. Perusahaan juga memperkuat pendekatan preventif melalui peningkatan inspeksi area kerja dan pengendalian potensi bahaya secara dini guna mencegah terjadinya insiden di masa depan. [GRI 403-9, 403-10]

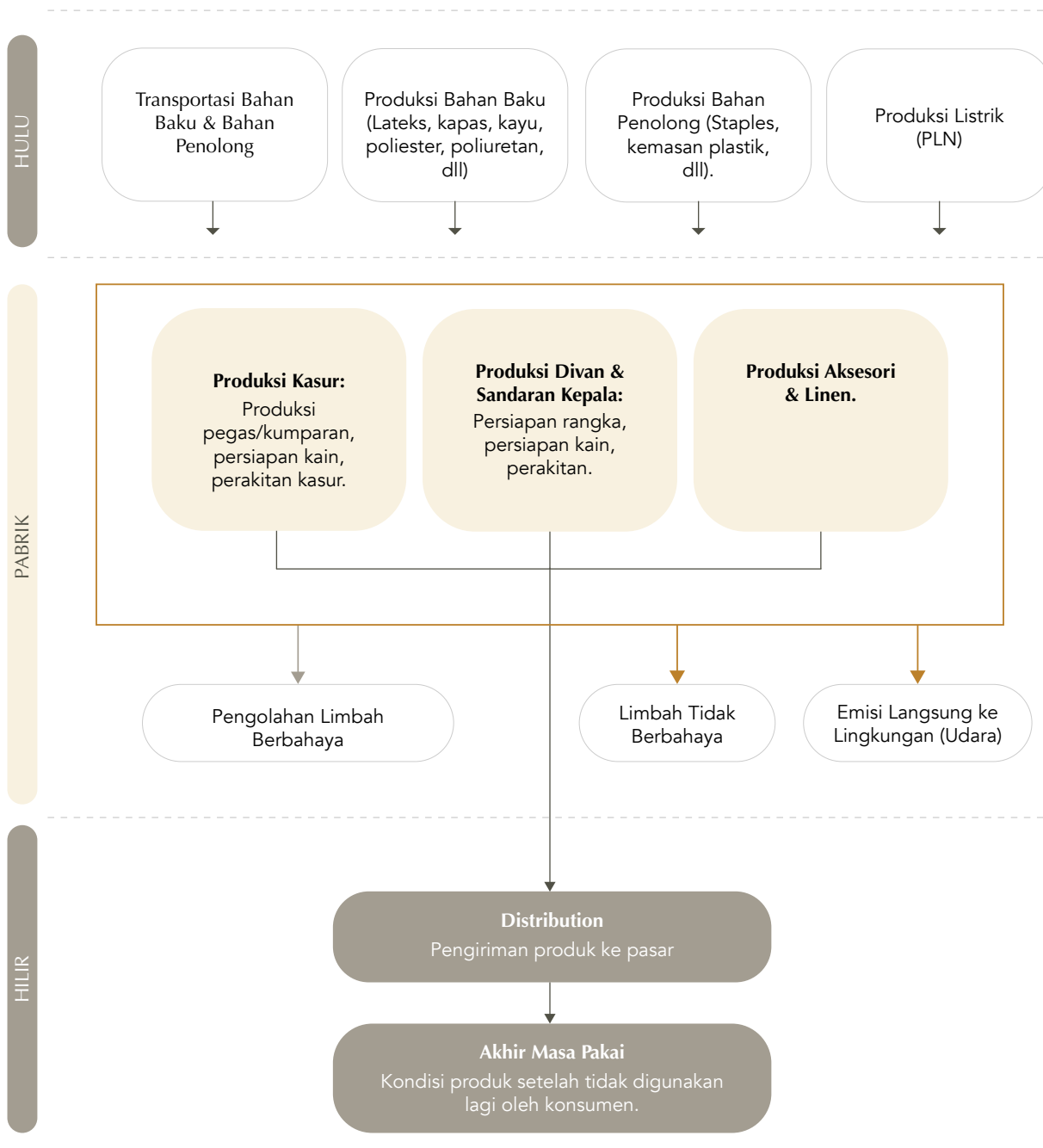
Ke depan, PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) melalui pengembangan program pelatihan keselamatan, penguatan budaya pelaporan potensi bahaya (*hazard reporting*), peningkatan kesadaran keselamatan berkendara, serta evaluasi risiko secara berkala di seluruh area operasional. Perusahaan juga akan terus memperkuat sistem pemantauan dan pengelolaan data K3L guna mewujudkan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh pekerja serta mitra kerja perusahaan. [GRI 403-9, 403-10]

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Menciptakan Kenyamanan Berkelanjutan

BATASAN SISTEM - PT DUTA ABADI PRIMANTARA

Siklus Hidup Produk: 1 Set Perlengkapan Tidur



Legenda

— Di Dalam Batasan Sistem

- - - Di Luar Batasan Sistem

— Alur Produk

Catatan: Proses hilir disertakan dengan menggunakan skenario

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Kualitas dan Keamanan Produk [GRI 416]

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen memastikan seluruh produk memenuhi standar kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui sistem pengendalian mutu yang terintegrasi di setiap tahapan bisnis.

Sepanjang periode pelaporan, 100% kategori produk signifikan telah melalui penilaian dampak kesehatan dan keselamatan sebelum dipasarkan. Perusahaan menerapkan prosedur pengendalian mutu yang komprehensif, yang mencakup pemeriksaan ketat bahan baku, pemantauan proses produksi secara berkala, dan inspeksi produk akhir sebelum distribusi. Fasilitas pengujian internal digunakan untuk memastikan produk memenuhi spesifikasi teknis dan standar keamanan. Selain itu, perusahaan telah mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan standar internasional OEKO-TEX® Standard 100 untuk menjamin material tekstil bebas dari zat berbahaya dan aman bagi konsumen. [GRI 416-1]



Sebagai upaya peningkatan berkelanjutan, PT Duta Abadi Primantara melakukan kajian LCA terhadap produk utama berdasarkan standar ISO 14040 dan ISO 14044. Kajian ini mengidentifikasi titik kritis dampak lingkungan dan kesehatan mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga pengelolaan limbah akhir. Hasil ini menjadi dasar evaluasi bagi perusahaan untuk meminimalkan risiko paparan bahan berbahaya bagi pelanggan.

Selama periode pelaporan, PT Duta Abadi Primantara tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk. Tidak terdapat kasus yang menghasilkan sanksi administratif, denda, maupun tindakan penarikan produk dari pasar. Perusahaan secara konsisten memantau kualitas melalui sistem pengawasan internal dan menyediakan kanal komunikasi resmi bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan. Setiap laporan akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi internal guna memastikan penyelesaian yang tepat serta mencegah pengulangan kejadian di masa depan. [GRI 416-2]

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Informasi dan Pelabelan Produk [GRI 417]

PT Duta Abadi Primantara menjamin setiap produk yang dipasarkan dilengkapi dengan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami melalui label, kemasan, serta materi komunikasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk membantu pelanggan memahami karakteristik, fungsi, serta cara penggunaan produk secara tepat. Informasi yang disediakan kepada pelanggan mencakup beberapa aspek utama, antara lain: [GRI 417-1]



Sumber atau komponen produk

Perusahaan menyediakan informasi mengenai material utama dan spesifikasi produk pada label atau kemasan, sehingga pelanggan dapat memahami karakteristik dasar produk yang digunakan.



Petunjuk penggunaan produk

PT Duta Abadi Primantara menyediakan informasi mengenai cara penggunaan produk yang tepat melalui label, kemasan, maupun materi komunikasi produk guna memastikan pelanggan dapat menggunakan produk secara optimal.



Informasi terkait fitur produk

Label dan materi komunikasi produk juga menyampaikan informasi mengenai fitur produk yang relevan dengan kenyamanan dan fungsi produk, sehingga pelanggan dapat memilih produk sesuai kebutuhan.



Informasi pemeliharaan produk

Perusahaan juga memberikan informasi terkait pemeliharaan atau perawatan produk untuk membantu pelanggan menjaga kualitas produk selama masa penggunaan.

Melalui penyediaan informasi tersebut, perusahaan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan memastikan pelanggan memperoleh data yang memadai.



Selama periode pelaporan, 100% kategori produk PT Duta Abadi Primantara telah dicakup dan dievaluasi kepatuhannya terhadap prosedur penyediaan informasi serta pelabelan yang berlaku.

Seluruh produk yang menjangkau konsumen telah dilengkapi dengan informasi relevan untuk mendukung penggunaan yang aman, nyaman, dan bertanggung jawab.

Informasi Fitur Produk pada Label Kemasan [GRI 417-1]

Perusahaan menyajikan informasi fitur produk secara jelas pada label kemasan guna membantu pelanggan memahami karakteristik serta manfaat produk.

PT Duta Abadi Primantara memastikan informasi ini tersampaikan secara akurat melalui label, kemasan, maupun materi komunikasi produk lainnya. Sebagai contoh, pada kemasan produk King Koil Nanofiber Light Quilt, perusahaan mencantumkan spesifikasi lengkap yang meliputi komposisi material, dimensi produk, serta fitur unggulan yang dirancang khusus untuk meningkatkan aspek kenyamanan dan kesehatan pengguna.



Beberapa fitur yang dicantumkan pada label produk antara lain:



Anti-Tungau Debu

Menunjukkan bahwa produk dirancang untuk meminimalkan keberadaan tungau debu.



Hipoalergenik

Penggunaan material yang lebih ramah bagi pengguna dengan sensitivitas alergi.



Daya Lentur

Menunjukkan kemampuan material dalam mempertahankan bentuk serta kenyamanan produk.



Lembut dan Ringan

Menggambarkan karakteristik produk yang memberikan kenyamanan maksimal saat digunakan.

Selain fitur tersebut, label kemasan juga memuat rincian komposisi material, seperti isian mikrofiber dan katun satin dobby, serta informasi dimensi produk untuk memberikan transparansi spesifikasi kepada pelanggan.

Selama periode pelaporan, PT Duta Abadi Primantara tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi maupun peraturan sukarela terkait pelabelan, penyampaian informasi produk, serta komunikasi pemasaran (iklan, promosi, dan sponsor). Tidak terdapat kasus yang menghasilkan denda, sanksi administratif, maupun peringatan dari otoritas berwenang. Guna menjaga kepatuhan berkelanjutan, perusahaan menerapkan mekanisme peninjauan internal terhadap seluruh materi komunikasi sebelum dipublikasikan. Proses ini mencakup verifikasi informasi pada label dan kemasan agar selaras dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, perusahaan mengacu pada **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001** untuk menjamin bahwa seluruh informasi bersifat akurat, transparan, tidak menyesatkan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip komunikasi yang bertanggung jawab. [GRI 417-2, 417-3]

Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

PT Duta Abadi Primantara menyadari bahwa rantai pasok merupakan bagian integral dari operasional bisnis yang memiliki potensi dampak signifikan terhadap aspek LST. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan pendekatan rantai pasok yang bertanggung jawab dengan mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam seluruh proses pengadaan barang dan jasa, mulai dari tahap seleksi pemasok, evaluasi kinerja, hingga pemantauan secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kualitas, harga, dan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup penilaian terhadap kepatuhan pemasok terhadap regulasi yang berlaku, penerapan praktik lingkungan yang bertanggung jawab, perlindungan terhadap HAM, serta standar keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian, perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh mitra dalam rantai pasok beroperasi selaras dengan nilai dan komitmen keberlanjutan yang diusung oleh PT Duta Abadi Primantara.



Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan menerapkan proses uji tuntas pemasok berbasis risiko yang mencakup identifikasi, penilaian, dan pengelolaan potensi risiko LST dalam rantai pasok. Proses ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti penerapan Kode Etik Pemasok, integrasi aspek LST dalam kontrak kerja sama, pengisian kuesioner pemasok, serta pelaksanaan audit dan evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhan dan peningkatan kinerja pemasok secara berkelanjutan.

PT Duta Abadi Primantara akan terus memperkuat implementasi pengadaan yang bertanggung jawab melalui peningkatan kualitas data, pengembangan sistem evaluasi yang lebih terstruktur, serta peningkatan kolaborasi dengan pemasok dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

Praktik Pengadaan Berkelanjutan [GRI 204-1]

PT Duta Abadi Primantara menerapkan praktik pengadaan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa aktivitas rantai pasok tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perekonomian lokal serta memperkuat ketahanan bisnis perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi domestik dan pemberdayaan pelaku usaha di sekitar wilayah operasional. Pemasok lokal didefinisikan sebagai pemasok yang beroperasi dan terdaftar di wilayah Indonesia, khususnya yang berada di sekitar area operasional perusahaan di Kabupaten Tangerang, Banten. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi logistik, mempercepat proses distribusi, serta memperkuat koordinasi operasional dengan mitra usaha. Selain memberikan manfaat ekonomi, penggunaan pemasok lokal juga berkontribusi dalam mengurangi risiko rantai pasok, seperti keterlambatan pengiriman dan ketergantungan terhadap pemasok luar negeri, terutama dalam kondisi ketidakpastian global.

Berdasarkan data tahun 2025, seluruh pengadaan barang dan jasa PT Duta Abadi Primantara didominasi oleh pemasok domestik yang berasal dari Indonesia. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengoptimalkan peran pemasok lokal sebagai bagian dari strategi pengadaan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kondisi pasar. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memastikan bahwa seluruh proses pengadaan dilakukan secara transparan dan akuntabel, serta mengacu pada kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait pengadaan barang dan jasa serta pengembangan usaha domestik. Evaluasi terhadap pemasok dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional serta standar kualitas yang ditetapkan perusahaan.



PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk terus memperkuat praktik pengadaan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas data pengadaan, pengembangan sistem evaluasi pemasok yang lebih terstruktur, serta integrasi aspek keberlanjutan yang lebih luas dalam proses pengambilan keputusan pengadaan. [GRI 204-1]

Kerangka Penilaian LST Pemasok

Dalam mengelola risiko LST di dalam rantai pasok, PT Duta Abadi Primantara mulai menerapkan pendekatan berbasis risiko melalui klasifikasi pemasok ke dalam kategori risiko tinggi, sedang, dan rendah. Pendekatan ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam menentukan tingkat evaluasi, pengawasan, serta tindak lanjut terhadap masing-masing pemasok. Tahun 2025 merupakan tahap awal bagi perusahaan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam proses penilaian pemasok, sehingga implementasi penilaian LST pemasok masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya dilakukan secara komprehensif di seluruh rantai pasok. Meskipun demikian, perusahaan telah mulai membangun fondasi sistem penilaian yang akan terus disempurnakan secara bertahap di masa mendatang.

Seiring dengan pengembangan tersebut, proses uji tuntas pemasok mulai mencakup beberapa tahapan strategis yang dijalankan secara berkesinambungan.

Tahapan ini diawali dengan penetapan standar perilaku melalui penandatanganan Kode Etik Pemasok yang mencakup kepatuhan hukum, praktik ketenagakerjaan, K3L, dan anti-korupsi. Selanjutnya, perusahaan melakukan integrasi aspek LST dalam kontrak kerja sama sebagai bentuk komitmen bersama, diikuti dengan pengisian kuesioner LST oleh pemasok untuk mengidentifikasi potensi risiko lingkungan dan sosial. Proses penapisan dan evaluasi juga mencakup penilaian dokumen legalitas, sertifikasi, serta rekam jejak kinerja. Untuk pemasok dengan tingkat risiko tertentu, perusahaan melaksanakan audit LST secara terbatas serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkala guna memastikan kepatuhan dan peningkatan kinerja pemasok secara bertahap. Melalui rangkaian proses ini, PT Duta Abadi Primantara berupaya membangun sistem pengelolaan rantai pasok yang lebih bertanggung jawab sekaligus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko LST secara terstruktur.



Penilaian dan Pemantauan Rantai Pasok [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Pada tahun 2025, PT Duta Abadi Primantara telah mulai mengimplementasikan proses penilaian dan pemantauan pemasok dengan mengintegrasikan aspek LST melalui pendekatan berbasis risiko. Sebagai bagian dari tahap awal, perusahaan telah melakukan langkah-langkah nyata seperti memastikan penandatanganan Kode Etik Pemasok, integrasi klausul LST dalam kontrak, serta pengisian kuesioner LST sebagai dasar identifikasi risiko. Berdasarkan hasil implementasi tersebut, mayoritas pemasok telah memenuhi persyaratan awal, terutama dalam aspek kepatuhan administratif dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Seluruh pemasok yang menjadi prioritas penilaian telah menyelesaikan proses administratif tersebut sebagai bagian dari prosedur uji tuntas perusahaan. [GRI 308-1, 414-1]

Selain itu, perusahaan telah melaksanakan audit terhadap pemasok sesuai dengan tingkat risiko yang ditetapkan, termasuk audit dokumen dan audit lapangan untuk mitra tertentu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar pemasok memiliki tingkat kepatuhan yang memadai, meskipun masih ditemukan beberapa area yang memerlukan peningkatan, seperti dokumentasi kebijakan, implementasi standar lingkungan, serta penguatan praktik keselamatan kerja. Perusahaan memandang hasil penilaian ini sebagai dasar penting untuk menyusun langkah penguatan sistem pengelolaan pemasok di masa depan. PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas monitoring melalui pengembangan sistem pencatatan yang lebih terstruktur serta memperluas cakupan audit guna mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan di seluruh lini rantai pasok. [GRI 308-2, 414-2]

RINGKASAN IMPLEMENTASI PENILAIAN LST PEMASOK 2025

Indikator	Capaian
Pemasok menandatangani Kode Etik Pemasok (CoC)	100% (Pemasok Prioritas)
Pemasok dengan kontrak mencakup aspek LST	100% (Pemasok Prioritas)
Pemasok mengisi kuesioner LST	100% (Pemasok Prioritas)
Pelaksanaan audit LST pemasok	Berdasarkan Kategori Risiko
Audit lapangan	Dilakukan pada Pemasok Tertentu

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28]

PT Duta Abadi Primantara menyadari bahwa pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab memerlukan kolaborasi lintas sektor yang kuat. Tahun 2025 menjadi tonggak awal bagi perusahaan dalam membangun tata kelola pemasok yang transparan dan tangguh. Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola tersebut serta mengadopsi standar praktik terbaik industri, PT Duta Abadi Primantara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi profesional. Keterlibatan ini menjadi sarana strategis bagi perusahaan untuk bertukar pengetahuan dan memastikan operasional bisnis tetap selaras dengan perkembangan standar keberlanjutan global.

Berikut adalah daftar asosiasi di mana PT Duta Abadi Primantara terdaftar sebagai anggota: [GRI 2-28, 3-3]



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Penggunaan Material yang Bertanggung Jawab [GRI 301]

PT Duta Abadi Primantara menyadari bahwa penggunaan material merupakan salah satu aspek utama dalam operasional industri perlengkapan tidur yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, khususnya dalam hal konsumsi sumber daya dan timbulan limbah.

Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan material secara efisien melalui optimalisasi bahan baku, peningkatan penggunaan material daur ulang, serta penguatan praktik ekonomi sirkular.



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Material yang Digunakan [GRI 301-1]

Sebagai perusahaan manufaktur perlengkapan tidur, PT Duta Abadi Primantara sangat bergantung pada penggunaan material sebagai komponen utama dalam proses produksi. Material digunakan pada seluruh tahapan operasional, mulai dari penerimaan bahan baku, proses pemotongan dan perakitan, hingga pengemasan produk jadi. Dalam proses produksinya, perusahaan mengolah berbagai jenis material seperti kayu untuk rangka, busa dan lateks untuk kenyamanan, kain dan kain non-tenun untuk pelapis, serta kawat sebagai struktur utama kasur pegas. Selain itu, material pendukung seperti plastik, karton, dan bahan kimia (lem) juga digunakan untuk memastikan kualitas serta daya tahan produk. Karakteristik industri ini yang menggabungkan material berbasis alam dan sintetis menjadikan pengelolaan material sebagai aspek penting dalam upaya efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya mengoptimalkan penggunaan material melalui efisiensi proses, pemilihan bahan baku, serta peningkatan pemanfaatan material daur ulang. Pada tahun 2025, penggunaan material perusahaan didominasi oleh material struktural dan kenyamanan seperti kawat, busa, dan pengisi, yang merupakan komponen utama dalam produksi kasur. Sebagian besar material yang digunakan berasal dari sumber lokal untuk mendukung efisiensi rantai pasok sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari transportasi.

TABEL PENGGUNAAN MATERIAL TAHUN 2025 [GRI 301-1]

Jenis Material	Volume (ton)
Non-Terbarukan	
Busa	889
Kawat	1.751
Pengisi	562
Kain/Fabric	798
Lateks	285
Bantalan	308
Plastik	167
Lem	144
Kain Non-Tenun	258
Aksesori Perlengkapan Tidur	258
Terbarukan	
Kayu Pinus	530
Kayu Non-Pinus	38
Karton	85

Penggunaan material di PT Duta Abadi Primantara pada tahun 2025 masih didominasi oleh material non-terbarukan, terutama yang berasal dari busa, kawat, dan plastik sebagai komponen utama struktur produk kasur. Meskipun demikian, perusahaan juga telah memanfaatkan material terbarukan seperti kayu dan karton dalam proses produksinya, meskipun proporsinya masih relatif lebih kecil. Tingginya penggunaan kawat mencerminkan bahwa produk perusahaan masih didominasi oleh kasur berbasis pegas (*spring bed*) yang membutuhkan komponen logam sebagai struktur utama.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Penggunaan Material Daur Ulang [GRI 301-2]

Pada tahun 2025, PT Duta Abadi Primantara telah mulai mengintegrasikan penggunaan material daur ulang dalam proses produksinya, khususnya pada komponen pengisi. Tercatat sekitar 25,9% dari total material pengisi yang digunakan berasal dari material daur ulang yang bersumber dari material pasca-industri. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku baru. Penerapan material daur ulang ini merupakan bagian dari langkah awal perusahaan dalam

mengadopsi prinsip ekonomi sirkular, di mana limbah produksi dimanfaatkan kembali sebagai masukan dalam proses produksi. Selain memberikan manfaat lingkungan, pendekatan ini juga berkontribusi terhadap optimalisasi biaya dan efisiensi operasional. Ke depan, perusahaan melihat peluang untuk memperluas penggunaan material daur ulang pada komponen lain seperti busa dan plastik yang saat ini masih didominasi oleh bahan baku non-terbarukan.

TABEL MATERIAL DAUR ULANG [GRI 301-2]

Material	Total Digunakan (kg)	Daur Ulang (kg)	Persentase
Pengisi	562.350	145.689	25,9%

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Produk yang Diperoleh Kembali [GRI 301-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan ekonomi sirkular, PT Duta Abadi Primantara mulai mengembangkan inisiatif pengelolaan produk pascakonsumsi melalui program pengumpulan kembali produk dan material kemasan. Inisiatif ini bertujuan untuk memperpanjang siklus hidup material serta mengurangi potensi timbulan limbah di tingkat konsumen. Pada periode pelaporan, produk yang berhasil diperoleh kembali didominasi oleh kategori aksesoris perlengkapan tidur dengan jumlah yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pengembalian produk lebih efektif

diterapkan pada produk dengan ukuran lebih kecil dan siklus penggunaan yang relatif lebih pendek. Sementara itu, jumlah pengembalian untuk kategori aksesoris sofa dan linen tempat tidur masih relatif terbatas. Ke depan, perusahaan berupaya untuk memperluas cakupan program ini, termasuk pada produk utama seperti kasur, melalui pengembangan skema pengambilan kembali atau tukar tambah guna mendukung pengelolaan limbah produk secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

TABEL PRODUK YANG DIPEROLEH KEMBALI [GRI 301-3]

Produk	Jumlah (unit)
Aksesoris Perlengkapan Tidur	71.970
Aksesoris Sofa	2
Linen Tempat Tidur	404



Pengelolaan Sumber Daya dan Limbah [GRI 302, GRI 303, GRI 306]

Perusahaan berkomitmen mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Pendekatan ini mencakup efisiensi konsumsi energi, perlindungan sumber daya air, serta pengelolaan limbah produksi melalui prinsip ekonomi sirkular.

Dengan pemantauan sumber daya yang ketat, penerapan efisiensi operasional, dan pengelolaan limbah sistematis, PT Duta Abadi Primantara berupaya mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar area kerja.

Pengelolaan Energi

KINERJA KONSUMSI ENERGI TAHUN 2025 [GRI 302-1, 302-2]

PT Duta Abadi Primantara secara rutin memantau konsumsi energi produksi dan operasional guna mendukung keberlanjutan bisnis.

Pada tahun 2025, penggunaan energi didominasi oleh tenaga listrik untuk menggerakkan seluruh aktivitas, mulai dari proses manufaktur hingga infrastruktur pendukung lainnya.

KONSUMSI ENERGI PT DUTA ABADI PRIMANTARA 2025 [GRI 302-1, 302-2]

Kategori			Unit	2025
Konsumsi Energi (Fosil)	Energi yang dikonsumsi secara langsung (direct)	Gas	Kg	3.000
	Energi yang dikonsumsi secara langsung (direct)	Fusion Solar	Liter	1.000
	Energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (indirect)	Listrik	kWh	3.431.376
Konsumsi Energi Terbarukan	on-site Solar Panel		kWh	1.373.698
Jumlah Energi Fosil yang digunakan (Gigajoule)				12.352,95
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan (Gigajoule)				4.945,31
Total Penggunaan Energi dalam Perusahaan (Gigajoule)				17.474,96

Catatan

1. Ruang lingkup data mencakup area pabrik dan kantor operasional PT Duta Abadi Primantara di Tangerang
2. Konsumsi energi langsung mencakup penggunaan LPG dan solar untuk kegiatan operasional perusahaan
3. Energi tidak langsung berasal dari konsumsi listrik yang diperoleh dari jaringan listrik nasional (*grid electricity*)
4. Energi terbarukan berasal dari pemanfaatan panel surya (*solar panel*) yang terpasang di area operasional perusahaan
5. Konversi ke satuan MJ dan GJ menggunakan metodologi standar dari *International Energy Agency* (IEA). Nilai kalor yang digunakan dalam konversi adalah:

1 kWh listrik = 3,6 MJ

1kg LPG = 47,27 MJ

1 liter solar = 34,89 MJ

1 Gigajoule (GJ) setara dengan 1.000 Megajoule (MJ)

Listrik merupakan sumber energi utama dalam operasional perusahaan. Sementara itu, penggunaan gas dan bahan bakar solar digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional tertentu di luar sistem kelistrikan utama. Pada periode pelaporan ini, perusahaan belum melakukan perhitungan konsumsi energi di luar organisasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data energi yang berada di bawah pengelolaan mitra kerja yang dikontrak oleh perusahaan. Ke depan, PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk memperluas cakupan pemantauan konsumsi energi dengan memasukkan penggunaan energi dari aktivitas operasional yang melibatkan pihak ketiga.

Pada tahun 2025, intensitas energi PT Duta Abadi Primantara tercatat sebesar 2.88 GJ per ton produk. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan total konsumsi energi perusahaan sebesar 17,474.96 GJ terhadap total output produksi tahunan sebesar 6,073.6 ton, yang mencakup kategori produk matras, divan, headboard, bedding accessories, dan bedlinen. Intensitas energi ini digunakan sebagai indikator efisiensi penggunaan energi perusahaan dalam mendukung aktivitas operasional dan produksi. [GRI 302-3]

INISIATIF EFISIENSI ENERGI DAN DAMPAK PRODUK [GRI 302-4, 302-5]

Perusahaan mulai menerapkan berbagai langkah efisiensi energi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan energi dalam kegiatan operasional, antara lain:

- Pemanfaatan panel surya di area operasional perusahaan
- Penggantian lampu konvensional dengan lampu hemat energi
- Penggunaan sensor lampu otomatis pada beberapa area operasional
- Penggunaan sensor pemutus listrik untuk sistem pendingin udara
- Penggunaan forklift listrik dalam kegiatan operasional
- Penggunaan kendaraan operasional listrik

Produk utama perusahaan, seperti kasur, divan, dan perlengkapan tidur, tidak memerlukan konsumsi energi langsung pada tahap penggunaan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pengungkapan terkait pengurangan energi di tahap penggunaan belum relevan untuk diterapkan. Namun, sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, PT Duta Abadi Primantara telah melakukan kajian LCA. Kajian ini bertujuan untuk memahami potensi dampak lingkungan produk secara menyeluruh, mencakup tahap pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi ke pelanggan.

Pengelolaan Air

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN SUMBER DAYA AIR [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5]

PT Duta Abadi Primantara berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab melalui pemanfaatan yang efisien serta memastikan pengolahan air limbah senantiasa memenuhi ketentuan lingkungan yang berlaku.

SUMBER AIR OPERASIONAL

PT Duta Abadi Primantara memandang air sebagai sumber daya utama dan berkomitmen mengelolanya secara bertanggung jawab melalui pemanfaatan yang hemat serta pengolahan air limbah yang memenuhi standar lingkungan. Kebutuhan air untuk mendukung aktivitas operasional dan fasilitas pabrik dipenuhi melalui kombinasi penggunaan air tanah dari sumur bor serta pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan menjamin kepatuhan terhadap regulasi dengan mencatat dan melaporkan penggunaan air tanah secara berkala kepada pemerintah daerah, sebagaimana dibuktikan melalui mekanisme pembayaran pajak air tanah dalam dokumen **Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)** sepanjang tahun 2025. Sebagian besar volume air tersebut dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan harian dan fasilitas kebersihan karyawan, termasuk penggunaan toilet, ruang makan, serta kegiatan pendukung operasional lainnya di area pabrik guna memastikan lingkungan kerja yang sehat dan bersih. [GRI 303-1]

PENGAMBILAN AIR TAHUN 2025 [GRI 303-3]

Sumber Air	Volume (m ³)	Persentase
Air Tanah	12.341	99,52%
Air Produksi (PDAM)	59	0,48%
Total	12.400	100%

Mengingat mayoritas kebutuhan air perusahaan bersumber dari air tanah, PT Duta Abadi Primantara secara konsisten memantau volume penggunaannya guna menjaga keberlanjutan sumber daya air di wilayah operasional. Seluruh air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dialirkan kembali ke lingkungan.

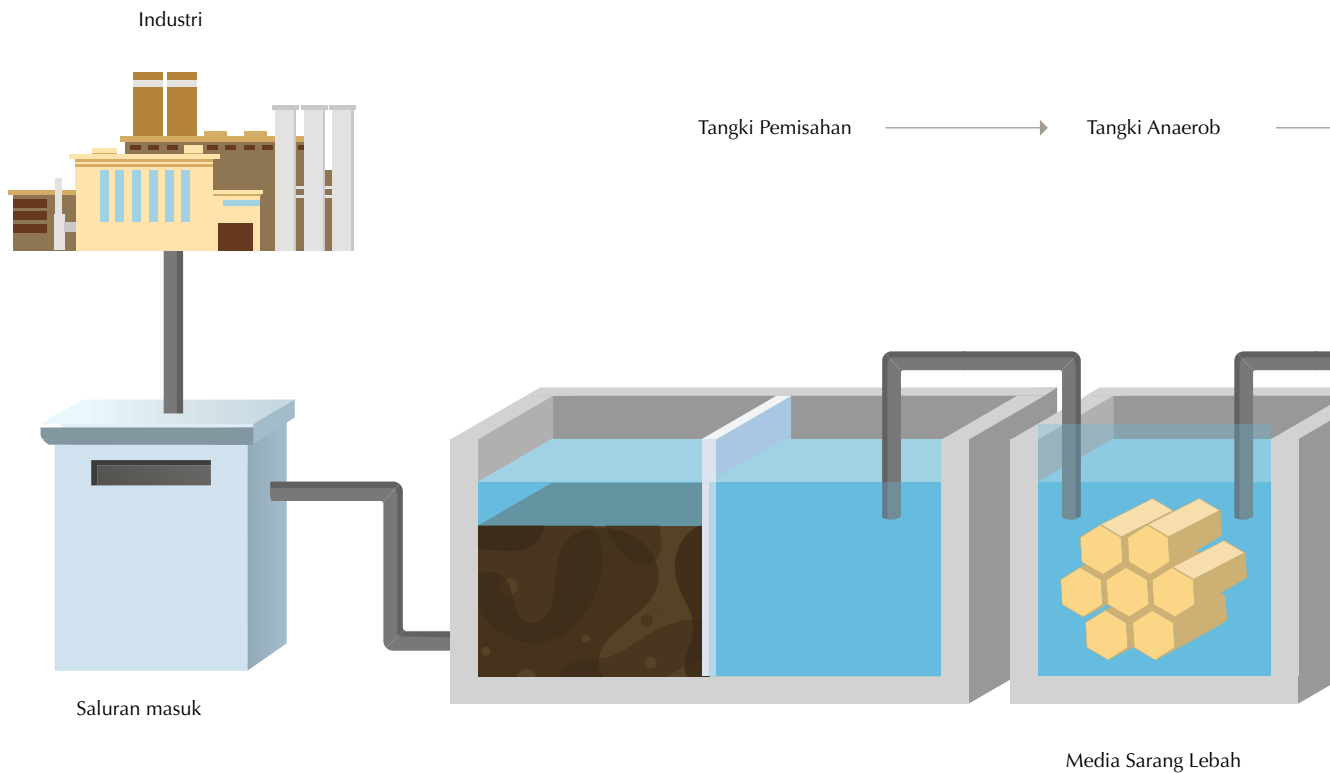
Sistem pengolahan air limbah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: [GRI 303-2, 303-3]

- tangki pemisahan;
- tangki anaerob;
- tangki aerasi;
- tangki pengendapan;
- hingga mencapai tangki hasil olahan.

Proses yang ada pada IPAL mengkombinasikan pengolahan biologis dan fisik untuk meningkatkan kualitas air buangan sebelum dilepaskan ke lingkungan.

Melalui proses tersebut, perusahaan berupaya memastikan bahwa air limbah yang dilepaskan telah melalui proses pengolahan yang memadai sehingga dapat meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan sekitar.

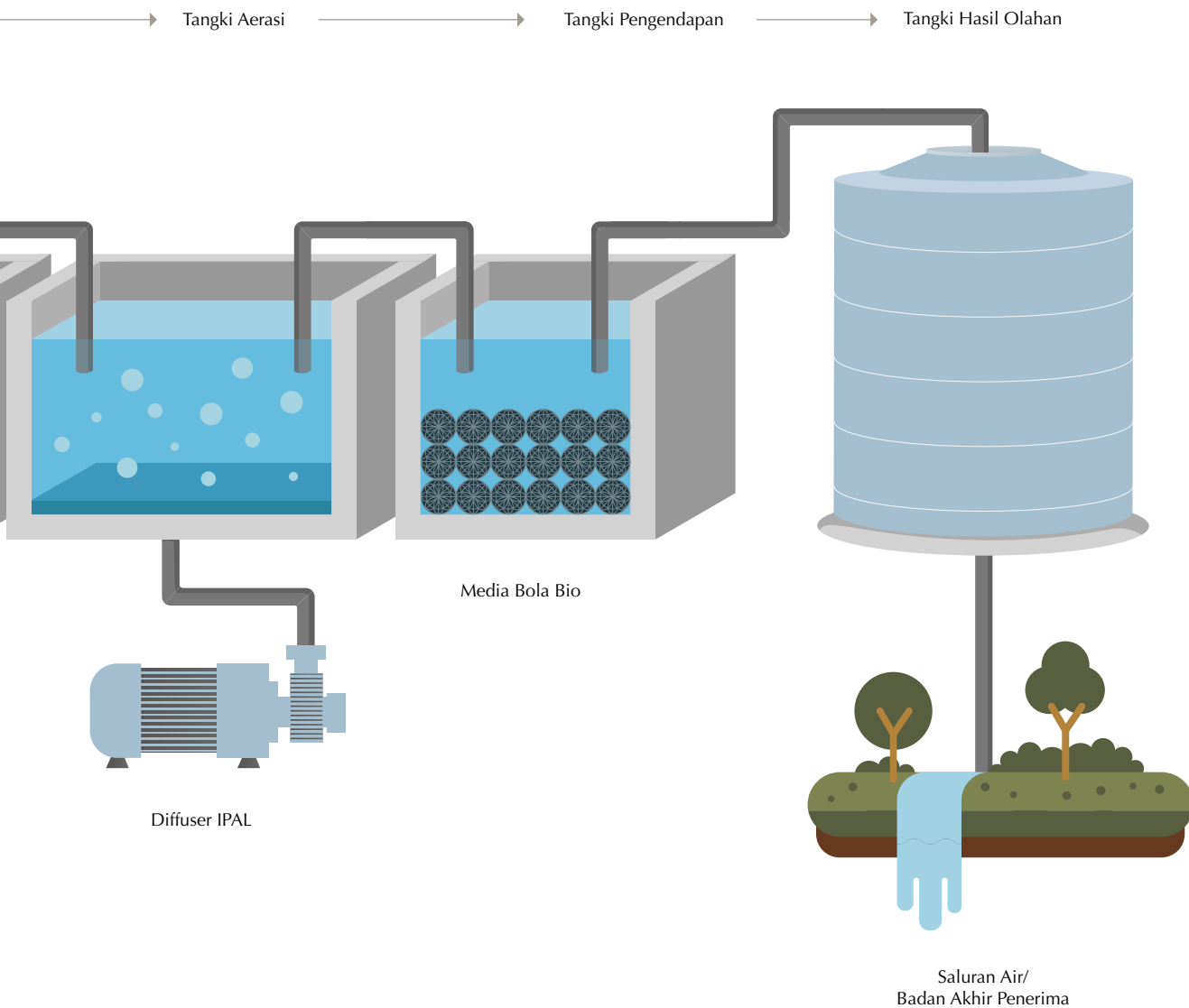
Untuk memastikan kesesuaian dengan standar lingkungan yang berlaku, perusahaan secara berkala melakukan pengujian kualitas air limbah melalui laboratorium lingkungan terakreditasi. Hasil pengujian tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja sistem pengolahan air limbah serta memastikan bahwa kualitas air buangan memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik yang menetapkan batasan parameter kualitas air limbah yang diperbolehkan untuk dilepaskan ke lingkungan. Ketentuan tersebut mencakup berbagai parameter kualitas air seperti Kebutuhan Oksigen Biokimia, Kebutuhan Oksigen Kimiawi, Padatan Tersuspensi Total, serta parameter kualitas lainnya yang relevan dengan pengelolaan air limbah domestik. [GRI 303-1, 303-2]



Flow Aliran Limbah

Pada periode pelaporan ini, perusahaan belum melakukan pengukuran kuantitatif secara khusus terkait volume air limbah yang dibuang, sehingga data volume pembuangan air limbah belum tersedia.

Ke depan, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan sistem pemantauan dan pencatatan data terkait pengelolaan air limbah guna mendukung praktik pengelolaan lingkungan yang lebih komprehensif. [GRI 303-4]



Selain itu, hingga saat ini perusahaan belum melakukan penilaian khusus terkait tingkat tekanan air di wilayah operasional menggunakan metodologi global maupun perangkat penilaian lainnya. Dengan demikian, perusahaan belum mengklasifikasikan secara spesifik apakah aktivitas pengambilan air berada pada wilayah dengan tingkat kelangkaan air yang tinggi. Namun, perusahaan sepenuhnya menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya air secara bertanggung jawab dan berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman terhadap risiko ketersediaan air melalui evaluasi potensi kelangkaan air di wilayah operasional pada masa depan. [GRI 303-3, 303-4]

PENGELOLAAN LIMBAH

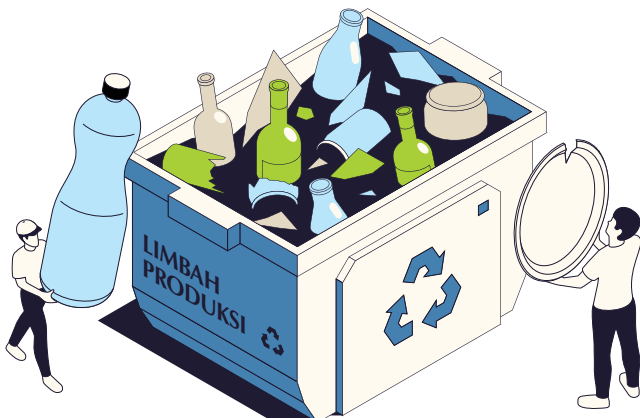
Sumber Utama Timbunan Limbah [GRI 306-1]

Proses manufaktur menjadi sumber utama timbunan limbah non-Bahan Berbahaya dan Beracun (non-B3) yang berasal dari sisa potongan kayu berupa serbuk dan potongan material, sisa busa yang tidak terpakai, serta potongan besi atau kawat dari perakitan komponen logam pada kasur dan divan.

Selain itu, aktivitas pengemasan bahan baku maupun produk jadi menghasilkan limbah plastik yang dikelola melalui pemilahan ketat guna menekan volume sampah yang sulit terurai. Perusahaan juga menangani produk yang tidak memenuhi standar kualitas serta produk yang dikembalikan oleh konsumen secara terpisah. Produk sandaran dan divan yang gagal memenuhi standar kualitas dikeluarkan dari alur produksi utama untuk dikelola secara khusus guna mencegah pencampuran dengan jenis limbah lainnya.

Selain limbah non-B3, kegiatan operasional perusahaan menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang bersumber dari penggunaan bahan kimia produksi dan pemeliharaan alat. Jenis limbah ini meliputi drum bahan kimia terkontaminasi, bahan kimia kedaluwarsa, serta oli pelumas bekas hasil perawatan rutin mesin produksi. PT Duta Abadi Primantara memastikan seluruh kategori limbah tersebut diidentifikasi dan dikelola sesuai dengan prosedur keamanan lingkungan yang ketat.

1 Area Pabrik



3 Tempat Penampungan Sementara

Pemilahan Limbah Organik & Non-organik



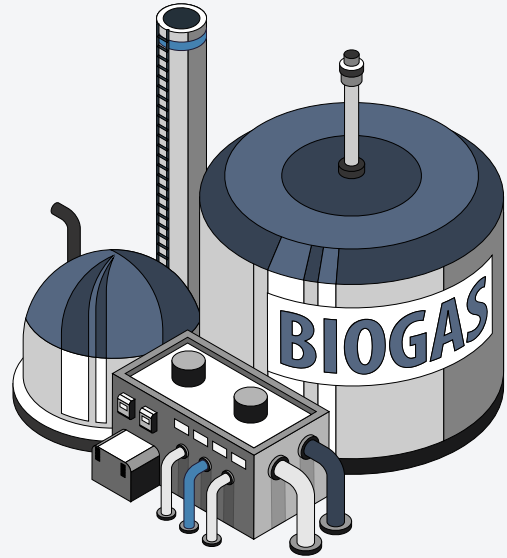
2 Pengangkutan ke TPS



Limbah Organik

*limbah kegiatan rumah tangga

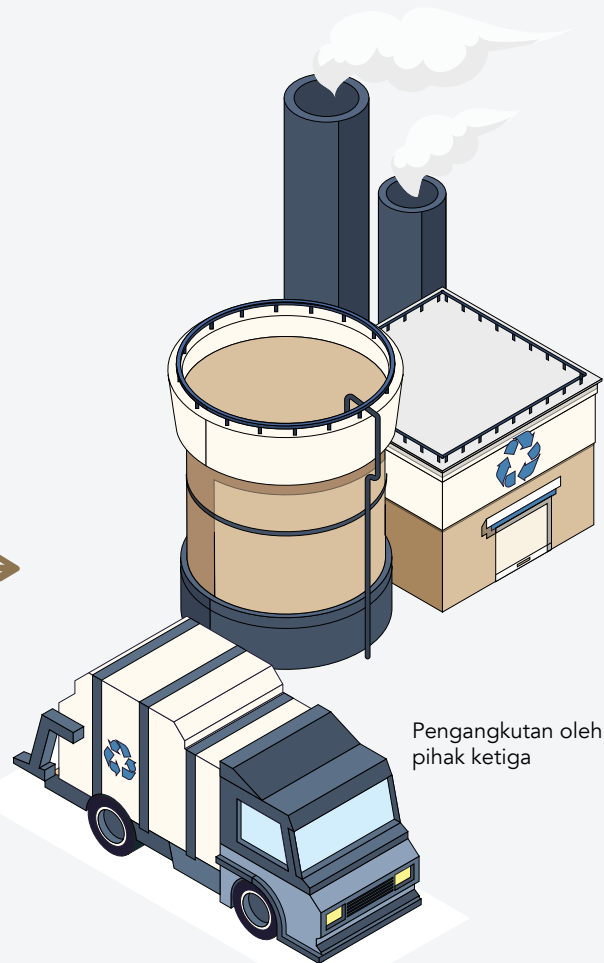
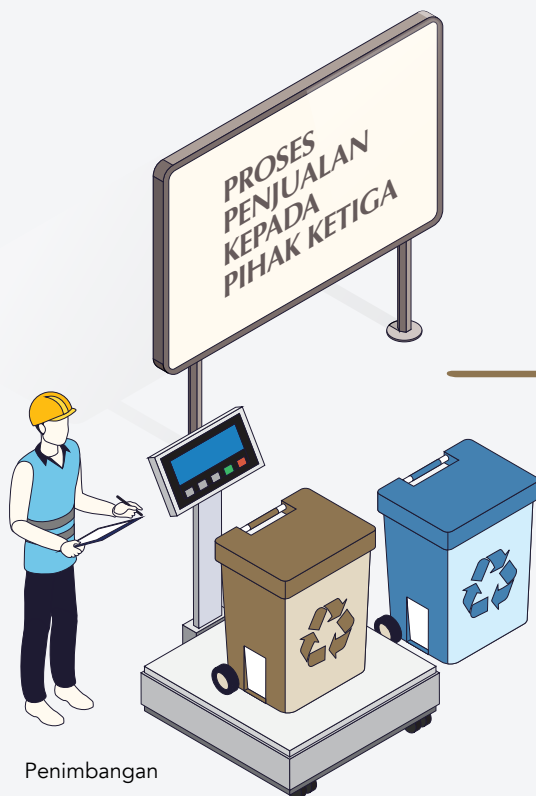
Pengangkutan oleh
Dinas Lingkungan Hidup



Limbah Non-organik

*limbah yang dihasilkan oleh proses produksi

Penimbangan



Pengangkutan oleh
pihak ketiga

*Chart: Alur Proses Pembuangan Limbah Organik & Non-Organik



PENGELOLAAN LIMBAH

Dampak Lingkungan yang Berpotensi Timbul [GRI 306-1]

Pengelolaan limbah operasional yang kurang optimal berisiko menimbulkan dampak lingkungan negatif, seperti penumpukan limbah padat, penurunan standar kebersihan area kerja, hingga keterbatasan ruang penyimpanan. Limbah plastik dari aktivitas pengemasan juga berpotensi membebani lingkungan karena sifatnya yang sulit terurai jika tidak melalui proses pemilahan dan penanganan yang tepat. Sementara itu, limbah logam dan sisa material produksi dapat menjadi ancaman bagi keselamatan kerja apabila tidak ditangani secara sistematis.

Khusus untuk limbah B3—seperti bahan kimia kedaluwarsa, wadah terkontaminasi, serta oli bekas—pengelolaan yang tidak sesuai prosedur sangat berisiko mencemari tanah dan sumber air di sekitar wilayah operasional. Selain dampak lingkungan, penanganan yang salah juga menimbulkan risiko serius terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu, PT Duta Abadi Primantara memastikan seluruh proses pembuangan dan penyimpanan limbah dilakukan sesuai dengan protokol keamanan yang ketat.

PENGELOLAAN LIMBAH

Manajemen Dampak Limbah dalam Operasional [GRI 306-2]

Aktivitas operasional PT Duta Abadi Primantara menghasilkan berbagai kategori limbah yang bersumber dari proses produksi, perawatan mesin, kegiatan logistik, hingga layanan purna jual.

Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi potensi dampak dari setiap tahapan proses tersebut serta menerapkan langkah pengendalian strategis guna meminimalkan timbulan limbah sekaligus menjamin pengelolaan yang bertanggung jawab sesuai dengan standar lingkungan.

AKTIVITAS OPERASIONAL YANG BERPOTENSI MENIMBULKAN LIMBAH [GRI 306-2]

Aktivitas	Sumber	Upaya Pengelolaan	Tahap
Pemotongan kayu	Produksi	Optimalisasi penggunaan material dan pengumpulan sisa kayu	Hilir
Pemotongan busa	Produksi	Pengumpulan sisa busa untuk pengelolaan melalui pihak ketiga	Hilir
Perakitan komponen logam	Produksi	Pengumpulan potongan besi untuk didaur ulang	Hilir
Aktivitas pengemasan	Produksi & logistik	Pemilahan sampah berdasarkan kategori	Hulu
Produk reject	Produksi	Kerja sama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan kembali	Hilir
Program trade-in kasur	Customer service	Pengumpulan kasur bekas untuk pengelolaan lebih lanjut	Hilir
Penggunaan bahan kimia	Produksi	Substitusi lem solvent menjadi hot-melt non-solvent	Hulu
Penyimpanan bahan kimia	Produksi	Pengelolaan limbah B3 melalui pihak berizin	Hilir
Pemeliharaan mesin	Maintenance	Pengumpulan oli bekas untuk pengelolaan pihak ketiga	Hilir

PENGELOLAAN LIMBAH

Timbulan Limbah Tahun 2025 [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Pada tahun 2025, limbah yang dihasilkan perusahaan terdiri dari limbah B3 dan limbah non-B3 yang berasal dari kegiatan produksi dan operasional.

VOLUME DAN METODE PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA (B3) (TON)

Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan Limbah	Pengolahan oleh Pihak Ketiga Berizin	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan [GRI 306-3]	Jumlah Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan (Dimanfaatkan) [GRI 306-5]	Jumlah Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar [GRI 306-4]
Drum Terkontaminasi	Diserahkan pada pihak ketiga yang berizin	Insinerator/ pembakaran	5,33	5,33	5,33
Bahan Kimia Kadaluarsa		Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku	0,32	0,32	0,32
Oli		Dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar	0,05	0,05	0,05



Pada tahun 2025, PT Duta Abadi Primantara meningkatkan standar produksi melalui penggantian bahan perekat.

Perusahaan beralih dari penggunaan perekat berbasis pelarut kimia (N68 aroma lemon) ke perekat leleh panas tanpa pelarut.

Langkah ini dilakukan untuk menekan penggunaan bahan kimia yang berpotensi menghasilkan sisa limbah B3 dalam proses manufaktur. Selain meminimalkan emisi senyawa organik yang mudah menguap, penggunaan perekat leleh panas ini juga meningkatkan efisiensi serta keamanan operasional. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan kimia berbasis pelarut secara bertahap.

VOLUME DAN METODE PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA (B3) (TON) [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Jenis-Jenis Limbah Tidak Berbahaya (Non-B3)	Metode Pengelolaan Limbah	Jumlah Limbah Tidak Berbahaya yang Dihasilkan	Jumlah Limbah Tidak Berbahaya yang Disimpan/Ditimbun di Tempat Pembuangan Akhir	Jumlah Limbah Tidak Berbahaya yang Digunakan Kembali	Jumlah Limbah Tidak Berbahaya yang Dibuang
Serbuk	Prinsip 3R dan kerja sama dengan pihak ketiga	117.572	0	0	117.572
Kayu		39.200	0	0	39.200
Busa		5.657	0	0	5.657
Plastik		2.169	0	0	2.169
Sandaran & Divan		90	0	0	90
AC bekas		538	0	0	538
Besi		5.067	0	0	5.067
Kasur		1.588	0	1.588	0





PT Duta Abadi Primantara secara konsisten berinovasi dalam pengelolaan limbah non-Bahan Berbahaya dan Beracun (non-B3) guna mencegah serta mengurangi dampak lingkungan.

Berikut adalah inovasi pengelolaan limbah yang diimplementasikan sepanjang tahun 2025:

Pemanfaatan material daur ulang

Selain itu, PT Duta Abadi Primantara juga mulai meningkatkan pemanfaatan material daur ulang dalam proses produksi dengan menggunakan *recycle fibre* sebagai campuran bahan pada lapisan *quilting* dan pengisian bantal Florence. Sebelumnya, perusahaan menggunakan *virgin fibre* secara penuh sebagai bahan baku utama. Meskipun material serat tersebut tidak termasuk kategori bahan B3, penggunaan campuran serat daur ulang merupakan langkah perusahaan dalam mendukung efisiensi penggunaan sumber daya serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku baru. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk secara bertahap mendorong praktik produksi yang lebih berkelanjutan melalui optimalisasi pemanfaatan material dan pendekatan ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional.

Kerjasama dengan pihak ketiga

Selain pengelolaan limbah B3, PT Duta Abadi Primantara juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan limbah non-B3 secara lebih bertanggung jawab. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah yang berasal dari produk reject maupun produk yang dikembalikan (*return*). Melalui kerja sama ini, material yang masih memiliki nilai guna dapat diproses kembali atau dimanfaatkan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan pengelolaan limbah yang berlaku, sehingga dapat mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Program *trade-in*

Perusahaan juga menjalankan program *trade-in* kasur, yaitu program tukar tambah yang memberikan kesempatan bagi konsumen untuk menyerahkan kasur lama saat melakukan pembelian kasur baru. Melalui program ini, kasur bekas yang dikumpulkan oleh perusahaan dapat dikelola lebih lanjut secara terpusat. Inisiatif ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi konsumen, tetapi juga membantu perusahaan dalam mengelola produk yang sudah tidak terpakai secara lebih terkontrol serta mengurangi potensi timbulan limbah dari produk kasur di tingkat konsumen.

Praktik pemilahan sampah

Selain itu, PT Duta Abadi Primantara juga menerapkan sistem pemilahan sampah di area operasional perusahaan berdasarkan tiga kategori utama, yaitu sampah organik, anorganik, dan residu. Pemilahan ini dilakukan untuk memudahkan proses pengelolaan dan penanganan limbah secara lebih efektif, termasuk membuka peluang pemanfaatan kembali material tertentu yang masih memiliki nilai guna. Melalui penerapan pemilahan sampah ini, perusahaan berupaya meningkatkan kesadaran pengelolaan limbah di lingkungan kerja sekaligus mendukung praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

Pengelolaan Emisi Udara dan Gas Rumah Kaca

EMISI GAS RUMAH KACA [GRI 305]

PT Duta Abadi Primantara melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai komitmen dalam mengelola dampak perubahan iklim secara bertanggung jawab. Inventarisasi emisi mengacu pada **Standar Korporat Protokol GRK** serta **ISO 14064** dengan pendekatan kendali operasional. Seluruh sumber emisi yang berada dalam kendali operasional perusahaan dimasukkan ke dalam cakupan pelaporan.

Penghitungan emisi mencakup tiga kategori utama:

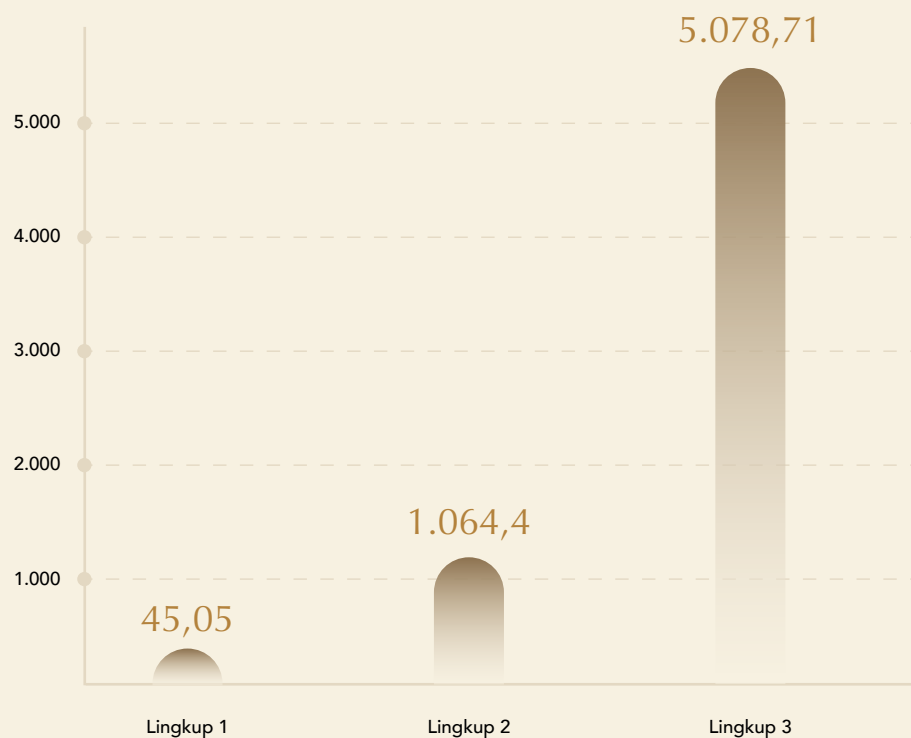
- Lingkup 1: Emisi langsung.
- Lingkup 2: Emisi tidak langsung dari energi.
- Lingkup 3: Emisi tidak langsung lainnya.

Faktor emisi yang digunakan merujuk pada **IPCC AR6**, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia, serta referensi internasional relevan lainnya. Proses ini menggunakan pendekatan penghitungan berbasis aktivitas dengan dukungan pengolahan data digital.



Saat ini, pencatatan penggunaan bahan bakar solar untuk kendaraan masih didasarkan pada nilai nominal pembelian dalam Rupiah. Selain itu, penghitungan emisi fugitif baru mencakup bahan pendingin AC, lemari es, serta APAR.

Seiring pengembangan sistem pelaporan keberlanjutan, perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas data, memperluas cakupan inventarisasi, serta mempertajam metodologi penghitungan guna menjamin transparansi dan akurasi pelaporan emisi yang lebih baik di masa depan.



EMISI LANGSUNG [GRI 305-1]

Emisi langsung (Lingkup 1) bersumber dari aset yang dimiliki atau dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan. Cakupan ini meliputi pembakaran bahan bakar pada kendaraan operasional (pembakaran bergerak), penggunaan bahan bakar pada peralatan mesin (pembakaran diam), emisi dari proses manufaktur (emisi proses), serta emisi fugitif dari penggunaan bahan pendingin.

Pada tahun 2025, total emisi Cakupan 1 tercatat sebesar 45,05 ton setara CO₂ (tCO₂e). Kontributor terbesar berasal dari kategori pembakaran bergerak, yang mencerminkan tingkat penggunaan bahan bakar pada seluruh armada operasional perusahaan.

TOTAL EMISI LINGKUP 1 TAHUN 2025 [GRI 305-1]

Kategori Lingkup 1	Emisi Gas Lingkup 1 (tCO ₂ e)
Pembakaran Bergerak	25,55
Pembakaran Diam	2,80
Emisi Proses	13,52
Emisi Fugitif	3,18

EMISI TIDAK LANGSUNG DARI ENERGI [GRI 305-2]

Emisi Lingkup 2 berasal dari konsumsi listrik yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Perhitungan dilakukan menggunakan pendekatan location-based, dengan faktor emisi dari ESDM Indonesia. Pada tahun 2025, total emisi Lingkup 2 tercatat sebesar 1.064,43 tCO₂e.

EMISI TIDAK LANGSUNG LAINNYA (LINGKUP 3) [GRI 305-3]

Perusahaan mulai mengidentifikasi dan menghitung emisi Lingkup 3 yang mencakup aktivitas dalam rantai nilai perusahaan, baik di sisi hulu maupun hilir. Penghitungan dilakukan secara bertahap berdasarkan ketersediaan data serta relevansi terhadap aktivitas bisnis. Pada tahun 2025, penghitungan difokuskan pada Kategori 2: Barang Modal dan Kategori 5: Limbah yang Dihasilkan dalam Operasional.

TABEL EMISI SCOPE 3 TAHUN 2025 [GRI 305-3]

Kategori Scope 3	Emisi (tCO ₂ e)	Status
Barang Modal	5.078,69	Dihitung
Limbah yang Dihasilkan dalam Operasional	0,03	Dihitung
Penggunaan Produk yang Dijual	0,0001 per night	Dihitung (pendekatan LCA)
Kategori lainnya	-	Dalam pengembangan

Guna memahami dampak lingkungan produk secara menyeluruh, perusahaan melakukan kajian LCA terhadap produk kasur. Studi ini mengevaluasi dampak lingkungan di sepanjang siklus hidup produk, mencakup tahap produksi, distribusi, penggunaan, hingga akhir masa pakai. Hasil kajian menunjukkan bahwa fase penggunaan produk memberikan kontribusi emisi yang relatif rendah karena kasur tidak memerlukan konsumsi energi selama digunakan oleh konsumen. Dengan dukungan pihak ketiga, perusahaan menghitung emisi yang dihasilkan pada tahap penggunaan sebesar 0,0001 ton setara karbon dioksida per malam.

HASIL LCA PT DUTA ABADI PRIMANTARA [GRI 305-3]

Indikator	Nilai
Emisi per Unit Produk	383,12 kg CO ₂ e
Umur Pakai	10 tahun
Emisi per Malam	0,1 kg CO ₂ e

Analisis LCA juga menunjukkan bahwa sebagian besar emisi berasal dari:

- penggunaan bahan baku (foam, baja, kain, non-woven),
- konsumsi energi dalam proses produksi,
- distribusi produk.

Dengan demikian, dampak emisi dari tahap penggunaan produk relatif kecil dibandingkan tahapan lainnya dalam siklus hidup produk.

PENGELOLAAN EMISI [GRI 305-4, GRI 305-5]

Pada tahun 2025, intensitas emisi PT Duta Abadi Primantara tercatat sebesar 1,02 tCO₂e per ton produk. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan total emisi gas rumah kaca perusahaan sebesar 6.188,19 tCO₂e terhadap total output produksi tahunan sebesar 6.073,6 ton, yang mencakup kategori produk matras, divan, headboard, bedding accessories, dan bedlinen. Indikator ini digunakan untuk memantau efisiensi emisi operasional perusahaan terhadap volume produksi.

TABEL INTENSITAS EMISI

Indikator	2025
Total Emisi GHG	6.188,19 tCO ₂ e
Total Produksi	6.073,6 ton
Intensitas Emisi	1,02 tCO ₂ e/ton produk

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan emisi, PT Duta Abadi Primantara telah mulai mengimplementasikan berbagai inisiatif pengurangan emisi, antara lain: [GRI 305-4]

- Penggantian sebagian forklift berbahan bakar diesel menjadi forklift listrik
- Pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi alternatif
- Penggunaan kendaraan operasional listrik
- Penerapan teknologi dan peralatan yang lebih hemat energi

Meskipun dampak kuantitatif dari inisiatif tersebut belum dihitung secara menyeluruh, langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dalam jangka panjang.

EMISI GAS BUANG [GRI 305-6, 305-7]

Parameter	Emisi (mg/Nm ³) 2025		
	Titik a	Titik b	Metode
Nitrogen Oxide (NO ₂)	32	37	ASTM D6522-11
Particulate Matter (PM 2.5)	-	-	-
Sulfur Dioxide (SO ₂)	-	-	-
Carbon Monoxide (CO)	101	122	ASTM D6522-11
Mercury (Hg)	-	-	-

*Nilai emisi yang dilaporkan merupakan konsentrasi hasil pengujian pada titik pengukuran dan tidak dikonversi menjadi beban emisi tahunan karena data aktivitas operasional yang diperlukan untuk perhitungan tersebut tidak tersedia.

PT Duta Abadi Primantara secara berkala melakukan pemantauan emisi udara dari peralatan operasional guna memastikan seluruh aktivitas perusahaan memenuhi baku mutu yang berlaku. Pemantauan dilakukan melalui pengujian emisi pada mesin pembangkit listrik cadangan oleh laboratorium lingkungan terakreditasi. Parameter yang dipantau meliputi Nitrogen Oksida (NO₂) dan Karbon Monoksida (CO) yang merupakan komponen utama emisi dari mesin pembakaran dalam. Pengujian ini mengacu pada metode standar serta baku mutu emisi sesuai dengan **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021**. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa konsentrasi emisi yang dihasilkan masih berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh regulasi.



Menanggapi Dampak Perubahan Iklim

Perubahan iklim menjadi salah satu isu global yang semakin mendapat perhatian dalam praktik bisnis berkelanjutan. Perubahan pola cuaca, peningkatan suhu lingkungan, serta meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem berpotensi memengaruhi aktivitas operasional perusahaan, khususnya bagi industri manufaktur yang bergantung pada stabilitas rantai pasok, ketersediaan energi, serta kondisi lingkungan kerja yang aman dan produktif.

PT Duta Abadi Primantara menyadari bahwa perubahan iklim dapat menimbulkan berbagai risiko operasional maupun finansial bagi

perusahaan. Risiko tersebut antara lain berkaitan dengan potensi bencana alam, gangguan rantai pasok, serta dampak terhadap kesehatan dan produktivitas pekerja akibat peningkatan suhu lingkungan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kelancaran kegiatan produksi, distribusi barang, serta efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Di sisi lain, perubahan iklim juga membuka peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, termasuk melalui pengelolaan energi yang lebih efisien serta penerapan

teknologi yang mendukung pengurangan konsumsi energi.

Dalam mengidentifikasi risiko dan peluang tersebut, PT Duta Abadi Primantara melakukan proses identifikasi dan evaluasi risiko melalui pendekatan manajemen risiko operasional, termasuk melalui Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) yang dilakukan secara berkala untuk menilai berbagai potensi bahaya di lingkungan kerja, termasuk risiko yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan kondisi cuaca.. [GRI 201-2]

RISIKO BENCANA ALAM

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya melalui proses *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA), PT Duta Abadi Primantara mengidentifikasi beberapa potensi risiko bencana alam yang dapat memengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Risiko tersebut antara lain meliputi banjir dan genangan air akibat curah hujan tinggi, gempa bumi, angin kencang, serta petir yang berpotensi memengaruhi keamanan fasilitas produksi dan infrastruktur operasional. Banjir atau genangan air akibat hujan dengan intensitas tinggi berpotensi mengganggu aktivitas produksi, operasional gudang, serta proses distribusi barang. Selain itu, kejadian gempa bumi berpotensi menyebabkan kerusakan fasilitas produksi, peralatan kerja, maupun infrastruktur bangunan yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Risiko angin kencang dan petir juga dapat memengaruhi keselamatan fasilitas operasional, khususnya yang berkaitan dengan instalasi listrik dan area penyimpanan. Selain risiko terhadap fasilitas operasional, perubahan kondisi lingkungan akibat cuaca ekstrem juga dapat meningkatkan potensi kelelahan panas (*heat stress*) bagi pekerja di area produksi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kesehatan dan produktivitas pekerja apabila tidak dikelola dengan baik. [GRI 201-2]

RISIKO GANGGUAN RANTAI PASOK

Perubahan kondisi iklim juga berpotensi memengaruhi stabilitas rantai pasok perusahaan, terutama apabila terjadi gangguan transportasi atau keterlambatan pengiriman bahan baku akibat cuaca ekstrem. Gangguan tersebut dapat berdampak pada keterlambatan produksi serta peningkatan biaya operasional. [GRI 201-2]

RISIKO TERHADAP KESEHATAN DAN PRODUKTIVITAS PEKERJA

Peningkatan suhu lingkungan akibat perubahan iklim dapat meningkatkan risiko kelelahan panas (*heat stress*), dehidrasi, maupun gangguan kesehatan lainnya bagi pekerja yang beraktivitas di area produksi. Kondisi ini berpotensi memengaruhi produktivitas kerja serta keselamatan pekerja apabila tidak dikelola dengan baik. [GRI 201-2]

PELUANG EFISIENSI ENERGI

Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap isu perubahan iklim mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi energi serta mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan. PT Duta Abadi Primantara telah memulai inisiatif penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional dalam kegiatan operasional perusahaan. [GRI 201-2]



Dalam merespons berbagai risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, PT Duta Abadi Primantara menerapkan pendekatan pengelolaan risiko melalui sistem manajemen operasional perusahaan, termasuk melalui identifikasi risiko, evaluasi dampak, serta penerapan langkah mitigasi yang relevan.

Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pemantauan kondisi lingkungan kerja, penerapan prosedur tanggap darurat, serta peningkatan efisiensi penggunaan energi dalam operasional perusahaan.

Saat ini, implikasi finansial yang berkaitan dengan risiko dan peluang perubahan iklim masih dalam tahap peninjauan dan penilaian, mengingat perusahaan masih dalam tahap awal untuk memulai LST serta pengembangan pendekatan pengukuran yang lebih komprehensif. Ke depan, perusahaan berencana untuk melakukan penilaian risiko yang lebih mendalam, termasuk melalui pengembangan proses risk assessment yang lebih terstruktur untuk mengidentifikasi potensi dampak finansial secara lebih terukur. *[GRI 201-2]*

Melalui pendekatan tersebut, PT Duta Abadi Primantara berupaya untuk memperkuat ketahanan operasional perusahaan terhadap dampak perubahan iklim sekaligus memanfaatkan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

PELIBATAN MASYARAKAT

Pengelolaan Dampak [GRI 413-1, 413-2]

Kegiatan operasional PT Duta Abadi Primantara berpotensi menimbulkan dampak bagi warga di sekitar wilayah kerja, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas produksi, penanganan limbah, serta pergerakan kendaraan operasional. Kelompok masyarakat yang diidentifikasi dapat terdampak mencakup warga yang bertempat tinggal di sekitar area operasional perusahaan serta para pengguna jalan yang melintasi jalur pengiriman dan logistik perusahaan.

TABEL DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT [GRI 413-2]

Tahapan Operasi	Aktivitas Operasional	Dampak Aktual	Dampak Potensial	Upaya Penanggulangan Dampak
Pengadaan Bahan Baku	Pengiriman bahan baku dari pemasok menggunakan kendaraan logistik	Aktivitas kendaraan operasional	Peningkatan kepadatan lalu lintas dan potensi gangguan keselamatan pengguna jalan	Penjadwalan kedatangan kendaraan logistik, pengaturan area parkir kendaraan pengangkut, koordinasi dengan vendor transportasi serta penerapan prosedur keselamatan berkendara bagi mitra logistik
Penerimaan dan Penyimpanan Bahan Baku	Kegiatan bongkar muat material di area gudang	Aktivitas alat angkut dan kendaraan operasional	Potensi kebisingan dan gangguan aktivitas di sekitar area operasional	Pengaturan area bongkar muat yang terpisah dari akses umum, pengendalian jam operasional kegiatan bongkar muat serta penggunaan alat bantu material handling yang aman
Proses Produksi Matras	Pemotongan busa, perakitan rangka dan pemasangan komponen matras	Timbulan limbah padat seperti potongan busa, kain dan plastik	Potensi peningkatan volume limbah produksi yang dapat memengaruhi lingkungan jika tidak dikelola dengan baik	Pemilahan limbah berdasarkan jenisnya, penyimpanan limbah pada area penampungan sementara, pemanfaatan kembali limbah yang masih dapat digunakan serta penyerahan limbah kepada pihak pengelola limbah berizin
Proses Produksi BA	Pengoperasian mesin produksi dan penggunaan energi listrik	Emisi udara dari kegiatan operasional serta penggunaan energi	Potensi penurunan kualitas udara apabila emisi tidak dikendalikan	Pemeliharaan mesin secara berkala, pengawasan penggunaan energi, pemantauan kualitas udara secara berkala serta penerapan standar operasional produksi yang efisien
Quality Control	Pengujian kualitas produk menggunakan peralatan pengujian	Timbulan limbah dari produk uji dan penggunaan energi	Potensi penambahan limbah operasional	Pengelolaan limbah hasil pengujian, penggunaan material uji secara efisien serta penerapan prosedur pengujian yang terstandarisasi
Logistik dan Distribusi	Distribusi produk matras kepada pelanggan menggunakan kendaraan operasional	Mobilitas kendaraan distribusi	Peningkatan lalu lintas kendaraan di sekitar area operasional	Perencanaan rute distribusi yang efisien, pengaturan jadwal pengiriman serta pemantauan operasional kendaraan distribusi
Pemeliharaan Mesin dan Fasilitas	Kegiatan maintenance mesin produksi	Timbulan limbah B3 seperti oli bekas dan bahan kimia	Potensi pencemaran tanah atau air apabila limbah B3 tidak dikelola dengan benar	Penyimpanan limbah B3 pada tempat penyimpanan sementara sesuai standar, pencatatan limbah B3, serta penyerahan limbah kepada pengelola limbah B3 yang memiliki izin
Pengelolaan Limbah	Pengumpulan dan penyimpanan limbah produksi	Timbulan limbah non-B3 seperti busa, plastik dan kayu	Potensi pencemaran lingkungan jika pengelolaan limbah tidak optimal	Pemilahan limbah berdasarkan kategori, penyimpanan pada area yang telah ditentukan, pemanfaatan kembali limbah yang masih dapat digunakan serta pengangkutan limbah oleh pihak ketiga berizin
Aktivitas R&D	Pengujian bahan dan pengembangan desain produk	Penggunaan bahan uji dan material percobaan	Potensi timbulan limbah dari kegiatan pengujian	Penggunaan bahan uji secara efisien, pengelolaan limbah hasil pengujian serta penerapan prosedur keselamatan kerja dalam kegiatan penelitian
Aktivitas Kantor	Kegiatan administrasi dan operasional perkantoran	Konsumsi energi, air serta timbulan limbah domestik	Potensi peningkatan limbah domestik	Pengelolaan limbah domestik secara terpisah, penerapan program efisiensi energi dan air serta pemeliharaan fasilitas sanitasi

PT Duta Abadi Primantara mengelola dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional secara sistematis dengan mengutamakan prinsip kepatuhan terhadap regulasi serta praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif lingkungan maupun sosial, sekaligus menjaga hubungan yang harmonis dengan warga sekitar. Pengelolaan dampak lingkungan dipandu oleh dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) sebagai acuan utama dalam pengendalian operasional. Melalui implementasi dokumen tersebut, perusahaan melakukan pemantauan parameter lingkungan secara berkala guna memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta meminimalkan risiko dampak terhadap ekosistem sekitar.

[GRI 413-1, 413-2]

Pada aspek sosial, perusahaan belum melakukan penilaian dampak sosial formal maupun pemetaan sosial terstruktur. Meski demikian, perusahaan tetap mengidentifikasi kebutuhan warga melalui komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan lokal, termasuk masyarakat sekitar dan pemerintah setempat. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan memahami kondisi sosial di wilayah operasional sebagai landasan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial. Selain itu, perusahaan menyediakan jalur komunikasi bagi warga untuk menyampaikan masukan atau pengaduan terkait aktivitas operasional, baik melalui fungsi HCM maupun kanal komunikasi perusahaan yang tersedia. Mekanisme ini diperkuat dengan sistem WBS yang dapat diakses oleh pihak eksternal, guna mendukung transparansi dan pengelolaan dampak secara bertanggung jawab. [GRI 413-1]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK [GRI 413-1]

Pemangku Kepentingan	Peran
Manajemen (Direksi & HCM)	• Menentukan arah dan kebijakan program sosial perusahaan secara umum • Mengidentifikasi kebutuhan program berdasarkan kondisi internal dan eksternal perusahaan • Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sosial perusahaan
Karyawan	• Berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan sosial perusahaan • Memberikan masukan terkait kebutuhan sosial di lingkungan sekitar operasional
Pemerintah Daerah & Regulator	• Memberikan arahan dan regulasi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan sosial • Mendukung keselarasan program dengan kebutuhan pembangunan daerah
Masyarakat Sekitar	• Menjadi penerima manfaat dari program sosial perusahaan • Menyampaikan kebutuhan atau usulan kegiatan melalui komunikasi dengan perusahaan
Mitra Bisnis / Pemasok	• Mendukung pelaksanaan kegiatan sosial tertentu apabila diperlukan • Berpartisipasi dalam penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

[GRI 203-1, 203-2, 413-1]



PT Duta Abadi Primantara melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai wujud kontribusi nyata terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pengelolaan kegiatan ini dilakukan secara internal oleh fungsi HCM tanpa adanya struktur atau komite khusus. Rancangan program disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat serta kondisi sosial lingkungan sekitar yang diidentifikasi melalui komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan lokal maupun pertimbangan internal perusahaan. Penentuan inisiatif sosial juga sangat dipengaruhi oleh kondisi mendesak, seperti kejadian bencana alam atau kebutuhan sosial yang relevan dengan kegiatan usaha. Dalam pelaksanaannya, perusahaan melibatkan karyawan secara aktif guna membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekaligus meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan kerja.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada aspek kemanusiaan dan bantuan sosial, khususnya bagi kelompok masyarakat rentan serta penanganan dampak bencana.

Saat ini, perusahaan belum memiliki program yang secara khusus menasar pembangunan infrastruktur atau layanan publik. Meski demikian, perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur di masa depan, termasuk penguatan perencanaan berbasis kajian dampak, mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan yang lebih mendalam, serta evaluasi program agar memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat. Langkah ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, serta penguatan kemitraan dengan masyarakat.

[GRI 203-1]

Rp 981.930.000

Total dana CSR yang telah dikeluarkan oleh
PT Duta Abadi Primantara pada tahun 2025

Berikut merupakan program CSR yang dilaksanakan oleh PT
Duta Abadi Primantara sepanjang tahun pelaporan (2025): [GRI 203-2]

PROGRAM BANTUAN KORBAN BENCANA BANJIR

(Bantuan Penanggulangan Bencana & Bantuan Kemanusiaan)



Program bantuan bagi korban bencana banjir merupakan inisiatif tanggung jawab sosial PT Duta Abadi Primantara dalam merespons kondisi darurat akibat bencana alam. Program ini didasari oleh kebutuhan mendesak masyarakat terdampak akan bantuan dasar, terutama perlengkapan tidur yang layak pascabencana. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menyalurkan bantuan berupa kasur lipat dan produk perlengkapan tidur kepada warga melalui kerja sama dengan mitra serta organisasi sosial di berbagai wilayah. Pemberian bantuan ini bertujuan untuk mendukung pemulihan kondisi hidup masyarakat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar akan tempat istirahat yang memadai di tengah situasi darurat. Melalui program tersebut, perusahaan berkomitmen memberikan respons yang cepat dan tepat guna mendukung ketahanan sosial warga. Pendekatan kolaboratif dengan mitra lokal juga dilakukan untuk menjamin penyaluran bantuan yang efektif serta tepat sasaran kepada pihak yang membutuhkan.

Program ini telah dilaksanakan di beberapa wilayah terdampak banjir, antara lain:

- Bekasi, Jawa Barat (melalui Lions Club Bekasi)
- Wilayah Sumatera (melalui Kodam Bukit Barisan)

Tujuan Program

1. Membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak banjir
2. Mendukung proses pemulihan pascabencana bagi komunitas terdampak
3. Meningkatkan kualitas hidup sementara masyarakat dalam kondisi darurat
4. Memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat

Dampak Positif

- Membantu masyarakat terdampak mendapatkan akses terhadap tempat istirahat yang lebih layak
- Mengurangi risiko kesehatan akibat kondisi pascabencana (kelembaban, tidur tidak layak, dll.)
- Mendukung percepatan pemulihan kondisi sosial masyarakat
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peran sosial perusahaan

Dampak Negatif (Potensial)

- Bantuan bersifat jangka pendek sehingga belum menyentuh pemulihan jangka panjang
- Ketergantungan pada bantuan eksternal apabila tidak diikuti program pemberdayaan
- Potensi ketidaktepatan distribusi bantuan jika tidak didukung data penerima yang akurat

PROGRAM DUKUNGAN PANTI JOMPO DAN RUMAH LANSIA

(Dukungan Sosial & Perawatan Lansia)



PT Duta Abadi Primantara berkomitmen meningkatkan kesejahteraan kelompok lansia sebagai bagian dari masyarakat rentan yang membutuhkan perhatian khusus. Inisiatif ini difokuskan pada peningkatan kualitas hidup melalui pemenuhan aspek kenyamanan dan kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. Secara praktis, perusahaan menyalurkan perlengkapan tidur berkualitas ke berbagai panti jompo di sejumlah wilayah untuk memastikan para penghuni mendapatkan istirahat yang memadai. Peningkatan kualitas tidur ini diharapkan mampu mendukung kesehatan fisik dan kesejahteraan emosional para lansia secara menyeluruh. Program ini dijalankan secara berkesinambungan dengan penyesuaian terhadap kebutuhan spesifik di setiap lokasi penerima manfaat. Melalui kontribusi nyata ini, PT Duta Abadi Primantara berupaya mempererat jalinan sosial dengan komunitas sekaligus memperluas dampak positif perusahaan bagi kelompok yang memerlukan dukungan moral maupun material.

Program ini telah dilaksanakan di beberapa panti jompo dan rumah lansia, antara lain:

- Rumah Jompo dan Panti Asuhan Yayasan Mafati Depok
- Panti Lansia Atmabrata Cilincing – Lions Club
- Panti Asuhan & Panti Jompo Rumah Kasih Bapa Yayasan Yabil Indonesia



Tujuan Program

1. Mendukung pemenuhan kebutuhan dasar lansia di panti sosial
2. Meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup penerima manfaat
3. Mendukung kesehatan dan kesejahteraan lansia
4. Memperkuat kontribusi perusahaan terhadap kelompok rentan

Dampak Positif

- Meningkatkan kualitas istirahat dan kenyamanan lansia
- Mendukung kesehatan fisik dan kesejahteraan penghuni panti
- Mengurangi kesenjangan akses terhadap fasilitas dasar bagi lansia
- Meningkatkan kepedulian sosial perusahaan terhadap kelompok rentan

Dampak Negatif (Potensial)

- Bantuan masih bersifat jangka pendek dan belum mencakup program pemberdayaan lansia
- Ketergantungan terhadap bantuan eksternal apabila tidak diikuti program berkelanjutan
- Jangkauan program masih terbatas pada lokasi tertentu

PROGRAM BEDAH RUMAH TANGERANG

(Pengembangan Komunitas & Dukungan Perumahan)



PT Duta Abadi Primantara menjalankan program renovasi rumah di wilayah Tangerang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan hunian yang layak, sehat, dan aman. Inisiatif ini menyasar warga dengan keterbatasan akses terhadap tempat tinggal yang memadai, dengan fokus perbaikan pada struktur bangunan, ventilasi, serta fasilitas dasar lainnya. Selain memberikan bantuan fisik, program ini bertujuan menciptakan dampak berkelanjutan bagi kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan sosial penerima manfaat. Melalui lingkungan tempat tinggal yang lebih berkualitas, perusahaan berkomitmen untuk mendorong taraf hidup masyarakat sekitar ke arah yang lebih baik.



Tujuan Program

1. Meningkatkan kualitas hunian masyarakat yang kurang layak
2. Mendukung kesehatan dan keselamatan penghuni rumah
3. Mengurangi kerentanan sosial akibat kondisi tempat tinggal yang tidak memadai
4. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

Dampak Positif

- Meningkatkan kualitas tempat tinggal menjadi lebih aman dan layak huni
- Mendukung kesehatan penghuni melalui lingkungan yang lebih bersih dan sehat
- Meningkatkan rasa aman dan kenyamanan penerima manfaat
- Memberikan dampak jangka menengah terhadap kesejahteraan sosial keluarga

Dampak Negatif (Potensial)

- Keterbatasan jumlah penerima manfaat dibanding kebutuhan masyarakat yang lebih luas
- Ketergantungan terhadap bantuan eksternal apabila tidak diikuti pemberdayaan ekonomi
- Potensi ketidaksesuaian ekspektasi jika cakupan bantuan tidak memenuhi seluruh kebutuhan perbaikan

PROGRAM DUKUNGAN RUMAH RELAWAN WALLACEA – MANADO

(Kemitraan Komunitas & Dukungan Sosial)



PT Duta Abadi Primantara mendukung operasional Rumah Relawan Wallacea di Manado melalui penyediaan perlengkapan tidur berkualitas untuk menunjang fasilitas pusat aktivitas relawan. Program ini merupakan bentuk apresiasi atas peran strategis komunitas lokal dalam menjalankan misi kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan meningkatkan kenyamanan sarana tinggal para relawan, perusahaan berupaya menjaga keberlanjutan gerakan sosial dan memperkuat sinergi dengan organisasi akar rumput. Dukungan terhadap fasilitas ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas program sosial yang dijalankan, sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat di tingkat lokal.



Tujuan Program

1. Mendukung fasilitas operasional komunitas relawan
2. Meningkatkan kenyamanan dan kelayakan tempat tinggal relawan
3. Memperkuat kolaborasi antara perusahaan dan komunitas lokal
4. Mendukung keberlanjutan kegiatan sosial di masyarakat

Dampak Positif

- Meningkatkan kualitas fasilitas tempat tinggal relawan
- Mendukung efektivitas kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas
- Memperluas dampak sosial secara tidak langsung melalui kegiatan relawan
- Memperkuat kemitraan antara perusahaan dan organisasi masyarakat

Dampak Negatif (Potensial)

- Dampak langsung terhadap masyarakat bersifat tidak langsung (melalui relawan)
- Ketergantungan komunitas terhadap dukungan eksternal jika tidak diikuti penguatan kapasitas internal
- Keterbatasan cakupan manfaat jika hanya berfokus pada satu komunitas

PROGRAM DUKUNGAN LEMBAGA SOSIAL DAN KEAGAMAAN – SURABAYA

(Dukungan Sosial Berbasis Komunitas & Keagamaan)



PT Duta Abadi Primantara menyalurkan bantuan perlengkapan tidur bagi berbagai lembaga sosial dan keagamaan di Surabaya guna meningkatkan kesejahteraan berbasis komunitas. Inisiatif ini merupakan wujud dukungan terhadap peran strategis lembaga-lembaga tersebut dalam menyediakan layanan sosial, pendidikan, serta pembinaan warga. Dengan mengoptimalkan kenyamanan fasilitas fisik, perusahaan berkomitmen memperkuat fungsi lembaga sebagai pusat kegiatan masyarakat. Dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat serta memberikan dampak sosial positif yang lebih luas bagi warga Surabaya.

Program ini dilaksanakan di Surabaya dengan penerima manfaat, antara lain:

- Yayasan Novisiat Roh Kudus
- Rumah Domus
- Arnoldus
- Postulat Stella Maris
- Rumah Tangga Pastoran Gembala Yang Baik



Tujuan Program

1. Mendukung fasilitas lembaga sosial dan keagamaan
2. Meningkatkan kenyamanan dan kualitas layanan kepada masyarakat
3. Memperkuat peran lembaga komunitas dalam kegiatan sosial
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat

Dampak Positif

- Meningkatkan kualitas fasilitas yang digunakan oleh lembaga sosial dan keagamaan
- Mendukung kenyamanan penghuni dan penerima layanan
- Memperkuat peran lembaga sebagai pusat kegiatan sosial masyarakat
- Memberikan dampak sosial yang lebih luas melalui lembaga komunitas

Dampak Negatif (Potensial)

- Dampak langsung kepada masyarakat bersifat tidak merata karena melalui lembaga perantara
- Ketergantungan terhadap bantuan eksternal apabila tidak diikuti penguatan kapasitas lembaga
- Keterbatasan cakupan penerima manfaat pada komunitas tertentu

Chapter 6

Komitmen Masa Depan

Menatap ke depan, bab ini merangkum target strategis serta agenda peningkatan performa ESG perusahaan. Bagian ini menegaskan langkah konkret dan inovasi yang akan diambil untuk memperkuat ketahanan operasional dan keberlanjutan bisnis di tahun-tahun mendatang.



Sebagai laporan keberlanjutan pertama yang dipublikasikan, Sustainability Report 2025 menjadi langkah awal PT Duta Abadi Primantara dalam membangun fondasi pengelolaan keberlanjutan yang lebih terstruktur.

Perusahaan menyadari bahwa transformasi keberlanjutan merupakan proses bertahap yang membutuhkan penguatan tata kelola, peningkatan kualitas data, serta kolaborasi lintas fungsi dan pemangku kepentingan. Ke depan, PT Duta Abadi Primantara akan memfokuskan komitmen keberlanjutan pada beberapa area utama berikut:



Memperkuat tata kelola keberlanjutan

Perusahaan akan terus mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnis, proses pengambilan keputusan, serta kebijakan operasional. Penguatan ini mencakup penyalarsan peran internal, peningkatan koordinasi antar fungsi, serta pengembangan mekanisme pemantauan kinerja LST yang lebih terstruktur.



Meningkatkan kualitas data dan sistem pelaporan

PT Duta Abadi Primantara akan meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan data keberlanjutan, termasuk data energi, emisi, air, limbah, kesehatan dan keselamatan kerja, sumber daya manusia, rantai pasok, serta program sosial perusahaan. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan didukung oleh data yang lebih akurat, konsisten, dan dapat ditelusuri.



Mengembangkan program lingkungan yang lebih terukur

Perusahaan akan memperkuat pengelolaan dampak lingkungan melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, serta penggunaan sumber daya secara lebih bertanggung jawab. Hasil kajian lingkungan seperti LCA akan menjadi salah satu dasar dalam mengidentifikasi area prioritas dan peluang perbaikan.



Mendorong produk yang aman dan bertanggung jawab

PT Duta Abadi Primantara akan terus meningkatkan kualitas, keamanan, dan keberlanjutan produk melalui penguatan proses quality control, pemilihan material yang lebih bertanggung jawab, serta penyampaian informasi produk yang akurat dan transparan kepada pelanggan.



Memperkuat rantai pasok berkelanjutan

Perusahaan akan melanjutkan pengembangan sistem penilaian pemasok berbasis aspek sosial dan lingkungan. Fokus ke depan mencakup peningkatan kualitas data pemasok, perluasan cakupan asesmen, penguatan audit berbasis risiko, serta kolaborasi dengan pemasok untuk mendorong praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.



Meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan pekerja

Perusahaan akan terus memperkuat lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, dan mendukung pengembangan karyawan. Upaya ini mencakup peningkatan program K3, pelatihan, keterlibatan karyawan, serta pengelolaan hubungan kerja yang adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Mengembangkan kontribusi sosial yang lebih berdampak

PT Duta Abadi Primantara akan mendorong program tanggung jawab sosial perusahaan agar semakin terarah, terukur, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ke depan, perusahaan akan memperkuat proses identifikasi kebutuhan, evaluasi manfaat program, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan lokal.

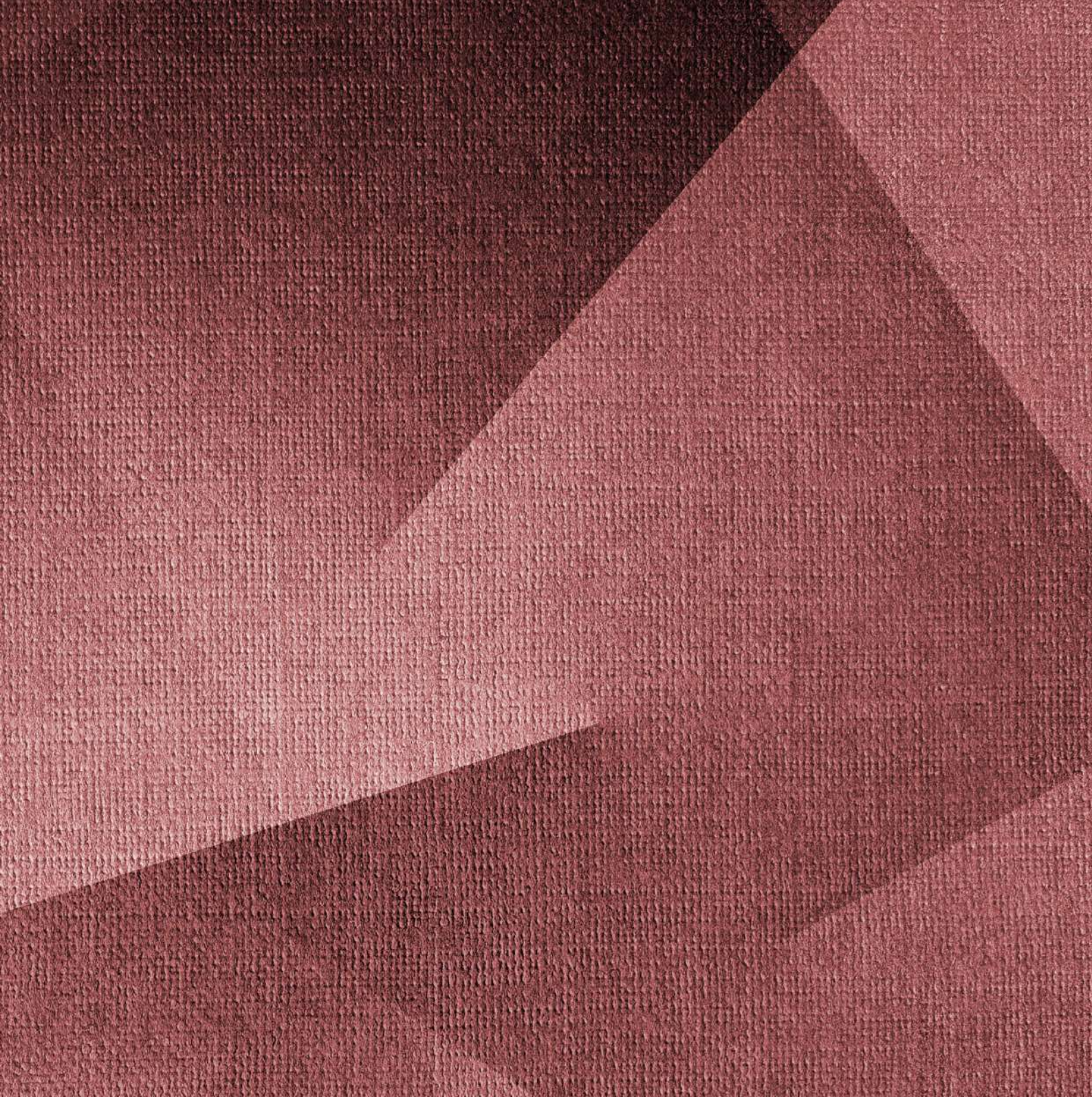


Melalui komitmen tersebut, PT Duta Abadi Primantara berharap dapat memperkuat perannya sebagai perusahaan bedding yang tidak hanya berfokus pada kualitas dan kenyamanan produk, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan lingkungan.

Chapter 7

Indeks Konten GRI

Bagian ini berfungsi sebagai panduan navigasi komprehensif yang memetakan seluruh pengungkapan dalam laporan ini dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI). Indeks ini memastikan transparansi dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan untuk memverifikasi keselarasan data, nomor pengungkapan spesifik, serta pemenuhan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan secara akurat.



- 1 Indeks Konten GRI
- 2 Lembar Umpan Balik

Indeks Konten GRI

Pernyataan penggunaan	GRI 1 digunakan	Standar Sektor GRI yang Berlaku
PT Duta Abadi Primantara telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.	GRI 1: Landasan 2021	-

Limbah	Pengungkapan	Lokasi (Halaman)	Penghilangan			No. Ref. Standar Sektor GRI
			Persyaratan yang Dihilangkan	Alasan	Penjelasan	
Pengungkapan umum						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Rincian organisasi	3, 16-17				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam organisasi pengiriman	i, 27				
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	i-ii				
	2-4 Pernyataan ulang informasi	ii				
	2-5 Jaminan eksternal	ii				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	7, 16-17				
	2-7 Karyawan	61-63, 73				
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	61, 64				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	41, 43-45				
	2-10 Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi	41, 43-45				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	41, 52				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan jalan	57				
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab pengelolaan dampak	57				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan	25-26				
	2-15 Konflik kepentingan	52-54				
	2-16 Komunikasi mengenai masalah-masalah penting	53-54				
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	49-50				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	46				
	2-19 Kebijakan remunerasi	47				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	47				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	48				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	32-36				
	2-23 Komitmen kebijakan	51-53, 68, 83				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	51				

	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif	54-55		
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran	53-54		
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	51-52		
	2-28 Keanggotaan asosiasi	94		
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	23-25		
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif	73		
Topik material				
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	23-26		
	3-2 Daftar topik material	23-28		
Kinerja ekonomi				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	39-40		
	201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim	112-114		
	201-3 Kewajiban rencana manfaat pasti dan rencana pensiun lainnya	74		
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	-	Tidak berlaku	PT Duta Abadi Primantara tidak menerima bantuan keuangan pemerintah, hibah, subsidi, keringanan pajak, atau bentuk insentif pemerintah lainnya selama periode pelaporan.
Dampak ekonomi tidak langsung				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi dan layanan infrastruktur yang didukung	-	Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap	PT Duta Abadi Primantara tidak melaksanakan investasi infrastruktur atau program layanan sebagai bagian dari inisiatif pengembangan masyarakat selama periode pelaporan.
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	119-124		
Praktik pengadaan				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	91-92		
Bahan-bahan				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28		
GRI 301: Material 2016	301-1 Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	95-96		
	301-2 Bahan masukan daur ulang yang digunakan	96		
	301-3 Produk daur ulang dan bahanemasannya	97		

Energi					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28			
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	98			
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	98			
	302-3 Intensitas energi	98			
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	99	Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap	PT Duta Abadi Primantara belum dapat mengukur kinerja pengurangan energi secara kuantitatif karena tidak tersedianya data dasar historis yang sebanding, mengingat periode pelaporan keberlanjutan sebelumnya tidak diungkapkan kepada publik dan memiliki cakupan pelaporan yang berbeda. Namun, perusahaan telah memulai beberapa upaya efisiensi energi selama periode pelaporan dan berencana untuk melakukan penilaian pengurangan energi yang terukur pada periode pelaporan mendatang.	
	302-5 Pengurangan kebutuhan energi produk dan layanan	99			
Air dan limbah					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28			
GRI 303: Air dan Limbah 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	99-100			
	303-2 Pengelolaan dampak yang terkait dengan pembuangan air	100			
	303-3 Pengambilan air	100-102			
	303-4 Pembuangan air	101-102	Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap	PT Duta Abadi Primantara belum mengumpulkan data lengkap terkait pembuangan air selama periode pelaporan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan proses pengumpulan dan pemantauan data guna mendukung pengungkapan pengelolaan air yang lebih komprehensif pada periode pelaporan mendatang.	
	303-5 Konsumsi air	100			
Emisi					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28			
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Lingkup 1)	111			
	305-2 Energi tidak langsung (Lingkup 2) emisi GRK	111			
	305-3 Emisi GRK tidak langsung lainnya (Lingkup 3)	112			
	305-4 Intensitas emisi GRK	113			
	305-5 Pengurangan emisi GRK	113			
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)		Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap	Operasi PT Duta Abadi Primantara tidak menghasilkan emisi zat perusak ozon (ODS) selama periode pelaporan.	
	305-7 Oksida nitrogen (NOx), oksida sulfur (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	113-114			

Limbah		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 306: Sampah 2020	306-1 Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah	103, 105
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	106
	306-3 Limbah yang dihasilkan	107-108
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan	107-108
	306-5 Limbah yang diarahkan untuk pembuangan	107-108
Penilaian Lingkungan Pemasok		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	27-28
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan	93
	308-2 Dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil	94
Pekerjaan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	27-28
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	64-65
	401-2 Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	69-70
	401-3 Cuti orang tua	71
Kesehatan dan keselamatan kerja		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	78-79
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	79-81
	403-3 Layanan kesehatan kerja	83
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	82
	403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	82
	403-6 Peningkatan kesehatan pekerja	83
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	79, 81
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	79

	403-9 Cedera terkait pekerjaan	83-86
	403-10 Penyakit terkait pekerjaan	83-86
Pelatihan dan pendidikan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	75-76
	404-2 Program untuk peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	75-77
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala	78
Keberagaman dan kesempatan yang setara		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang Setara 2016	405-1 Keragaman badan tata kelola dan karyawan	66-67
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	68
Tidak adanya diskriminasi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	67
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	27-28
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama mungkin berisiko	72-73
Masyarakat sekitar		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan	118-119
	413-2 Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat setempat	117-118
Penilaian Sosial Pemasok		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial	93
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil	94

Kesehatan dan keselamatan pelanggan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	27-28
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan	88
	416-2 Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan	88
Pemasaran dan Pelabelan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	27-28
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan informasi dan pelabelan produk dan jasa	89-90
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	90
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	90
Privasi Pelanggan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	27-28
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar terkait pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	58

Feedback Sheet

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Duta Abadi Primantara. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2026 Sustainability Report preparation.

Reader's Profile

Telp/HP :
Phone/Mobile Phone

Identification of stakeholder's group (choose one):

- | | | | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|--|
| ☐ | Pemegang saham/investor
<i>Shareholder/Investor</i> | ☐ | Masyarakat
<i>Community</i> | ☐ | Lembaga Swadaya Masyarakat
<i>Non-Governmental Organization</i> |
| ☐ | Karyawan
<i>Employee</i> | ☐ | Pemerintah
<i>Government</i> | ☐ | Lain-lain, mohon sebutkan
<i>Others, please specify</i> |
| ☐ | Pelanggan
<i>Customer</i> | ☐ | Media
<i>Media</i> | ----- | |
| ☐ | Pemasok
<i>Supplier</i> | ☐ | Akademisi
<i>Academia</i> | | |

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

☐

Setuju

Agree

☐

Tidak Setuju

Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report described the Company's positive and negative information

☐

Setuju

Agree

☐

Tidak Setuju

Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

☐

Setuju

Agree

☐

Tidak Setuju

Disagree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda
(nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

*Which material topics are the most important in your opinion
(1 = least important, up to 5 = most important)*

☐

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

☐

Privasi dan Perlindungan Data Pelanggan

Customer Privacy

☐

Ketenagakerjaan

Employment

☐

Material/Bahan Baku

Material

☐

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Training and Education

☐

Energi

Energy

☐

Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan

Diversity and Equal Opportunity

☐

Air & Efluen

Water & Effluent

☐

Anti-Diskriminasi

Non-Discrimination

☐

Emisi

Emission

☐

Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Kolektif

Freedom of Association and Collective Bargaining

☐

Limbah

Waste

☐

Masyarakat Lokal

Local Community

☐

Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

☐

Penilaian Sosial Pemasok

Supplier Social Assessment

☐

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

☐

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Customer Health & Safety

☐

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

☐

Pelabelan dan Informasi Produk

Marketing & Labeling

☐

Praktik Pengadaan

Procurement Practices

PT Duta Abadi Primantara
Jl. Raya Mauk Km. 2,1 Gg. Galeong No. 7 Kelurahan Margasari
Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang.
info@dap.co.id
<https://dap.id/en>

Laporan Keberlanjutan 2025

PT Duta Abadi Primantara
Jalan Sultan Agung No. 16, Jakarta Selatan 12980
DKI Jakarta - Indonesia

E-mail : info@dap.co.id
Telp : +62 21 8370 4577
WA : +62 818 899 009